

**PENGARUH PERSEPSI KARIR, MEDIA SOSIAL, DAN
PENGETAHUAN EKONOMI PERTANIAN TERHADAP MINAT
GENERASI MUDA MENJADI PRAKTISI
DI SEKTOR EKONOMI PERTANIAN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh :

**MUHAMAD FAIZAL PRADANA
NIM. 1917201187**

**PRODI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhamad Faizal Pradana

NIM : 1917201187

Jenjang : S.1

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi dan Keuangan Islam

Program Studi : Ekonomi Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Persepsi karir, Media Sosial , dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian Terhadap Minat Generasi Muda Menjadi Praktisi Di Sektor Ekonomi Pertanian (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Muhamad Faizal Pradana

NIM. 1917201187



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PERSEPSI KARIR, MEDIA SOSIAL, DAN PENGETAHUAN
EKONOMI PERTANIAN TERHADAP MINAT GENERASI MUDA MENJADI
PRAKTISI DI SEKTOR EKONOMI PERTANIAN (STUDI KASUS
MAHASISWA PRODI EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROF.K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO)**

Yang disusun oleh Saudara **Muhamad Faizal Pradana** NIM 1917201187 Program Studi S-1 **Ekonomi Syariah** Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari **Selasa, 16 Januari 2024** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Rahmini Hadi, S.E., M.Si.
NIP. 19701224 200501 2 001

Sekretaris Sidang/Penguji

Anggita Isty Intansari, S.H.I., M.E.I
NIP. 19880731 202321 2 027

Pembimbing/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si.
NIP. 19781231 200801 2 027

Purwokerto, 22 Januari 2024

Mengesahkan

Dekan,



Dr. H. Kamal Abdul Aziz, M.Ag.
NIP. 19730921 200212 1 004

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara Muhamad Faizal Pradana NIM. 1917201187 yang berjudul:

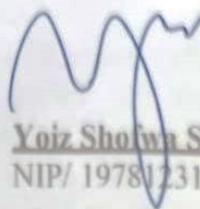
**PENGARUH PERSEPSI KARIR, MEDIA SOSIAL, DAN PENGETAHUAN
EKONOMI PERTANIAN TERHADAP MINAT GENERASI MUDA
MENJADI PRAKTISI DI SEKTOR EKONOMI PERTANIAN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri
Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syariah (S.E)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 5 Januari 2024

Pembimbing,



Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.
NIP/ 19781231 200801 2 027

**PENGARUH PERSEPSI KARIER, MEDIA SOSIAL, DAN
PENGETAHUAN EKONOMI PERTANIAN TERHADAP MINAT
GENERASI MUDA MENJADI PRAKTISI
DI SEKTOR EKONOMI PERTANIAN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

**MUHAMAD FAIZAL PRADANA
1917201187**

E-mail: mfaizal070@gmail.com

Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas
Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRAK

Sektor ekonomi Pertanian merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam kenaikan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Akan tetapi dari fenomena yang ada saat ini jumlah petani pada generasi muda terus menjadi menyusut, sebaliknya, jumlah petani tua semakin melonjak. Penurunan jumlah petani tersebut didukung erat dengan persepsi umum tentang pertanian yang kurang diminati oleh kalangan anak muda karena terbelang jadwal dan tidak memberikan hasil. Hal utama yang menjadi fokus pembahasan yaitu dalam hal meregenerasi serta mengembangkan sektor pertanian tersebut dengan cara menarik minat generasi muda sebagai praktisi atau tenaga kerja untuk masuk ke dalam sektor ekonomi pertanian agar sektor ekonomi pertanian terus berlanjut dan dapat berkembang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh persepsi karir, media sosial, serta pengetahuan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Populasinya adalah mahasiswa ekonomi syariah tahun ajaran 2022-2023 dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 93 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi (R^2). Variabel independen penelitian ini yaitu persepsi karir, media sosial, serta Pengetahuan dan variabel dependen minat mahasiswa menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial persepsi karir, media sosial, serta pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa persepsi karir, media sosial, serta pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

KataKunci : Persepsi Karir, media sosial, pengetahuan, minat

**THE INFLUENCE OF CAREER PERCEPTION, SOCIAL MEDIA, AND
AGRICULTURAL ECONOMIC KNOWLEDGE ON THE INTEREST OF
YOUNG GENERATIONS TO BECOME PRACTITIONERS
IN THE AGRICULTURAL ECONOMY SECTOR
(Case Study of Students in the Sharia Economics Program at the State
Islamic University Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)**

MUHAMAD FAIZAL PRADANA

1917201187

Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business
State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

ABSTRACT

The Agricultural Economic sector is a crucial aspect in improving the welfare of the Indonesian society. However, the current phenomenon indicates a continuous decline in the number of young farmers, while the number of elderly farmers is on the rise. The reduction in the number of farmers is closely associated with the general perception that agriculture is less attractive to the younger generation due to its perceived outdated nature and perceived lack of profitability. The primary focus of discussion is on regenerating and developing the agricultural sector by attracting the interest of the younger generation as practitioners or laborers to enter the agricultural economic sector, ensuring its continuous growth. The objective of this research is to investigate the influence of career perception, social media, and knowledge on the interest of students in becoming practitioners in the agricultural economic sector within the Sharia Economics Program of the Faculty of Islamic Economics and Business at the State Islamic University Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto.

This study is of a quantitative nature, with the population being Sharia economics students in the academic year 2022-2023. The sample size consists of 93 respondents selected using non-probability sampling with purposive sampling technique. The data analysis employed includes multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination (R²). The independent variables in this study are career perception, social media, and knowledge, while the dependent variable is the interest of students in becoming practitioners in the agricultural economic sector.

The research findings indicate that, partially, career perception, social media, and knowledge have a positive and significant influence on the interest of becoming practitioners in the agricultural economic sector. Simultaneous testing shows that career perception, social media, and knowledge collectively have a positive and significant impact on the interest of becoming practitioners in the agricultural economic sector.

Keywords: Career Perception, social media, knowledge, interests

PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor : 158/1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	<u>H</u>	Ha (dengan garis dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	<u>S</u>	Es (dengan garis dibawah)
ض	D'ad	<u>D</u>	De (dengan garis dibawah)
ط	Ṭa	<u>T</u>	Te (dengan garis dibawah)
ظ	Ža	<u>Z</u>	Zet (dengan garis dibawah)
ع	'ain	,	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el

م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Waw	W	W
هـ	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	”	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

عدة	Ditulis	'iddah
-----	---------	--------

3. Ta marbutah di akhir kata bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	Hikmah	جزية	Ditulis	Jizyah
------	---------	--------	------	---------	--------

(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الولايا	Ditulis	Karâmah al-auliyâ'
---------------	---------	--------------------

- b. Bila ta“marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t.

زكاة لظفر	Ditulis	Zakât al-fitr
-----------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

5. Vokal panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	A
	جاهلية	Ditulis	Jâhiliyah
2.	Fathah + ya“ mati	Ditulis	A
	تنس	Ditulis	Tansa
3.	Kasrah + ya“ mati	Ditulis	I

	كرين	Ditulis	Karîm
4.	Dammah + wawu mati	Ditulis	U
	فروض	Ditulis	Furûd

6. Vokal rangkap

1.	Fathah + ya" mati	Ditulis	Ai
	بينكم	Ditulis	Bainakum
2.	Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
	قول	Ditulis	Qaul

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أنتن	Ditulis	a'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat

8. Kata sandang alif + lam

a. Bila diikuti huruf qamariyah

القياس	Ditulis	al-qiyâs
--------	---------	----------

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	As-samâ
--------	---------	---------

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	Ditulis	Zawi al- furûd
------------	---------	----------------

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin penulis panjatkan puji syukur hanya kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi dengan judul "Pengaruh Persepsi karir, Media Sosial, dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian Terhadap Minat Generasi Muda Menjadi Praktisi Di Sektor Ekonomi Pertanian (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)". Lantunan shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, Nabi sang pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta yang senantiasa kita harapkan syafa'atnya pada hari kiamat nanti.

Dengan terselesaikannya penelitian ini pastinya tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Dan penulis hanya dapat mengucapkan terimakasih atas bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. H. Ridwan, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
3. Dr. Ahmad Dahlan, M.S.I., selaku Ketua Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. H. Sochimim, Lc., M.Si., selaku Koordinator Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Yoiz Shofwa Shafrani, S.P. M.Si., selaku dosen pembimbing saya, yang telah memberikan pengetahuan, ilmu, bimbingan, arahan, motivasi dan semangat yang diberikan dalam penelitian saya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan perlindungan dan membalas segala kebaikan ibu.

6. Bapak, Ibu Dosen, dan Staff Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama ini dan segala bantuan serta fasilitas yang diberikan.
7. Mahasiswa prodi ekonomi syariah yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta Mukhamad Nurfauzi dan Endah Prihatiningsih, yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan do'a yang tiada henti terus dipanjatkan untuk kesuksesan perjalanan hidup saya.
9. Teman-teman seperjuangan kelas Ekonomi Syariah B angkatan 2019.
10. Cherlynda nur'ain selalu memberikan do'a, dukungan, semangat, dan motivasi kepada penulis. Sehingga skripsi ini dapat dipercepat.
11. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini tidak sempurna dan masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritikan yang membangun dari semua pihak sehingga skripsi ini dapat lebih baik. Semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk penulis dan pembaca. Semoga Allah SWT melimpahkan karunia dan nikmat-Nya pada kita semua.

Purwokerto, 5 januari 2024



Muhamad Faizal Pradana

NIM.1917201187

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu, 16
Tabel 3.1	Data Populasi Mahasiswa, 41
Tabel 3.2	Indikator Penelitian, 42
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin, 51
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan, 52
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Penelitian, 53
Tabel 4.4	Analisis Deskriptif Pengalaman Dalam Proses Perkuliahan, 54
Tabel 4.5	Analisis Deskriptif Pengetahuan Selama Perkuliahan, 55
Tabel 4.6	Analisis Deskriptif Pelatihan Pengembangan Karir, 56
Tabel 4.7	Analisis Deskriptif Peluang Karir, 58
Tabel 4.8	Analisis Deskriptif Pengalaman Menggunakan Media Sosial, 59
Tabel 4.9	Analisis Deskriptif Konten Yang Dibagikan Kontak Sosial, 60
Tabel 4.10	Analisis Deskriptif Iklan Targeted, 62
Tabel 4.11	Analisis Deskriptif Grup Atau Komunitas, 63
Tabel 4.12	Analisis Deskriptif Konten Edukatif Dan Inspiratif, 64
Tabel 4.13	Analisis Deskriptif Pemahaman Tentang Potensi, 66
Tabel 4.14	Analisis Deskriptif Kesadaran Akan Manfaat Karir Pertanian, 67
Tabel 4.15	Analisis Deskriptif Pengetahuan Tentang Peluang Karir, 68
Tabel 4.16	Analisis Deskriptif Pengetahuan Tantangan Dan Peluang, 70
Tabel 4.17	Analisis Deskriptif Sikap Terhadap Inovasi Dan Teknologi, 71
Tabel 4.18	Analisis Deskriptif Perhatian, 73
Tabel 4.19	Analisis Deskriptif Perasaan Senang, 74
Tabel 4.20	Analisis Deskriptif Dorongan Atau Motivasi, 75
Tabel 4.21	Analisis Deskriptif Harapan, 76
Tabel 4.22	Analisis Deskriptif Ketertarikan, 77
Tabel 4.23	Analisis Deskriptif Lingkungan, 78
Tabel 4.24	Hasil Olah Data Uji Validitas (X_1) SPSS25, 80
Tabel 4.25	Rangkuman Hasil Uji Validitas (X_1), 81
Tabel 4.26	Hasil Olah Data Uji Validitas (X_2) SPSS25, 81
Tabel 4.27	Rangkuman Hasil Uji Validitas (X_2), 83

Tabel 4.28	Hasil Olah Data Uji Validitas (X_3) SPSS25, 83
Tabel 4.29	Rangkuman Hasil Uji Validitas (X_3), 85
Tabel 4.30	Hasil Olah Data Uji Validitas (Y), 85
Tabel 4.31	Rangkuman Hasil Uji Validitas (Y), 86
Tabel 4.32	Hasil Olah Data Uji Reliabilitas SPSS25, 87
Tabel 4.33	Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas, 88
Tabel 4.34	Hasil Olah Data Uji Normalitas SPSS25, 89
Tabel 4.35	Hasil Olah Data Uji Multikolinieritas SPSS25, 90
Tabel 4.36	Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas, 90
Tabel 4.37	Hasil Olah Data Uji Heteroskedastisitas SPSS25, 91
Tabel 4.38	Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas, 92
Tabel 4.39	Hasil Uji Regresi SPSS25, 93
Tabel 4.40	Rangkuman Hasil Uji Regresi, 93
Tabel 4.41	Hasil Uji Regresi SPSS25, 94
Tabel 4.42	Rangkuman Hasil Uji Regresi, 95
Tabel 4.43	Hasil Uji T SPSS25, 96
Tabel 4.44	Rangkuman Hasil Uji T, 96
Tabel 4.45	Hasil Uji F SPSS25, 98
Tabel 4.46	Rangkuman Hasil Uji F, 98
Tabel 4.47	Hasil Uji Koefisien Determinasi, 99



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Grafik Jumlah Petani Di Indonesia, 2
- Gambar 1.2 Data Pada Penelitian Pendahuluan, 4
- Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran, 33
- Gambar 4.1 Pengkategorian Pengalaman Dalam Proses Perkuliahan, 55
- Gambar 4.2 Pengkategorian Pengetahuan Selama Perkuliahan, 56
- Gambar 4.3 Pengkategorian Pelatihan Pengembangan Karir, 57
- Gambar 4.4 Pengkategorian Peluang Karir, 58
- Gambar 4.5 Pengkategorian Pengalaman Menggunakan Media Sosial, 60
- Gambar 4.6 Pengkategorian Konten Yang Dibagikan Kontak Sosial, 61
- Gambar 4.7 Pengkategorian Iklan Targeted, 62
- Gambar 4.8 Pengkategorian Grup Atau Komunitas, 63
- Gambar 4.9 Pengkategorian Konten Edukatif Dan Inspiratif, 65
- Gambar 4.10 Pengkategorian Pemahaman Tentang Potensi, 66
- Gambar 4.11 Pengkategorian Kesadaran Akan Manfaat Karir Pertanian, 68
- Gambar 4.12 Pengkategorian Pengetahuan Tentang Peluang Karir, 69
- Gambar 4.13 Pengkategorian Pengetahuan Tentang Tantangan Dan Peluang, 70
- Gambar 4.14 Pengkategorian Sikap Terhadap Inovasi Dan Teknologi, 72
- Gambar 4.15 Pengkategorian Perhatian, 73
- Gambar 4.16 Pengkategorian Perasaan Senang, 74
- Gambar 4.17 Pengkategorian Dorongan Atau Motivasi, 75
- Gambar 4.18 Pengkategorian Harapan, 77
- Gambar 4.19 Pengkategorian Ketertarikan, 78
- Gambar 4.20 Pengkategorian Lingkungan, 79

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	I
PERNYATAAN KEASLIAN	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS PEMBIMBING	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	V
ABSTRACT	VI
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA.....	VII
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR.....	XIV
DAFTAR ISI.....	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kajian Teori	20
C. Landasan teologis.....	27
D. Kerangka Pemikiran	33
E. Hipotesis	34
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian	40
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	44
F. Sumber Data Penelitian	45

G. Uji Instrumen Penelitian	46
H. Teknik Analisis Data	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASA	49
A. Gambaran Umum	50
B. Analisis Deskriptif.....	52
C. Hasil Analisis Instrumen Penelitian	79
D. Hasil Analisis Data.....	88
E. Pembahasan.....	99
BAB V PENUTUP	105
A. Kesimpulan	105
B. Saran.....	106
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	113
A. <i>Lampiran 1 Kuesioner</i>	113
B. <i>Lampiran 2 Data Penelitian</i>	119
C. <i>Lampiran 3 Hasil Tabulasi data</i>	122
D. <i>Lampiran 4 Hasil Tabel</i>	132
E. <i>Lampiran 5 Hasil Uji validitas</i>	137
F. <i>Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas</i>	141
G. <i>Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik</i>	142
H. <i>Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis</i>	144
I. <i>Lampiran 9 Dokumentasi</i>	145
J. <i>Lampiran 10 Daftat Riwayat Hidup</i>	146
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang terkenal dengan tanahnya yang subur, dan luas lahannya menjadi sebab sebagian besar penduduk bekerja langsung sebagai petani atau pun berkebun sebagai mata pencaharian utama mereka. Pertanian merupakan suatu aspek yang sangat penting dalam hal dominasi kenaikan kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Terlebih lagi sektor pertanian Indonesia merupakan salah satu aspek bernilai selaku laju penggerak perekonomian negeri karena pertanian merupakan sektor utama dan terluas yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat (venture, 2019).

Dilihat dari sektor pertanian, Tingkat kesejahteraan masyarakat dipandang baik jika dari sektor tersebut mampu mencukupi kebutuhan ataupun ketahanan pangan masyarakat sebagai cara dalam mengatasi problematika di masyarakat seperti penyediaan lapangan kerja untuk sumber pendapatan masyarakat sebagai suatu cara untuk pengentasan kemiskinan. Apabila dibandingkan dengan negara lain, pertanian di Indonesia masih terletak di posisi paling strategis yang dilihat tidak hanya dari zona perdagangan melainkan ikut serta zona konstruksi. Dengan adanya hal tersebut, sektor pertanian seharusnya sanggup mengangkat pendapatan serta kesejahteraan negara, selaku negara agraris yang sebagian besar perekonomian ditopang oleh zona pertanian (venture, 2019).

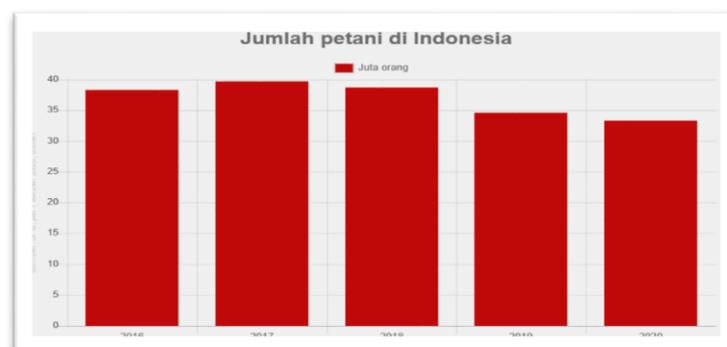
Posisi yang strategis di zona pertanian selaku mesin penggerak perekonomian Indonesia harus terus dipertahankan serta ditingkatkan guna mendesak perkembangan ekonomi berkelanjutan terutama pada swasembada pangan dalam negeri (Koor, 2021). Di dalam pengembangannya, salah satu hal yang terpenting untuk membuat ekonomi berkelanjutan dari sektor ekonomi pertanian yaitu berupa faktor sumber daya manusia berupa tenaga kerja yang berkualitas, terutama peran dari pemuda. Kedudukan pemuda sangat berarti selaku generasi pembaru guna keberlanjutan pertanian atau

penerus petani di Indonesia sekaligus sebagai pencetus ide ide serta penggagas inovasi. Maka dari itu perlunya menarik minat pemuda untuk meregenerasi generasi muda agar jumlah petani di Indonesia terus berlanjut dan berkembang (Anwarudin et al., 2020).

Akan tetapi dari fenomena yang ada saat ini jumlah petani pada generasi muda terus menjadi menyusut, sebaliknya, jumlah petani tua semakin melonjak. struktur umur petani usia lanjut tersebut yaitu sebanyak 60,8% dari total jumlah petani yang ada dengan lebih dari 70% tingkat pendidikan yang cukup rendah yaitu hanya sampai hanya tingkatan Sekolah Dasar. Dengan pendidikan yang rendah akan sulit untuk mengembangkan sektor pertanian karena minimnya pengetahuan untuk mengembangkan usaha dalam menjadi praktisi disektor pertanian (Sophan et al., 2022).

Menurut data Kementerian Pertanian bahwasannya petani muda di negeri kita yang berusia muda hanya berjumlah kurang dari 3 juta orang atau kurang dari 10% persen dari total keseluruhan jumlah petani di Indonesia (Purwanto, 2021). Jumlah tersebut Hanya sekitar delapan persen dari total petani indonesia yang berjumlah kurang lebih dari total 33 juta orang. Sisanya termasuk petani yang sudah berumur, atau petani yang sudah tua. Data tersebut juga didukung dengan data dari badan statistik nasional, dari data yang didapat pada BPS 2019, jumlah petani muda terjadi penurunan sebesar 400 ribu orang (BPS-Statistics Indonesia, 2020). Selain itu pada gambar 1.1 terdapat penurun jumlah petani dari tahun 2017-2019.

Gambar 1.1 Grafik Jumlah Petani di Indonesia



Sumber : [Jumlah petani di Indonesia - Grafik Alinea ID](#)

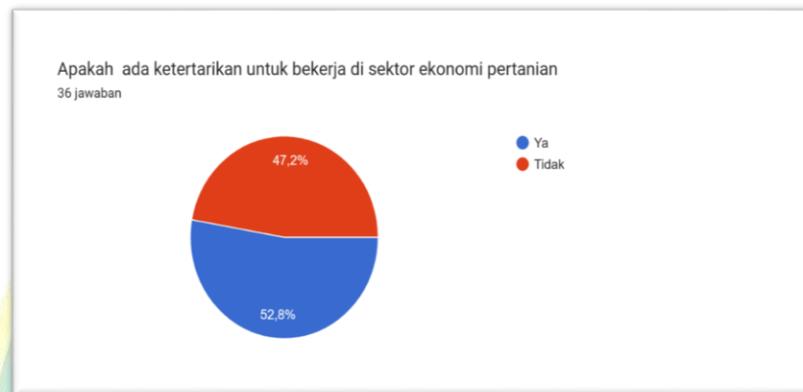
Penurunan jumlah petani tersebut didukung erat dengan persepsi umum tentang pertanian yang kurang diminati oleh kalangan anak muda karena terbilang jadul atau kuno dan tidak memberikan hasil. Sehingga banyak dari pemuda yang lebih baik memilih bekerja di pabrik dibandingkan terjun di bidang pertanian. Kurangnya pengetahuan pemuda mengenai pertanian sebagai tonggak perekonomian nasional dalam peningkatan APBN serta potensi yang ada di sektor pertanian tersebut membuat para generasi muda yang ada di Indonesia mengalami perubahan struktural demografi tersebut dapat terjadi. Padahal sektor pertanian juga dapat menghasilkan nilai / pendapatan yang tinggi dan berdampak terhadap kesejahteraan bagi masyarakat di Indonesia (Sopha et al., 2022).

Dilihat dari fenomena tersebut, maka hal utama dalam meregenerasi serta mengembangkan sektor pertanian tersebut yaitu perlunya menarik minat generasi muda sebagai praktisi atau tenaga kerja untuk masuk ke dalam sektor ekonomi pertanian agar sektor ekonomi pertanian terus berlanjut dan dapat berkembang (Anwarudin et al., 2020). Generasi muda yang berpotensi dapat mengembangkan pertanian yang ada di Indonesia yaitu mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa memiliki ide ide serta gagasan untuk meningkatkan potensi yang dapat mengembangkan sektor ekonomi pertanian ke arah yang lebih baik. Maka dari itu penelitian ini berfokus pada subjek mahasiswa sebagai generasi muda yang berpotensi untuk mengembangkan sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui hal apa saja yang berpengaruh terhadap peningkatan minat mahasiswa, maka dilakukannya penelitian pendahuluan terkait karier mahasiswa (Senja, 2022).

Berdasarkan hasil survei pendahuluan tentang jenjang karir yang diambil pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto, maka dari sebanyak 36 sampel data mahasiswa tersebut terdapat sekitar 8,3% persen mahasiswa yang akan melanjutkan jenjang karirnya di sektor ekonomi pertanian setelah lulus nanti dan sisanya tidak memilih sektor tersebut. Sedikitnya mahasiswa yang akan melanjutkan ke sektor ekonomi pertanian dikarenakan mahasiswa yang berpersepsi bahwa pertanian kurang

menguntungkan serta kurang memahami sektor ekonomi pertanian. Akan tetapi ada ketertarikan mahasiswa untuk masuk ke dalam sektor ekonomi pertanian sebanyak 52,8% dari total sampel responden yang diteliti yang sebagian besar alasannya yaitu karena adanya persepsi terkait potensi yang masih dapat berkembang dari sektor ekonomi pertanian serta adanya pengaruh dari media sosial.

Gambar 1.2 Data Pada Penelitian Pendahuluan



Sumber : google form

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan, terdapat beberapa faktor yang perlu diteliti berkaitan dengan permasalahan yang melatar belakangi dari fenomena yang terjadi terkait faktor sumberdaya manusia sebagai tenaga kerja atau praktisi yang berhubungan dengan perregenerasian serta pengembangan di sektor ekonomi pertanian. Faktor tersebut diantaranya yaitu persepsi mahasiswa terkait pekerjaan di sektor ekonomi pertanian yang berkaitan dengan persepsi dalam konteks karir, faktor media sosial sebagai peranan dalam peningkatan minat mahasiswa untuk berkarir dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian, serta pengetahuan atau pemahaman mahasiswa dalam sektor ekonomi pertanian berkaitan dengan peningkatan minat dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Dari penelitian pendahuluan menerangkan bahwa persepsi terkait karier menjadi salah satu faktor dari minat pemuda, baik persepsi yang beranggapan buruk maupun baik. Hal ini didasari karena persepsi merupakan

awal dalam proses yang ada di dalam diri individu dalam hal mencari pengetahuan untuk dipahami yang menggunakan panca penginderaan (Listyana & Hartono, 2015). Persepsi karier merupakan cara pandang mahasiswa dalam memaknai suatu karir di sektor ekonomi pertanian yang dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa terkait dengan keberadaan dan perkembangan sektor pertanian. Pengalaman tersebut diperoleh dari semua pengetahuan yang didapat ketika mereka mempelajari sesuatu (Kasmiri & Karima, 2022). Menurut Sophan (2022) Minat responden memilih pekerjaan di sektor pertanian dipengaruhi oleh persepsi seseorang terhadap usaha pertanian hal tersebut sesuai dengan teori terkait pertanian yang digunakan yaitu Teori Super. Berdasarkan Teori Super oleh Munadir (1996) menyatakan bahwa keadaan diri berpikir seseorang bisa mempengaruhi preferensi seseorang untuk menyusun rencana akhir dalam menentukan pekerjaan.

Persepsi seseorang terhadap minat untuk bekerja merupakan hal yang penting dalam menentukan karirnya. Semakin positif persepsi mahasiswa tentang bekerja di Sektor pertanian, maka semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk bekerja di industri pertanian. Sebaliknya apabila persepsi mahasiswa semakin rendah, maka semakin rendah juga minat untuk bekerja di sektor pertanian (Suprayogi et al., 2018). Dari penelitian yang dilakukan oleh (Suprayogi et al., 2018) dimana persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam bekerja di sektor pertanian. Sedangkan di penelitian yang dilakukan (Werembinan et al., 2018) berpendapat bahwa Persepsi generasi muda terhadap pekerjaan didalam pertanian menunjukkan bahwa persepsi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja di sektor ekonomi pertanian.

Faktor selanjutnya yang berpengaruh terhadap minat yaitu media sosial. Dari penelitian pendahuluan menerangkan bahwa media sosial menjadi salah satu faktor dari naiknya minat pemuda. Hal ini didasari karena media sosial tidak luput dari bagian penting bagi pemuda masa kini karena generasi muda tidak luput dari perkembangan teknologi yang ada (Handayani et al., 2022). media sosial dapat memainkan peran penting dalam mempengaruhi

minat seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. Melalui media sosial, seorang pemuda dapat terhubung dengan komunitas dan kelompok yang memiliki minat serupa dalam sektor ekonomi pertanian. Mereka dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang relevan, yang dapat mempengaruhi minat seseorang untuk terlibat dalam sektor tersebut. Selain itu, media sosial juga dapat memberikan akses ke informasi terkini tentang tren, inovasi, dan peluang dalam sektor ekonomi pertanian. Dengan memperoleh informasi ini, individu dapat menjadi lebih tertarik dan termotivasi untuk bekerja di sektor tersebut. Adanya media sosial seperti facebook dan instagram dapat menginspirasi pemuda untuk masuk kedalam sektor pertanian, selain itu adanya platform youtube juga dapat menambah wawasan pemuda seperti di dalam efisiensi bekerja serta memahami lebih lanjut terkait sektor ekonomi pertanian dan potensi yang ada (Handayani et al., 2022).

Media sosial dapat menarik minat seseorang pada suatu pekerjaan tertentu hal ini didasari pada pengertian media sosial berupa fase perubahan mengenai bagaimana orang menemukan, membaca dan membagi bagikan berita, informasi dan konten kepada orang lain. Selain itu, Media sosial dapat memberikan arah serta tujuan untuk mempengaruhi pola pikir di lingkungan pemuda untuk menjadi praktisi di bidang ekonomi pertanian sehingga bisa memperkecil resiko untuk gagal (Kertajaya, 2009). Dari penelitian terkait pemanfaatan media sosial yang dilakukan oleh Alfaruk (2017) Terdapat pengaruh media sosial seperti facebook ,twitter ,dan youtube pada minat bekerja pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dari pernyataan tersebut menerangkan bahwa apabila mahasiswa menggunakan media sosial secara maksimal untuk mencari informasi terkait pertanian maka akan berpengaruh kepada minat mahasiswa dalam pekerjaan terkait ekonomi pertanian (Alfaruk, 2017).

Selain persepsi Karier dan media sosial yang berpengaruh terhadap minat, ada juga dari faktor pengetahuan seseorang. Faktor pengetahuan dalam penelitian pendahuluan menerangkan bahwa pemahaman terkait sektor

pertanian dapat berpengaruh terhadap minat berkarir di dalam sektor ekonomi pertanian. Sedangkan pemahaman seseorang datangnya dari adanya pengetahuan. Selain itu, mahasiswa prodi ekonomi syariah terdapat mata kuliah khusus yang membahas terkait ekonomi pertanian, sehingga pengetahuan dipilih dalam penelitian ini.

Pengetahuan merupakan bagian pemahaman dalam diri individu yang merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia dalam kemampuan otak baik dalam hal menangkap, mengingat, mengulang, serta menghasilkan informasi sehingga otak akan menyimpan informasi tersebut (Mustofa, 2014). Pengetahuan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat seseorang. Melalui pengetahuan seseorang dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang berbagai bidang dan topic yang ada khususnya pada pertanian. Hal ini dapat membantu mereka mengembangkan minat dan ketertarikan terhadap subjek-subjek tertentu contohnya pada sektor ekonomi pertanian. pengetahuan juga dapat membuka pintu bagi seseorang untuk mengeksplorasi minat mereka dengan lebih mendalam terhadap pekerjaan yang akan diambil kedepannya (Arvianti et al., 2019).

Pengetahuan dapat bertambah melalui adanya pendidikan. dengan adanya akses pendidikan ke berbagai sumber daya dan kesempatan belajar, individu dapat mengembangkan minat mereka dalam bidang-bidang tertentu. Selain itu, pengetahuan juga dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada individu untuk mencapai minat mereka. Menurut Mustofa (2014) dan (Harahap et al., 2023) di dalam penelitiannya, faktor yang mempengaruhi minat secara di dalam pememilihan karir generasi muda salah satunya yaitu pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat terhadap pekerjaan yang dipilihnya. Pendidikan atau pengetahuan juga merupakan modal utama untuk dapat bekerja. Kompetensi yang telah dikuasai selama di sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran praktik menjadi modal kuat untuk memasuki dunia kerja. Pada jenis pendidikan tertentu seperti pada pendidikan yang lebih menerangkan tentang ekonomi pertanian maka minat terhadap sektor tersebut

akan signifikan karena pengetahuan yang didapat (Sopha et al., 2022).

Penelitian ini merupakan pengembangan serta pembaharuan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu seperti penelitian yang dilakukan oleh Sopha (2022), (Werembinan (2018), dan Suprayogi (2018) selain itu penelitian milik werembinan menyarankan untuk meneliti kembali terkait variabel persepsi tersebut karena adanya perbedaan hasil antara penelitian yang satu dengan yang lain sehingga dapat menguatkan penelitian terdahulu. Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh positif. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu terdapat penambahan variabel yang belum dibahas dalam penelitian-penelitian sebelumnya yaitu tentang pengaruh variabel media sosial dan variabel pengetahuan. Dengan adanya perbedaan dari hasil penelitian terdahulu terkait dengan minat menjadi Praktisi disektor pertanian, menjadi daya tarik sendiri mengapa variabel-variabel tersebut dipilih.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai minat mahasiswa Ekonomi syariah untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian karena diketahui bahwa mahasiswa program studi ekonomi syariah mempelajari mata kuliah tentang ekonomi pertanian. Namun fakta dari penelitian pendahuluan menyatakan bahwa sedikit yang berminat untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian karena alasan terbanyaknya yaitu tidak mengetahui atau memahami sektor ekonomi pertanian. Melalui penelitian ini maka peneliti mengangkat penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Karier, Media Sosial, dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian Terhadap Minat Generasi Muda menjadi Praktisi di Sektor Ekonomi Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto)".

B. Rumusan Masalah

Didasari hal yang terdapat pada latar belakang di atas, yang menjadi gap permasalahan sehingga dilakukannya penelitian ini adalah penurunan jumlah petani di sektor pertanian yang dilihat dari data BPS dan peran

strategis berupa generasi muda tidak terlalu berminat masuk ke dalam sektor pertanian, sehingga perlunya diteliti faktor yang dapat menarik minat generasi muda seperti faktor persepsi karier, pengetahuan, serta media sosial terhadap peningkatan jumlah praktisi yang masuk dalam sektor pertanian. Berdasarkan permasalahan yang ada maka rumusan masalah yang diambil yaitu dari penelitian ini adalah:

1. Apakah persepsi Karir berpengaruh terhadap minat generasi muda untuk bekerja menjadi praktisi di dalam ekonomi pertanian ?
2. Apakah media sosial berpengaruh terhadap minat pemuda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian ?
3. Apakah pengetahuan terkait ekonomi pertanian seseorang berpengaruh terhadap minat pemuda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian ?
4. Apakah persepsi karier, media sosial, dan pengetahuan ekonomi pertanian secara simultan mempengaruhi minat generasi muda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan :

Tujuan Umum :

- a. Mengidentifikasi serta mengetahui pengaruh persepsi Karir terhadap minat generasi muda dalam menjadi praktisi di ekonomi pertanian.
- b. Mengidentifikasi serta mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat untuk menjadi praktisi muda di dalam sektor pertanian.
- c. Mengidentifikasi serta mengetahui pengaruh pengetahuan terkait ekonomi pertanian terhadap minat generasi muda dalam bekerja menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.
- d. Mengidentifikasi serta mengetahui apakah persepsi karier, media sosial, dan pengetahuan ekonomi pertanian secara simultan mempengaruhi minat generasi muda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Tujuan Khusus :

- a. Mengetahui minat seseorang untuk bekerja menjadi praktisi muda di ekonomi pertanian.
- b. mengetahui pengaruh persepsi Karir terhadap minat menjadi praktisi muda di ekonomi pertanian.
- c. mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat menjadi praktisi muda di ekonomi pertanian.
- d. mengetahui pengaruh pengetahuan terkait ekonomi pertanian terhadap minat menjadi praktisi muda di ekonomi pertanian.
- e. Mengidentifikasi hubungan antara persepsi karier, media sosial, dan pengetahuan terhadap minat menjadi praktisi muda di ekonomi pertanian.

2. Manfaat :

- a. Bagi Akademis atau manfaat teoritis : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dalam mengembangkan pengetahuan akademisi dan bisa menjadi rujukan untuk penelitian berikutnya mengenai perekonomian sektor pertanian. Selain itu, penelitian ini juga bisa menjadi tambahan ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi terutama ekonomi di sektor pertanian karena penelitian ini membahas mengenai perkembangan ekonomi di sektor pertanian.
- b. Manfaat praktis : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa referensi untuk tambahan pengetahuan bagi masyarakat yang membutuhkan dalam menambah wawasan di ekonomi pertanian. Serta mengedukasi masyarakat terutama generasi muda agar memiliki minat dalam sektor ekonomi pertanian. Penelitian juga ini dapat dimanfaatkan sebagai acuan dan pengukuran dalam memperdalam kajian mengenai perkembangan persepsi karier, media sosial, dan pengetahuan terkait ekonomi pertanian terhadap minat generasi muda pada sektor ekonomi pertanian. serta memperkuat penelitian dengan objek penelitian yang

berbeda sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah seluruh hasil penelitian terdahulu yang memiliki hubungan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis mengambil beberapa referensi dari buku, jurnal, skripsi, dan lain sebagainya. Penelitian terdahulu menjadi tolak ukur dalam kajian pustaka (Ahyar et al., 2020). Penelitian terdahulu juga menjadi tolak ukur dalam melakukan penelitian kuantitatif sehingga dapat menambah referensi teori yang digunakan dalam mencari dan mengolah penelitian yang dilakukan serta dapat mempermudah dalam pembuatan kerangka pemikir (Brillyanto, 2021). Untuk membandingkan dengan penelitian lain sekaligus melihat arah serta posisi penelitian yang sedang diteliti, maka perlunya melihat penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Terdapat beberapa penelitian lain yang hampir serupa dengan penelitian yang sedang dilakukan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Agus Dwi Nugroho, Lestari Rahayu Waluyati, dan Jamhari (2018) dengan judul “Upaya memikat Generasi Muda Bekerja di Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta” menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini berfokus pada petani dan dinas pertanian di tingkat provinsi dan kabupaten, dan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus. Temuan mengungkapkan bahwa berbagai faktor menarik generasi muda ke sektor pertanian, termasuk insentif finansial, pengaruh orang tua, dan insentif pemerintah. Untuk mengatasi permasalahan ini diperlukan kebijakan khusus seperti optimalisasi organisasi petani dengan melibatkan lebih banyak generasi muda di sektor pertanian, pengenalan pendidikan pertanian sejak dini, pengembangan kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler berbasis pertanian di sekolah negeri, peningkatan keterampilan petani. praktisi pertanian melalui program pelatihan dan pendampingan, mempromosikan praktik pertanian terpadu, memperkuat model pertanian kooperatif, menyediakan asuransi pertanian, dan memastikan dukungan pasar (Nugroho et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Koko Septiya Dharmawan dan Lasmono Tri Sunaryanto (2020) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pemuda terhadap Pekerjaan Pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang” menggunakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probabilitas sampling melalui random sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 50 individu muda. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan, luas lahan, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap sikap remaja secara individu, sedangkan kosmopolitanisme tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, tingkat pendidikan, luas lahan, kosmopolitanisme, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap sikap pemuda secara kolektif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan, luas lahan, dan persepsi berpengaruh terhadap sikap pemuda terhadap pekerjaan pertanian di Desa Bringin, sedangkan kosmopolitanisme tidak berpengaruh terhadap sikap pemuda terhadap pekerjaan pertanian (Dharmawan & Sunaryanto, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Ogi Suprayogi, Trisna Insan Noor, dan Muhamad Nurdin Yusuf pada tahun 2018 dengan judul “Persepsi dan Minat Mahasiswa Program Agribisnis Universitas Galuh Ciamis untuk Berkarir di Bidang Pertanian (Kasus di Program Agribisnis Fakultas Pertanian Galuh Universitas Ciamis)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif. Metodologi penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan fokus khusus pada Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. Penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 84 individu muda sebagai responden, yang ditentukan dengan menggunakan Rumus Slovin.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis termasuk dalam kategori tinggi. Secara parsial terdapat hubungan positif yang signifikan antara faktor persepsi dengan minat mahasiswa pada Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. Korelasi positif ini

menunjukkan bahwa semakin tinggi faktor persepsi internal dan eksternal responden maka minatnya akan semakin besar (Suprayogi et al., 2018).

Penelitian yang dilakukan pada tahun 2022 oleh Marcos Sophan, Asdi Agustar, dan Erwin Erwin menggali faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan Kabupaten Solok. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik purposive sampling untuk memilih kabupaten sebagai lokasi penelitian. Sampel akhir yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari responden berusia antara 20 dan 39 tahun yang berlokasi di Kecamatan Kubung, Gunung Talang, dan Lembah Gumanti Kabupaten Solok, yang masing-masing kecamatan berjumlah 30 orang sehingga total responden berjumlah 90 orang. Temuan penelitian menunjukkan bahwa minat generasi muda dalam memilih sektor pertanian sebagai lapangan kerja di Kabupaten Solok termasuk dalam kategori sedang. Ketika dilakukan pembedaan wilayah berdasarkan komoditas dominan, diketahui bahwa minat generasi muda terhadap wilayah tanaman pangan lebih tinggi dibandingkan dengan wilayah dominan hortikultura dan peternakan. Selain itu, minat bekerja di sektor pertanian dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti gender, tingkat pendidikan, frekuensi dalam membantu orang tua, pekerjaan orang tua, kondisi finansial keluarga, luas lahan garapan keluarga, dan alternatif lapangan kerja yang lain (Sophan et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ari Widya Handayani, Sunarru Samsi Hariadi, dan Siti Andarwati berjudul “Minat Siswa SMK Bekerja di Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2022” bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa untuk berkarir di bidang pertanian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik deskriptif-analitik. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei terhadap 1.295 siswa SMK kelas 11 dan 12 dari lima sekolah. Setiap sekolah memiliki jumlah sampel 34-35 siswa yang dipilih melalui simple random sampling sehingga diperoleh total 175 responden. Temuan penelitian menunjukkan bahwa ada tiga faktor

mendasar yang mempengaruhi minat mahasiswa bekerja di sektor pertanian. Faktor-faktor tersebut antara lain efikasi diri, sikap mahasiswa terhadap sektor pertanian, dan pemanfaatan media sosial. Ketiga faktor tersebut mempunyai dampak yang signifikan dalam menarik minat siswa untuk berkarir di bidang pertanian (Handayani et al., 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Ulpa (2023) berjudul “Pengaruh Persepsi Karir, Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa perbankan syariah tahun 2019-2022 yang berjumlah 937 mahasiswa. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 mahasiswa perbankan syariah dengan teknik purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karir dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Pengujian yang dilakukan secara simultan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa, lingkungan keluarga, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial sama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah (Ulpa, 2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Alfaruk (2017) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini mahasiswa Ekonomi angkatan tahun 2009-2010 sampai sebanyak 650 dengan jumlah sampel sebanyak 247 mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan sosial media dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sedangkan Pengetahuan tidak

memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Secara simultan pemanfaatan sosial media, motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Penelitian yang dilakukan oleh Safrinanda Harahap (2023) yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan”. Penelitian ini menggunakan penelitian studi literatur yang bertujuan untuk tujuan mengidentifikasi serta mengeksplorasi pengaruh pengetahuan terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan deskriptif kualitatif terhadap analisis 10 artikel yang bersumber dari Google Scholar diterbitkan tahun 2019 hingga 2023. Jenis penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan sangat berpengaruh dan berdampak positif terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu

No	Nama, Afilias, Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan
1	Agus dwi nugroho, dkk. Universitas gajah mada. Upaya memikat generasi muda bekerja pada sektor pertanian di daerah istimewa Yogyakarta (Nugroho et al., 2018).	Menurunnya keterlibatan generasi muda dalam bidang pertanian terutama disebabkan oleh beralihnya generasi muda dari sektor pertanian ke sektor non-pertanian. Pergeseran ini didorong oleh berbagai faktor seperti pendapatan di luar sektor pertanian yang lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian, persepsi negatif terhadap pertanian, peningkatan tingkat pendidikan, terbatasnya kepemilikan lahan pertanian, dan kemudahan	Perbedaan pada Metode penelitian. peneliti mencari faktor yang berpengaruh terhadap minat sebagai variabel. Perbedaan pada variabel pengetahuan dan media sosial.

		akses ke pedesaan. Di sisi lain, terdapat faktor-faktor penarik yang dapat menarik generasi muda kembali ke sektor pertanian, termasuk insentif keuangan, warisan orang tua, dan dukungan pemerintah (Nugroho et al., 2018).	
2	Koko Septiya dkk. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Pemuda Terhadap Pekerjaan Di Bidang Pertanian Di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. Tahun 2020 (Dharmawan & Sunaryanto, 2020).	Pengaruh parsial pendidikan formal, luas lahan, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap sikap generasi muda, sedangkan kosmopolitanisme tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, variabel tingkat pendidikan, luas lahan, kosmopolitanisme, dan persepsi berpengaruh signifikan terhadap sikap remaja (Dharmawan & Sunaryanto, 2020).	Perbedaan yaitu tidak menggunakan variabel luas lahan dan pendidikan formal yang digunakan. dan variabel dependent yang berbeda. Perbedaan lokasi penelitian.
3	Ogi Suprayogi , Trisna Insan Noor , dan Muhamad Nurdin Yusuf yang berjudul Persepsi Dan Minat Mahasiswa Program Studi Agribisnis Universitas Galuh Ciamis Untuk Berkarir Di Bidang Pertanian (Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis) (Suprayogi et al., 2018).	Tingkat minat mahasiswa terhadap Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis terbilang tinggi. Secara parsial terdapat hubungan positif yang signifikan antara faktor persepsi dengan minat mahasiswa pada Program Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis. Korelasi positif ini mengandung arti bahwa semakin tinggi faktor persepsi internal dan eksternal responden maka minatnya akan semakin tinggi (Suprayogi et al., 2018).	Penambahan variabel yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan. Perbedaan lokasi penelitian.

4	<p>Marcos Sophan, dkk. Universitas Andalas. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan kabupaten Solok (Sophan et al., 2022).</p>	<p>minat generasi muda di sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan berada dalam kategori sedang. berdasarkan wilayah komoditas dominan, ternyata minat generasi muda pada wilayah tanaman pangan ternyata lebih tinggi dibandingkan hortikultura dan ternak dan. sedangkan minat untuk bekerja di sektor pertanian dipengaruhi oleh faktor seperti Jenis kelamin, jenis pendidikan, intensitas membantu orang tua, pekerjaan orangtua, kondisi ekonomi keluarga, luas lahan yang diolah keluarga, dan alternative peluang kerja lainnya (Sophan et al., 2022)</p>	<p>- Subjek penelitian. - lokasi penelitian - dijurnal Marcos Sophan peneliti mencari faktor yang berpengaruh sebagai faktor minat bekerja di pertanian. Sedangkan di penelitian ini meneliti faktor yang mempengaruhi minat dalam menjadi praktisi.</p>
5	<p>Ari Widya, dkk. yang berjudul minat siswa sekolah menengah kejuruan untuk bekerja dalam bidang pertanian di Provinsi Jawa Tengah (Handayani et al., 2022).</p>	<p>Berbagai faktor mempengaruhi minat pelajar untuk bekerja di bidang pertanian, antara lain efikasi diri, sikap pelajar terhadap sektor pertanian, dan pemanfaatan media sosial. (Handayani et al., 2022).</p>	<p>Subjek penelitian siswa SMK . Lokasi penelitian. Perbedaan variabel</p>
6	<p>Ismi fadilatul Ulpa, (Ulpa, 2023) , UIN SAIZU, Pengaruh Persepsi Karir, Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, Dan Penghargaan</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karir dan lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah. Sedangkan</p>	<p>Perbedaan pada subjek penelitian. Perbedaan varibel yang digunakan yaitu Lingkungan Keluarga, Pasar Kerja, Dan Penghargaan Finansial.</p>

	<p>Finansial Terhadap Minat Bekerja Di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)</p>	<p>pasar kerja dan penghargaan finansial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa perbankan syariah untuk bekerja di bank syariah (Ulpa, 2023).</p>	
7	<p>Muhammad Hasym Alfaruk, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Alfaruk, 2017).</p>	<p>Secara parsial pemanfaatan sosial media dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, sedangkan Pengetahuan tidak memiliki pengaruh terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Secara simultan pemanfaatan sosial media, motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (Alfaruk, 2017).</p>	<p>Perbedaan pada subjek penelitian. Perbedaan variabel yang digunakan yaitu variabel motivasi.</p>
8	<p>Safrinanda Harahap, dkk. Universitas negeri padang. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah</p>	<p>pengetahuan terkait kewirausahaan sangat berpengaruh serta berdampak positif terhadap minat dalam berwirausaha pada siswa SMK. Hal tersebut dibuktikan dari semua artikel-artikel yang telah dianalisis memiliki hasil</p>	<p>Perbedaan jenis penelitian yang dilakukan. Perbedaan pada objek penelitian.</p>

	Kejuruan (Harahap et al., 2023).	penelitian yang sama yaitu pengaruh pengetahuan kewirausahaan berdampak positif terhadap minat berwirausaha siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (Harahap et al., 2023).	
--	----------------------------------	---	--

Hasil Pengolahan data sekunder Artikel Penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Persepsi

Persepsi merupakan penafsiran seseorang dengan menggunakan alat indra yang berhubungan langsung dengan penerimaan atau bisa jadi penolakan yang bergantung pada kondisi fisik dan sosial sekitar yang mempengaruhinya (Makabori & Tapi, 2019). Persepsi juga merupakan pemilihan di dalam pengorganisasian dan penginterpretasian informasi yang didapat untuk menghasilkan makna sebagai pilihan yang tepat (Shafrani, 2015).

Persepsi karier merupakan cara pandang mahasiswa dalam memaknai suatu karir di sektor ekonomi pertanian yang dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa terkait dengan keberadaan dan perkembangan sektor pertanian. Pengalaman tersebut diperoleh dari semua pengetahuan yang didapat ketika mereka mempelajari sesuatu (Kasmiri & Karima, 2022). Selain itu, menurut Senja (2022) Persepsi karier merupakan pemikiran seseorang terkait langkah yang ditempuh terhadap karir yang ingin dicapai. Konsep persepsi ini mengacu pada pemahaman serta kesadaran tentang faktor yang berpengaruh terhadap proses mahasiswa dalam mengatur serta memilih dalam menerapkan minat untuk mengembangkan pilihan karir masa depan.

Teori Super oleh Munadir (1996) menyatakan bahwa keadaan diri berpikir seseorang bisa mempengaruhi preferensi seseorang untuk menyusun rencana akhir dalam menentukan pekerjaan (Sopfan et al., 2022). Jadi proses pengambilan keputusan karir melibatkan evaluasi rasional dalam mengembangkan identitas vokasional untuk masuk ke

dalam sektor ekonomi pertanian (Mansyur et al., 2019). sehingga Identitas vokasional atau persepsi mahasiswa biasanya terbentuk ketika pembelajaran di kelas baik persepsinya terhadap materi maupun pembelajaran yang digunakan (Ulpa, 2023).

Di dalam penelitian milik Yunita (2011) dalam (Makabori & Tapi, 2019), menjelaskan bahwa persepsi setiap individu terbagi atas dua karakteristik, yang pertama yaitu Karakteristik internal, berkaitan langsung dengan dirinya seperti pengetahuan dan jenis pendidikan seseorang. Dan yang ke 2 yaitu Karakteristik eksternal contohnya seperti lingkungan keluarga, pertemanan, lingkungan sekolah) dan mempengaruhi penilaian seseorang, (interaksi antar individu ataupun kelompok, lingkungan sosial budaya, dan media komunikasi). Karakteristik eksternal ini sesuai dengan teori Holland oleh John Holland (1997) yang menyatakan bahwa interaksi seseorang dengan sekitarnya dapat berpengaruh terhadap pembentukan karakter pemuda dalam menentukan pekerjaan yang pas dengan lingkungan pekerjaannya (Farhan & Biran, 2022).

Berdasarkan teori *Theory of Planned Behavior* bahwa perilaku pemuda dipengaruhi melalui norma subjektif, sikap, dan kontrol perilaku yang dirasakan seseorang (Octaviana et al., 2022). Sikap seorang pemuda mengacu pada penilaian positif atau negatif pemuda terhadap perilaku tertentu (Shafrani, 2015). Jika seseorang mempunyai persepsi positif bekerja di sektor pertanian, hal ini dapat meningkatkan minatnya untuk berkarir di bidang tersebut. Selain itu ada norma subyektif yang mengacu pada tekanan atau pengaruh sosial yang dirasakan dari orang lain mengenai perilaku tertentu. Jika seseorang merasa bahwa lingkaran sosialnya atau orang-orang terdekatnya menghargai pekerjaan menjadi praktisi di ekonomi pertanian, hal ini dapat berdampak positif terhadap minatnya terhadap sektor ekonomi pertanian. Sedangkan Kontrol perilaku yang dirasakan ini mengacu pada persepsi pemuda terhadap kemampuan mereka untuk melakukan suatu perilaku. Jika seseorang yakin bahwa dirinya mempunyai keterampilan, sumber daya, dan peluang yang

diperlukan dalam bekerja menjadi praktisi di bidang pertanian, hal ini dapat meningkatkan minatnya untuk berkarir di bidang tersebut. Faktor-faktor ini berinteraksi untuk membentuk niat berperilaku individu, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi minat mereka untuk bekerja di sektor tertentu seperti di sektor ekonomi pertanian.

Dari teori yang disampaikan pada variabel persepsi dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan pengamatan serta pengalaman mahasiswa yang didapat dalam menentukan sesuatu. Persepsi tersebut dipengaruhi oleh faktor dari luar maupun dalam diri seseorang suatu pilihan salah satunya yaitu dalam memilih pekerjaan. Ada beberapa indikator yang menjadi acuan persepsi seseorang dalam memilih sebuah pekerjaan diantaranya yaitu karakteristik internal dan karakteristik eksternal, lingkungan, sikap, norma subyektif, kontrol perilaku, Pengalaman dalam proses perkuliahan, Pengetahuan selama perkuliahan, Pelatihan untuk pengembangan karir (Sopha et al., 2022).

2. Media Sosial

Dalam buku Ardianto, "*Komunikasi 2.0*" terungkap bahwa media sosial online yang disebut dengan jejaring sosial online tidak boleh dianggap sebagai media massa online. Hal ini karena media sosial mempunyai pengaruh sosial yang signifikan dan sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang dalam masyarakat kita (Watie, 2011). Menurut McGraw Hill Dictionary, media sosial berfungsi sebagai platform bagi orang-orang untuk berinteraksi dengan berkreasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide melalui jaringan, teman, dan komunitas virtual yang dilihat atau diikuti (Ahmadi & Supriyono, 2019). Pernyataan tersebut didukung dengan teori social influence Menurut Wang dan Chou yang menyatakan bahwa seseorang cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar mereka dalam mengambil keputusan, termasuk dalam memilih pekerjaan termasuk untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Haryono & Brahmana, 2015).

Media sosial memberikan sarana dalam berhubungan dengan rekan dan melihat apa yang mereka lakukan dalam pekerjaannya yang dapat mempengaruhi pilihan orang lain. Dengan adanya pertukaran informasi tersebut diharapkan akan menambah ilmu serta wawasan hal ini didukung ,dengan pernyataan dari ahli yaitu Clay Shirky yang beranggapan bahwa media sosial sebagai alat yang memungkinkan seseorang berbagi informasi secara efisien melalui konten yang menginspirasi sehingga memungkinkan terbentuknya masyarakat yang cerdas (Brillyanto, 2021). Sedangkan menurut Eli Pariser (Penulis dan Aktivist) media sosial yaitu bagaimana platform sosial cenderung memperkuat pandangan dan preferensi yang sudah ada sehingga dengan adanya media sosial akan dapat mempengaruhi minat seseorang ke dalam komunitasnya salah satunya yaitu untuk menarik minat pemuda dalam bertani (Pariser, 2011).

Dari teori serta pemahaman terkait media sosial tersebut, yang menjadi acuan dalam menentukan minat seorang pemuda untuk menentukan pilihan pekerjaan diantaranya yaitu: Konten yang dibagikan oleh kontak sosial, Iklan targeted, Grup dan komunitas, Konten edukatif dan inspiratif.

3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan bagian pemahaman dalam diri individu yang merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia dalam kemampuan otak baik dalam hal menangkap, mengingat, mengulang, serta menghasilkan informasi sehingga otak akan menyimpan informasi tersebut (Mustofa, 2014). Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu. Definisi yang paling sederhana dari pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Jadi pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian muncullah berbagai

pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh (Yasin et al., 2018).

Dalam konteks minat berkarir, pengetahuan relevan dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier (Career Decision-Making Theory) oleh Jhon L. Holland (1960) yang berasumsi bahwa individu membuat keputusan karir berdasarkan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri, pengetahuan tentang dunia pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan yang rasional. Mahasiswa memiliki tingkatan pengetahuan terkait ekonomi pertanian yang berbeda, dalam pengetahuan ini dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi baru, serta untuk menimbulkan suatu minat terhadap suatu karir dan membuat pilihan keputusan. pengetahuan yang membuat peran dalam pengambilan keputusan karir antara lain seperti Pemahaman tentang potensi, Kesadaran akan manfaat karir, Pengetahuan tentang peluang karir, pengetahuan tentang tantangan dan peluang, dan Sikap terhadap Inovasi dan Teknologi (Romdhoni & Ratnasari, 2018). Didalam penelitian milik Mustofa (2014) dan (Harahap et al., 2023) menyatakan semakin baik pengetahuan seseorang terhadap pekerjaan yang akan dipilihnya maka minat terhadap pekerjaan tersebut akan semakin tinggi.

Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan melalui adanya Pendidikan. Didalam pendidikan terdapat hal yang diperoleh, Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat mengembangkan pengetahuan, dan pemahaman seseorang, mencakup segala persoalan. Melalui pendidikan, permasalahan terkait sumber daya manusia yang profesional yang belum tersedia dapat diatasi melalui peningkatan peningkatan jumlah industri pendidikan dan pelatihan yang meningkat (Riyadi & Hilyatin, 2021).

Kompetensi yang telah dikuasai selama di sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran praktik menjadi modal kuat untuk memasuki dunia kerja. Pada jenis pendidikan tertentu seperti pada pendidikan yang lebih menerangkan tentang ekonomi pertanian maka minat terhadap sektor

tersebut akan signifikan karena pengetahuan yang didapat (Sopha et al., 2022). Selain itu, pengetahuan yang dimiliki seseorang dapat meningkatkan potensi manusia agar mempunyai keterampilan dan kemampuan sehingga produktivitasnya di dalam pekerjaan akan meningkat. Maka dari itu, pengetahuan manusia akan menjadi sumber daya manusia yang sangat berguna yang salah satunya sebagai praktisi dalam suatu pekerjaan yang sangat berguna dalam pembangunan suatu Negara kearah yang lebih baik (Widiansyah, 2017).

Dari penjelasan diatas dapat dijelaskan bahwa pengetahuan dapat berpengaruh terhadap minat atau dalam penentuan pekerjaan seseorang. terdapat beberapa indikator pengetahuan yang diantaranya yaitu pengambilan keputusan karier antara lain seperti Pemahaman tentang potensi, Kesadaran akan manfaat karier, Pengetahuan tentang peluang karir, pengetahuan tentang tantangan dan peluang, dan Sikap terhadap Inovasi dan Teknologi (Romdhoni & Ratnasari, 2018).

4. Minat

Minat adalah kecenderungan hati atau keterikatan emosi yang kuat terhadap suatu hal, gairah, keinginan, dan rasa ingin tahu tertentu, sehingga berperan sebagai faktor pendorong untuk mengejar atau mengawali sesuatu yang menyenangkan khususnya pekerjaan yang disukai (Handayani et al., 2022). Selain itu, minat adalah keinginan untuk mencari informasi mengenai suatu hal, serta kesediaan untuk mendedikasikan waktu untuk mempelajari lebih lanjut pokok bahasan yang diminati dengan mengikuti berbagai program pelatihan dan seminar guna meningkatkan pemahaman (Yoiz Shofwa S, 2017).

Variabel minat ini terkait erat dengan Theory of reasoned action yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1967). teori ini dirancang untuk memprediksi perilaku kehendak individu untuk membantu dalam memahami faktor penentu di dalam diri individu. Theory of reasoned action didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan implikasi

dari tindakan yang dilakukan. Perilaku seseorang didasarkan kepada faktor niat yang melibatkan pertimbangan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, yang dalam prosesnya berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk sebuah keputusan. Theory of reasoned action menjelaskan bahwa tindakan dilakukan karena seseorang yang mempunyai minat atau keinginan untuk melakukan tindakan tersebut. Seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang diprediksi oleh sikap terhadap tindakannya dan bagaimana cara dia berpikir. Hubungan teori ini dengan penelitian adalah seorang mahasiswa memilih untuk bekerja di sektor pertanian karena dipengaruhi oleh minat untuk bekerja di sektor pertanian.

Minat berfungsi sebagai pedoman bagi individu untuk mencapai tujuannya, yang pada akhirnya membawa manfaat bagi dirinya karena menimbulkan kesadaran akan terpenuhinya kebutuhan hidupnya. Munculnya minat dapat disebabkan baik oleh pengaruh intrinsik dalam diri individu maupun pengaruh lingkungan luar. Menurut Kartini Kartono (2002) didalam penelitian Sophan (2022) menjelaskan bahwa beberapa yang mempengaruhi minat kerja dapat dikategorikan menjadi dua: faktor intrinsik, yaitu faktor yang melekat pada diri individu, seperti kebutuhan atau keinginan untuk mencapai pengakuan, harga diri, dan kebahagiaan/perasaan senang. Sedangkan faktor ekstrinsik berasal dari luar diri individu, antara lain faktor lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, kesempatan kerja, dan pendidikan atau pengetahuan individu pada bidang tertentu (Sophan et al., 2022). Di dalam hal minat, lingkungan keluarga mempunyai pengaruh paling besar terhadap pembentukan kepribadian dan pengambilan keputusan seseorang. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk memotivasi anak agar mau bekerja keras, meskipun setiap individu mempunyai keinginan yang berbeda-beda (Shafrani, 2015).

Jadi dari penjelasan diatas terdapat beberapa indikator yang menjadi acuan dalam menentukan minat seorang pemuda dalam menentukan pilihan pekerjaan diantaranya yaitu: perhatian, perasaan

senang, dorongan atau motif, harapan, ketertarikan, lingkungan, dan kemauan (Sophan et al., 2022).

C. Landasan teologis

Pertanian, adalah sebuah sektor yang luas, meliputi kebutuhan dasar manusia sampai ketahanan sebuah negara atau peradaban. Sejarah peradaban Islam tidak bisa lepas dari kemajuan dan kesungguhan para Agronom Muslim dalam mengembangkan ilmu pertanian pada masanya. Kemudian, tujuan pertanian dari perspektif Islam, adalah untuk kesejahteraan, kesuksesan, dan kemenangan di dunia dan akhirat (*al-falāh*) (Nurmala, 2020).

Dijelaskan dalam hadist HR. Bukhari Nomor 2172; yang berbunyi:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزْرَعْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ
فَإِنَّ أَبِي فَلْيُمْسِكْ أَرْضَهُ

Artinya : " Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Siapa yang memiliki tanah ladang hendaklah dia garap untuk bercocok tanam atau dia berikan kepada saudaranya (untuk digarap). Jika dia tidak lakukan maka hendaklah dia biarkan tanahnya".

Serta di jelaskan dalam hadist HR Imam Muslim nomor 3911, yang menyatakan bahwa :

Dari Jābir -raḍiyallāhu 'anhu- ia berkata, Rasulullah -ṣallallāhu 'alaihi wa sallam- bersabda, "Tidaklah seorang muslim menanam pohon, melainkan apa yang dimakan dari tanaman itu menjadi sedekah baginya, dan apa yang dicuri dari tanaman tersebut menjadi sedekah baginya dan tidaklah kepunyaan seseorang dikurangi (diambil) orang lain melainkan menjadi sedekah baginya." Dalam riwayat lain disebutkan, "Tidaklah seorang muslim menanam pohon lalu manusia memakannya, atau binatang, atau burung, maka hal itu menjadi sedekah baginya pada hari kiamat." Dalam riwayat lain disebutkan, "Tidaklah seorang muslim menanam pohon atau menanam tanaman lalu manusia memakannya, atau binatang, atau sesuatu, maka hal itu menjadi sedekah baginya."

Dari hadis hadis tersebut menjelaskan bahwa Sejak 14 abad silam, Islam telah menganjurkan umatnya untuk bercocok tanam serta memanfaatkan lahan secara produktif. Dalam hal itu, pertanian menjadi sektor yang penting dalam pertumbuhan ekonomi serta pada pemenuhan kebutuhan serta

kemaslahatan bagi umat. Maka dari itu perlunya menarik minat pemuda ditengah polemic jumlah petani di indonesia yang menurun untuk meregenerasi pertanian di Indonesia agar terus ada dan berkembang. Peran pemuda sangatlah penting untuk meregenerasi serta mengembangkan pertanian. Imam Ibnu Katsir dalam tafsirnya menegaskan bahwa pemuda selalu menjadi garda depan dalam memperjuangkan kebenaran dan melawan kebatilan. Terbukti, selain tujuh pemuda Ashabul Kahfi, para sahabat pada masa perjuangan dakwah Rasulullah juga didominasi oleh para pemuda (Ibnu Katsir, Tafsir Al-Qur'anil 'Adzim, 2000, juz IX, halaman 109).

1. Persepsi karir

Dalam Islam, konsep tawakal mengajarkan umatnya untuk bekerja keras dan berusaha dengan sungguh-sungguh, sambil mempercayai bahwa hasil akhirnya tergantung pada kehendak Allah. Oleh karena itu, dalam persepsi karir, individu diajarkan untuk memiliki keyakinan yang kuat bahwa usaha mereka akan mendatangkan hasil yang baik. Hal tersebut sesuai dengan ayat berikut :

وَلِلَّهِ غَيْبُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَإِلَيْهِ يُرْجَعُ الْأُمُورُ كُلُّهَا فَاَعْبُدْهُ وَتَوَكَّلْ عَلَيْهِ ۗ وَمَا رَبُّكَ بِغَافِلٍ عَمَّا تَعْمَلُونَ

Dan kepunyaan Allah-lah apa yang ghaib di langit dan di bumi dan kepada-Nya-lah dikembalikan urusan-urusan semuanya, maka sembahlah Dia, dan bertawakkallah kepada-Nya. Dan sekali-kali Tuhanmu tidak lalai dari apa yang kamu kerjakan. (Q.S. Huud : 123)

Ikhlas, atau keikhlasan, merupakan aspek penting dalam melakukan pekerjaan. Islam mengajarkan bahwa niat seseorang dalam bekerja haruslah murni dan semata-mata untuk meraih ridha Allah, bukan semata untuk kepentingan diri sendiri. Ini memberikan dimensi spiritual pada setiap tindakan dan memberikan makna yang lebih dalam terkait dengan tujuan hidup.

Selain itu tanggung jawab moral terhadap pekerjaan dan masyarakat mencakup keadilan, kejujuran, dan pemberdayaan. Dalam persepsi karir, hal ini berarti memilih karir yang tidak hanya

menguntungkan secara finansial, tetapi juga menciptakan dampak positif pada lingkungan sekitar dan masyarakat. Masyarakat Islam diajarkan untuk menjadi agen perubahan positif dan memberikan manfaat kepada sesama melalui karir mereka. Dengan memahami dan mengamalkan konsep-konsep ini, umat Islam diharapkan dapat membentuk persepsi karir yang lebih mendalam, bermakna, dan sesuai dengan nilai-nilai spiritual dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

2. Media Sosial

Dakwah sebagai aktivitas di dalam kehidupan seorang muslim, maka sudah barang tentu aktivitas tersebut haruslah berlandaskan pada dasar-dasar ajaran agama Islam itu sendiri. Adapun pokok landasan ajaran Islam pada dasarnya ialah Al-Qur'an dan al-Hadits. Dengan dakwah seorang muslim dapat membagikan ilmu serta pengalamannya. Seiring dengan perkembangan zaman, cara seseorang menyampaikan informasi akan semakin berkembang, dan salah satu caranya dapat melalui media sosial. Islam mendorong umatnya untuk berbagi pengetahuan dan informasi yang bermanfaat. Media sosial, sebagai sarana penyampaian informasi, dapat digunakan untuk memberikan pengetahuan tentang potensi dan manfaat sektor ekonomi pertanian (Redaksi, 2024).

Media sosial dapat digunakan sebagai sarana dakwah ekonomi, yaitu penyebaran nilai-nilai ekonomi Islam. Melalui konten-konten yang memberikan pemahaman tentang keberkahan dalam bekerja di sektor pertanian, seseorang dapat menjadi agen perubahan dalam memotivasi orang lain untuk terlibat dalam sektor ekonomi pertanian. Rasulullah SAW juga mendorong umatnya untuk mencari ilmu, dan media sosial dapat menjadi sarana efektif untuk penyebaran informasi tersebut. Tuntunan untuk menuntut ilmu tersebut tertuang dalam hadits Ibnu Majah dari Anas RA :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Yang artinya : “Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim”

Melalui media sosial, sebagai alat komunikasi modern, kita dapat mengaplikasikan prinsip-prinsip tersebut untuk menyampaikan informasi positif, menginspirasi, dan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang potensi dan manfaat di sektor pertanian.

Selain itu media sosial dapat memberikan nasihat yang baik dan memotivasi orang lain untuk terlibat dalam sektor ekonomi pertanian sesuai dengan prinsip-prinsip keberkahan dan keadilan ekonomi dalam Islam. Dalam menyampaikan nasehat, media sosial dapat digunakan untuk memberikan inspirasi dan motivasi, merinci manfaat pertanian, dan memberikan pandangan positif terhadap profesi tersebut. Hal tersebut sesuai dengan hadist HR. Bukhari yang berbunyi :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً

Yang artinya : “Sampaikan tentang Aku walaupun hanya satu ayat” (HR. Bukhari).

Hadis di atas menjelaskan bahwa kewajiban dakwah untuk semua orang walaupun hanya sebuah ayat. Atau bisa dimaknai untuk menyampaikan kebaikan walaupun hanya sedikit menurut kadar keilmuan yang dimiliki.

3. Pengetahuan

Berpikir pada dasarnya merupakan sebuah proses yang membuahkan pengetahuan. Proses ini merupakan serangkaian gerak pemikiran dalam mengikuti jalan pemikiran tertentu yang akhirnya sampai pada sebuah kesimpulan yang berupa pengetahuan. Pengetahuan adalah hasil tahu manusia terhadap sesuatu atau segala perbuatan manusia untuk memahami suatu objek yang dihadapinya (Sandori, 2023).

Perintah pertama yang diberikan kepada Rasulullah Muhammad SAW adalah "Iqra'," yang artinya "bacalah." Islam mendorong umatnya untuk mencari ilmu pengetahuan, termasuk pengetahuan ekonomi pertanian. Memahami prinsip-prinsip ekonomi pertanian dapat memberikan wawasan tentang cara meningkatkan produktivitas, efisiensi,

dan kesejahteraan dalam konteks pertanian. Hal tersebut didukung dengan hadist Ibnu Majah sebagai berikut :

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

“Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim” (HR. Ibnu Majah dari Anas RA)

Selain itu Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki tanggung jawab (amanah) untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak. Pengetahuan ekonomi pertanian menjadi sarana untuk memahami cara terbaik untuk memenuhi amanah ini, mengelola sumber daya alam, dan mendukung keberlanjutan lingkungan.

Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan diperlukan adanya kemampuan untuk menangkap berbagai peristiwa yang ada sehingga suatu ilmu pengetahuan dapat dirumuskan dengan baik. Sehingga diperlukan alat tertentu sehingga dapat membantu dirinya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan itu. Alat itu adalah pengalaman indera, nalar, otoritas, intuisi, wahyu dan keyakinan (Jon Helmi, 2022).

4. Minat

Islam mengajarkan bahwa manusia memiliki fitrah yang cenderung pada kebaikan dan kebenaran. Dalam mengejar minat, individu diajarkan untuk menghormati fitrah tersebut dan memilih jalur yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, menciptakan harmoni antara minat pribadi dan tuntutan agama. Dalam mengejar minat, individu diajak untuk mengidentifikasi aspirasi yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup pemilihan karir yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga sejalan dengan moralitas dan etika Islam, menciptakan keseimbangan yang harmonis dalam kehidupan sehari-hari. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

قُلْ لَا أَقُولُ لَكُمْ عِنْدِي خَزَائِنُ اللَّهِ وَلَا أَعْلَمُ الْغَيْبِ وَلَا أَقُولُ لَكُمْ إِنِّي مَلَكٌ ۚ إِن أَنْتَبِعُ إِلَّا مَا يُوحَىٰ إِلَيَّ ۚ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الْأَعْمَىٰ وَالْبَصِيرُ ۗ أَفَلَا تَتَفَكَّرُونَ

"Katakanlah (Muhammad), "Aku tidak mengatakan kepadamu, bahwa perbendaharaan Allah ada padaku, dan aku tidak

mengetahui yang gaib dan aku tidak (pula) mengatakan kepadamu bahwa aku malaikat. Aku hanya mengikuti apa yang diwahyukan kepadaku." Katakanlah, "Apakah sama antara orang yang buta dengan orang yang melihat? Apakah kamu tidak memikirkan(nya)?" (QS. Al-An'am 6: Ayat 50).

Ayat tersebut dapat dikaitkan dengan bakat yang dimiliki setiap manusia. Dalam kata "setiap orang berbuat sesuai dengan pembawaannya masing-masing". bahwa manusia terlahir dengan kemampuan atau bakat yang berbeda-beda. Sedangkan minat merupakan sesuatu yang berkembang karena suatu proses. Ada 4 hal yang dapat mempengaruhi minat seseorang diantaranya Perhatian, Rasa ingin tahu, Kesempatan, Kesenangan dan kenikmatans (Sopfan et al., 2022).

Dengan minat, seseorang akan termotivasi untuk mempelajari sesuatu yang ia minati. Minat seseorang terhadap sesuatu dapat mempengaruhi bakat yang dimiliki orang tersebut. Ketika seseorang memiliki minat yang berkesinambungan dengan bakat yang ia miliki maka bakat orang tersebut akan berkembang dengan baik. Sebaliknya, bakat seseorang akan sulit berkembang jika orang tersebut tidak memiliki minat pada bidang yang berkaitan dengan bakatnya (Rohmawati, 2018).

Dalam Islam, setiap perbuatan, termasuk minat dan pilihan karir, harus dilakukan dengan niat yang murni dan ikhlas untuk meraih ridha Allah. Minat yang didasarkan pada keikhlasan akan memberikan dimensi spiritual pada setiap langkah hidup, termasuk dalam penentuan karir. Dalam konteks minat karir, ikhlas mengajarkan bahwa setiap pilihan dan usaha harus dilakukan dengan niat yang murni, yaitu untuk mencari keridhaan Allah. Ketika seseorang memiliki minat yang didasarkan pada keikhlasan, tindakan tersebut menjadi bentuk ibadah, dan hasilnya diharapkan membawa kebaikan tidak hanya bagi diri sendiri tetapi juga bagi masyarakat. Didalam suatu hadis dijelaskan bahwa :

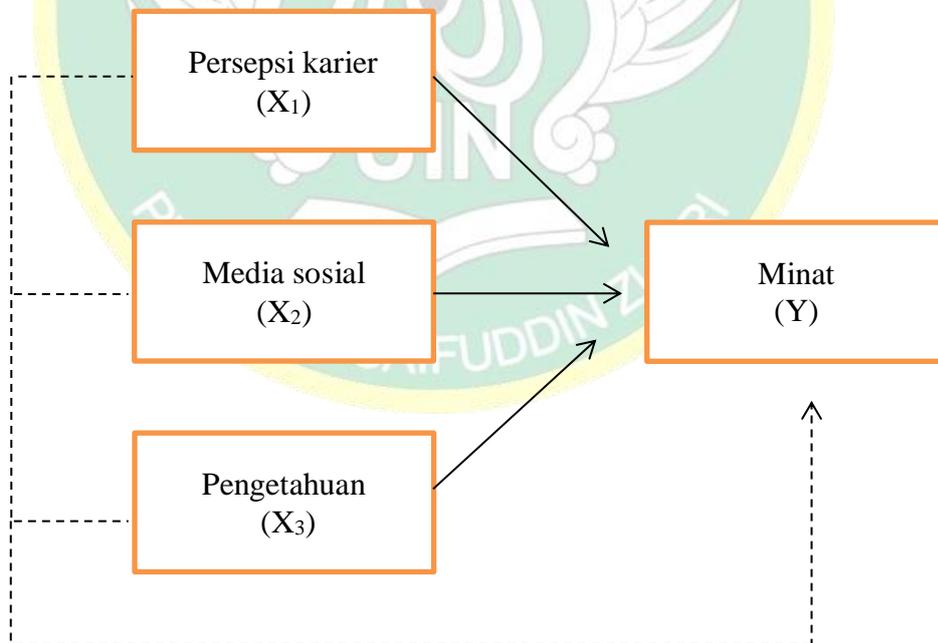
إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ وَإِنَّمَا لِغُلَامٍ أَمْرٍ مَّا نَوَىٰ فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهَجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَنْكِحُهَا فَهَجْرَتُهُ إِلَىٰ مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

“*Sesungguhnya setiap amalan tergantung pada niatnya. Setiap orang akan mendapatkan apa yang ia niatkan. Siapa yang hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya untuk Allah dan Rasul-Nya. Siapa yang hijrahnya karena mencari dunia atau karena wanita yang dinikahinya, maka hijrahnya kepada yang ia tuju.*” (Bukhari, no. 1 dan Muslim, no. 1907)

Islam mengajarkan bahwa seseorang perlu berusaha sebaik mungkin, namun akhirnya hasilnya tergantung pada kehendak Allah. Dalam konteks minat karir, ini menekankan perlunya usaha maksimal dan perencanaan yang matang, sambil tetap memahami bahwa akhirnya Allah yang menentukan kesuksesan atau kegagalan. Hal ini memberikan ketenangan pikiran dan kepercayaan sepenuhnya pada rencana-Nya.

D. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 kerangka pemikiran



Keterangan :

- > : Menunjukkan pengaruh secara terpisah atau parsial
- - - - -> : Menunjukkan pengaruh secara bersamaan atau simultan

Dari kerangka yang tertera dapat dijelaskan bahwa terdapat tiga variabel independen di antaranya yaitu Persepsi (X_1), pengetahuan (X_2) Media Sosial (X_3) dan satu variabel dependen yaitu Minat (Y).

E. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap tujuan penelitian yang diturunkan dari teori dan kerangka pemikiran yang telah dibuat. Hipotesis merupakan pernyataan tentatif tentang hubungan antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2023). Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini :

1. Pengaruh persepsi terhadap minat

Persepsi karir merupakan pemikiran seseorang terkait langkah yang ditempuh terhadap karir yang ingin dicapai. Konsep persepsi ini mengacu pada pemahaman serta kesadaran tentang faktor yang berpengaruh terhadap proses mahasiswa dalam mengatur serta memilih dalam menerapkan minat untuk mengembangkan pilihan karir masa depan (Senja, 2022).

Minat adalah kecenderungan hati atau keterikatan emosi yang kuat terhadap suatu hal, gairah, keinginan, dan rasa ingin tahu tertentu, sehingga berperan sebagai faktor pendorong untuk mengejar atau mengawali sesuatu yang menyenangkan khususnya pekerjaan yang disukai (Handayani et al., 2022).

Berdasarkan Teori Super oleh Munadir (1996) menyatakan bahwa keadaan diri berpikir seseorang bisa mempengaruhi preferensi seseorang untuk menyusun rencana akhir dalam menentukan pekerjaan. Keadaan diri bisa membatasi preferensi atau ketrampilan seseorang untuk menyusun rencana pendidikan dan untuk bekerja (Sophan et al., 2022). Di dalam teori super menjelaskan bahwa faktor genetik, faktor ini dibawa dari lahir berupa wujud dan keadaan fisik dan kemampuan merupakan keadaan yang mempengaruhi persepsi seseorang. didalam penelitian Sophan (2022) menjelaskan bahwa persepsi secara parsial juga berpengaruh terhadap minat. selain itu penelitian milik (Suprayogi et al., 2018) dimana persepsi mahasiswa dikategorikan tinggi yaitu

sebanyak 62% dan tinggi Persepsi tersebut berbanding lurus dengan minat mahasiswa untuk bekerja di bidang pertanian, artinya persepsi yang tinggi pada seseorang akan membuat minatnya semakin tinggi pula untuk menjadi praktisi di bidang pertanian.

Sedangkan di penelitian lainnya berpendapat bahwa Persepsi pemuda terhadap pekerjaan pertanian di Kelurahan Buha secara keseluruhan mayoritas negative. Mereka berpendapat bahwa tenaga yang dikeluarkan untuk bekerja sebagai petani lebih melelahkan dibandingkan dengan pekerjaan di sektor selain pertanian. Selain itu, mereka menilai pendapatan yang diperoleh sektor selain pertanian yang lebih menguntungkan daripada sektor pertanian (Werembinan et al., 2018). Hal tersebut sejalan dengan Teori Tindakan Terencana menurut Ajzen (2005) menyatakan bahwa sikap bersama keyakinan individu untuk melakukan suatu hal (perilaku) akan memengaruhi keputusan individu untuk melakukan suatu tingkah laku tertentu atau tidak (Handayani et al., 2022).

H_a : persepsi Karir berpengaruh terhadap minat generasi muda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

H_0 : persepsi Karir tidak berpengaruh terhadap minat generasi muda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

2. Pengaruh media sosial terhadap minat

Media sosial merupakan platform sosial yang cenderung memperkuat pandangan dan preferensi yang sudah ada sehingga dengan adanya media sosial akan dapat mempengaruhi minat seseorang ke dalam komunitasnya salah satunya yaitu untuk menarik minat pemuda dalam bertani (Pariser, 2011).

Minat adalah kecenderungan hati atau keterikatan emosi yang kuat terhadap suatu hal, gairah, keinginan, dan rasa ingin tahu tertentu, sehingga berperan sebagai faktor pendorong untuk mengejar atau mengawali sesuatu yang menyenangkan khususnya pekerjaan yang disukai (Handayani et al., 2022).

Di dalam teori *social influence* Menurut Wang dan Chou yang menyatakan bahwa seseorang cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar mereka dalam mengambil keputusan, termasuk dalam memilih pekerjaan termasuk untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Haryono & Brahmana, 2015). Yang artinya media sosial seperti facebook dan instagram menjadi perkumpulan komunitas yang sama serta dapat inspirasi dan memotivasi pemuda untuk masuk ke dalam sektor pertanian, selain itu adanya platform youtube juga dapat menambah wawasan pemuda seperti di dalam efisiensi bekerja serta memahami lebih lanjut terkait sektor ekonomi pertanian dan potensi yang ada (Handayani et al., 2022). hal ini dikarenakan lingkungan dalam jejaring sosial mempengaruhi pilihan dalam memilih karir disektor ekonomi pertanian sesuai dengan teori *social influence*.

Media sosial mengarahkan petunjuk dalam merubah pemikiran dilingkungan pemuda untuk berwirausaha dibidang ekonomi pertanian serta dapat memperkecil resiko untuk gagal. Media sosial juga dapat menarik minat seseorang pada suatu pekerjaan tertentu hal ini didasarkan pada pemahaman media sosial sebagai fase transformatif dalam cara orang menemukan, membaca, dan berbagi berita, informasi, dan konten dengan orang lain (Herwaman Kartajaya, 2008). Menurut penelitian Alfaruk yang dilakukan pada tahun 2017, pemanfaatan platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan YouTube berdampak pada minat mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Artinya, jika siswa memanfaatkan media sosial secara maksimal, hal ini dapat mempengaruhi pilihan karir mereka secara signifikan (Alfaruk, 2017).

H_a : media sosial berpengaruh terhadap minat pemuda untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

H_o : media sosial tidak berpengaruh terhadap minat pemuda untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

3. Pengaruh pengetahuan terhadap minat

Pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu. Definisi yang paling sederhana dari pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan. Jadi pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian muncullah berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh (Yasin et al., 2018).

Minat adalah kecenderungan hati atau keterikatan emosi yang kuat terhadap suatu hal, gairah, keinginan, dan rasa ingin tahu tertentu, sehingga berperan sebagai faktor pendorong untuk mengejar atau mengawali sesuatu yang menyenangkan khususnya pekerjaan yang disukai (Handayani et al., 2022).

Teori Pengambilan Keputusan Karier (Career Decision-Making Theory) oleh Jhon L. Holland (1960) yang berasumsi bahwa individu membuat keputusan karir berdasarkan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri, pengetahuan tentang dunia pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan yang rasional (Romdhoni & Ratnasari, 2018).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mustofa (2014) dan (Harahap et al., 2023) di dalam penelitiannya, faktor yang mempengaruhi minat secara signifikan di dalam pememilih karir salah satunya yaitu pengetahuan. Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat terhadap pekerjaan yang dipilihnya yang artinya bahwa semakin baik pengetahuan yang dimiliki seseorang maka akan semakin tinggi minatnya terhadap pekerjaan di sektor ekonomi pertanian. Pengetahuan juga merupakan modal utama untuk dapat bekerja. Kompetensi yang telah dikuasai selama di sekolah terutama yang didapat pada mata pelajaran praktik menjadi modal kuat untuk memasuki dunia kerja. Pada jenis pendidikan tertentu seperti pada pendidikan yang lebih menerangkan tentang ekonomi pertanian maka minat terhadap sektor tersebut akan signifikan karena pengetahuan yang

didapat lebih terfokus pada apa yang akan menjadi tujuan (Sopha et al., 2022).

H_a : pengetahuan berpengaruh terhadap minat pemuda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

H_0 : pengetahuan tidak berpengaruh terhadap minat pemuda dalam menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

4. Pengaruh Persepsi, media sosial, dan pengetahuan kepada minat pemuda untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Persepsi karier merupakan cara pandang mahasiswa dalam memaknai suatu karir di sektor ekonomi pertanian yang dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa terkait dengan keberadaan dan perkembangan sektor pertanian. Pengalaman tersebut diperoleh dari semua pengetahuan yang didapat ketika mereka mempelajari sesuatu (Kasmiri & Karima, 2022). Sedangkan media sosial merupakan platform sosial yang cenderung memperkuat pandangan dan preferensi yang sudah ada sehingga dengan adanya media sosial akan dapat mempengaruhi minat seseorang ke dalam komunitasnya salah satunya yaitu untuk menarik minat pemuda dalam bertani (Pariser, 2011). Oleh karena itu media sosial atau jejaring sosial online mempunyai pengaruh sosial yang signifikan dan sangat mempengaruhi opini publik yang berkembang dalam masyarakat kita (Watie, 2011).

Pengetahuan merupakan bagian pemahaman dalam diri individu yang merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia dalam kemampuan otak baik dalam hal menangkap, mengingat, mengulang, serta menghasilkan informasi sehingga otak akan menyimpan informasi tersebut (Mustofa, 2014). Minat adalah kecenderungan hati atau keterikatan emosi yang kuat terhadap suatu hal, gairah, keinginan, dan rasa ingin tahu tertentu, sehingga berperan sebagai faktor pendorong untuk mengejar atau mengawali sesuatu yang menyenangkan khususnya pekerjaan yang disukai (Handayani et al., 2022).

Berdasarkan sumber telaah pustaka yang telah dilakukan terhadap

variabel Persepsi Karier, pengetahuan, Dan media sosial maka untuk mengetahui pengaruh secara simultan pada variabel tersebut, sehingga diajukan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Persepsi Karier, media sosial, dan Pengetahuan secara simultan mempengaruhi minat pemuda untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Ho : Persepsi Karier, media sosial, dan Pengetahuan secara simultan tidak mempengaruhi minat pemuda untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu Studi lapangan atau penelitian lapangan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang lebih sistematis, terencana, dan terstruktur dari awal hingga akhir penelitian, tidak terpengaruh oleh kondisi yang ada di lapangan (Ahyar, dkk, 2020:238). Metode penelitian ini menggunakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan pengumpulan data baik dokumentasi atau kuesioner yang diolah menggunakan statistik untuk memperoleh hasil dari data persepsi karier, media sosial, dan pengetahuan kepada Minat pemuda dalam menjadi Praktisi di Sektor Ekonomi Pertanian. Penelitian ini digunakan bertujuan sebagai pelengkap serta sebagai cross cek dari penelitian penelitian yang ada sebelumnya. Sehingga tidak terjadi kekeliruan data dan informasi yang diambil dari penelitian serta dapat digunakan untuk penentuan dalam membuat kebijakan dalam mengatasi sebuah permasalahan (Sugiyono, 2013:7).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SAIZU Purwokerto. Peneliti memilih lokasi tersebut karena mendukung diperolehnya data dari mahasiswa kampus sebagai generasi muda yang masuk dalam kriteria dalam penelitian. dan lokasi tersebut merupakan tempat ideal dari peneliti. Penelitian ini akan dilakukan antara bulan 24 November 2023 hingga 28 November 2023.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian yang dilakukan adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah FEBI UIN SAIZU. baik yang mengambil mata kuliah pembelajaran ekonomi pertanian atau pembelajaran lain diluar perkuliahan yang berhubungan dengan perkuliahan. Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah mahasiswa disajikan tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Data Populasi Mahasiswa

DATA MAHASISWA AKTIF KULIAH SEMESTER GASAL TA 2023/2024									
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM									
UIN PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO									
PRODI	STRATA	I	III	V	VII	IX	XI	XIII	JUMLAH
ES	S1	283	272	287	279	156	52	46	1375

Sumber : data sekunder Kabag TU FEBI

Sesuai dengan tujuan peneliti yaitu mengidentifikasi hubungan antara persepsi Karier, pengetahuan, dan pengaruh media sosial dengan minat generasi muda menjadi praktisi dalam sektor ekonomi pertanian, Maka peneliti mengambil populasi mahasiswa karena mahasiswa masuk ke dalam generasi muda yang sesuai dengan target penelitian dimana memiliki potensi serta dapat menjadi praktisi di sektor pertanian. Dari data diatas maka jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 1.375 orang.

Teknik non-probability sampling adalah teknik yang digunakan dalam memperoleh sampel pada penelitian ini. Teknik non-probability sampling menurut sugiyono (2018) pada (Ahyar et al., 2020) merupakan teknik yang memberikan peluang yang tidak sama bagi setiap populasi yang berpartisipasi dalam penelitian. Pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling atau pengambilan sampel yang didasari pada kriteria tertentu yang relevan dengan penelitian (Sugiyono, 2013). Sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi ekonomi syariah aktif yang ada di kampus UIN SAIZU. adapun kriteria inklusinya sebagai berikut:

1. Mahasiswa aktif prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto.
2. Sudah mengambil mata kuliah Ekonomi Pertanian.
3. Mahasiswa prodi ekonomi syariah UIN SAIZU Purwokerto yang memiliki akun media sosial.

Perhitungan jumlah banyaknya sampel yang akan ditentukan melalui rumus slovin karena jumlah sampel diketahui (Nalendra, 2021). perhitungan sebagai berikut :

Jumlah total populasi adalah 1.375, dan dari jumlah tersebut telah menentukan margin kesalahan sebesar 10% (0,1). Jadi, sampel yang mewakili populasi tersebut adalah:

$$n = \frac{N}{1 + (Ne^2)}$$

$$n = \frac{1.375}{1 + 1.375(0,1^2)}$$

$$n = \frac{1.375}{14,75}$$

$n = 93,22$ dibulatkan menjadi 93 responden

Dari data perhitungan yang dilakukan diatas dengan menggunakan rumus slovin seta menggunakan tingkat kesalahan sebesar 10% , maka diperoleh jumlah sampel (n) sebesar 93 responden Mahasiswa FEBI (Nalendra, 2021).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel independen atau bebas yakni X_1 (persepsi Karier), X_2 (media sosial), dan X_3 (Pengetahuan). sedangkan untuk Variabel dependen atau variabel terikat yaitu variabel Y (Minat Generasi Muda). skala pengukuran pada penelitian ini yaitu menggunakan skala pengukuran ordinal. Indikator yang didapat dalam penelitian ini melalui pencarian yaitu :

Tabel 3.2 indikator penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Persepsi Karier	Persepsi merupakan cara pandang mahasiswa dalam memaknai suatu karir di bidang ekonomi pertanian yang dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa terkait dengan keberadaan dan perkembangan sektor ekonomi pertanian. Pengalaman tersebut diperoleh dari semua pengetahuan yang didapat ketika mereka mempelajari sesuatu (Kasmiri & Karima, 2022; Ulpa, 2023). Persepsi karir merupakan pemikiran seseorang terkait	Pengalaman dalam proses perkuliahan. - Pengetahuan selama Perkuliahan. - Pelatihan pengembangan karir. - Peluang karir. (Kasmiri & Karima, 2022; Senja, 2022; Ulpa, 2023)

	<p>langkah yang ditempuh terhadap karir yang ingin dicapai. Konsep persepsi ini mengacu pada pemahaman serta kesadaran tentang faktor yang berpengaruh terhadap proses mahasiswa dalam mengatur serta memilih dalam menerapkan minat untuk mengembangkan pilihan karir masa depan (Senja, 2022).</p>	
Media sosial	<p>Media sosial adalah bagian dari media modern yang sangat tinggi dalam hal muatan interaktif. Media sosial merupakan sebagai sebuah media online dengan pengguna yang dapat dengan mudah bergabung ke dalam komunitas, berbagi dengan kerabat, dan menciptakan isi diantaranya story, informasi, komunitas, forum dan lingkungan virtual secara online (Watie, 2011).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pengalaman dalam menggunakan media sosial - Konten yang dibagikan oleh kontak sosial - Iklan targeted - Grup dan komunitas - Konten edukatif dan inspiratif.(Ahmadi & Supriyono, 2019; Brillyanto, 2021; Haryono & Brahmana, 2015)
Pengetahuan	<p>pengetahuan merupakan suatu ilmu atau pemahaman seseorang yang didapat setelah seseorang tersebut melakukan suatu penelitian terhadap objek tertentu. Definisi yang paling sederhana dari pengetahuan adalah kapasitas untuk melakukan tindakan contohnya dalam pemilihan karir yang didasari pada pengetahuan tentang karier tersebut di dalam proses pembelajaran. Jadi pengetahuan adalah berbagai informasi dan data yang telah kita ketahui kemudian setelah mengetahui tersebut kemudian timbul berbagai pertanyaan untuk mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh serta mengaplikasikannya dimasa</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Pemahaman tentang potensi - Kesadaran akan manfaat karier - Pengetahuan tentang peluang karir - Pengetahuan tentang tantangan dan peluang Sikap terhadap Inovasi dan Teknologi (Mansyur et al., 2019; Mustofa, 2014; Riyadi & Hilyatin, 2021).

	yang akan datang (Yasin et al., 2018)	
Minat	Minat menurut suryabarata 1988 merupakan kecenderungan tertarik seseorang terhadap hal tertentu atau menyenangkan sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor faktor seperti pemikiran diri sendiri, dorongan lingkungan sosial dan motif, dan dorongan emosional (Makabori & Tapi, 2019).	- Perhatian - perasaan senang - dorongan motivasi - harapan - ketertarikan - lingkungan - kemauan (Sopfan et al., 2022)

Sumber : Berbagai Jurnal Penelitian terdahulu

E. Teknik Pengumpulan Data

teknik sesuai tujuan penelitian yang ada di atas, teknik lapangan yang digunakan agar mudah dalam memperoleh data, sebagai berikut :

1. Observasi : melakukan pemantauan terlebih dahulu sebelum proses pengumpulan data melalui kuesioner agar dapat dilakukan dalam sekali jalan (Ahyar et al., 2020). untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan observasi untuk mendapatkan data dari mahasiswa ekonomi syariah UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. pengumpulan data kuesioner : teknik pengumpulan data dengan memberi cara Q&E tertulis baik melalui google form atau pun kertas yang diprint kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2016). Cara kerja Kuesioner yaitu perolehan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada mahasiswa FEBI UIN SAIZU dan kemudian diharapkan mereka akan merespon pertanyaan pertanyaan yang telah diajukan (Abdullah, 2015). Metode pengukuran yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknik skala likert untuk menilai tingkat persetujuan responden terhadap suatu pertanyaan tertentu. Tingkat persetujuan biasanya terdiri dari lima pilihan: Sangat Tidak Setuju (1), Tidak Setuju (2), Sedikit Tidak Setuju (3), Setuju (4), dan Sangat Setuju (5) (Abdullah, 2015; Ahyar et al., 2020; Sugiyono, 2013).

F. Sumber Data Penelitian

1. Jenis Data Berdasarkan Sifat dan Wujudnya

Berdasarkan jenis sifat dan wujudnya atau berdasarkan pengukurannya terbagi menjadi dua yaitu bentuk yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berbentuk kata kata non parametric atau kalimat, contohnya persepsi, nama, pendidikan. Sedangkan data kuantitatif menunjukkan kuantitas yang berhubungan dengan angka, sehingga dapat didapati hasil dalam bentuk skalanya. contohnya hasil skala kuesioner yang di bentuk dalam bentuk numerik dan skala hasil analisis deskriptif (Ahyar *et al.*, 2020:245).

2. Berdasarkan cara memperolehnya :

a. Data Primer.

Data primer merupakan data yang didapat atau dikumpulkan secara langsung dengan cara melakukan pengamatan lapangan secara langsung (Sugiyono, 2013:225). Hasil kuesioner yang diisi oleh mahasiswa FEBI UIN SAIZU merupakan data primer penelitian ini Serta hasil observasi pada data penelitian pendahuluan.

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang di didapat secara tidak langsung atau dari pemilik sumber data seperti dari lembaga atau orang lain seperti melalui jurnal-jurnal, karya ilmiah dan literatur buku, BPS, lembaga pemerintah dan digunakan untuk melengkapi data primer (Sugiyono, 2013:225). Data sekunder dari penelitian yang dilakukan ini berasal dari situs internet seperti karya ilmiah berupa jurnal yang ada di scholar, BPS atau apapun dari sebuah referensi yang sama dari penelitian penulis serta data yang diperoleh dari Kabag TU FEBI UIN SAIZU.

3. Berdasarkan waktu pengumpulannya :

Data Cross Section merupakan data yang di dapat pada waktu serta tahun tertentu atau dipotret sekali untuk menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam periode tersebut (Ahyar *et al.*, 2020 : 247). Data cross

Section pada penelitian ini yaitu data jumlah mahasiswa tahun ajaran 2023/2024 dan data kuesioner yang diambil.

G. Uji Instrumen Penelitian

Karena data yang di dapat menggunakan kuesioner, maka uji validitas serta uji reliabilitas perlu dilaksanakan sebelum peneliti mengumpulkan data dari sampel. Uji validitas yaitu pengujian yang dilakukan terhadap daftar pertanyaan pada kuesioner yang dilakukan dalam penelitian bertujuan yaitu untuk mengetahui ketepatan data atau validnya kuesioner dalam penelitian (Sugiyono, 2013). Tujuan dari uji reliabilitas adalah untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu kuesioner yang digunakan oleh seorang peneliti sehingga memungkinkan digunakan untuk mengukur variabel-variabel penelitian walaupun diberikan berulang kali dengan kuesioner yang sama (Rindiasari et al., 2021).

H. Teknik Analisis Data

Metodologi penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS, yaitu alat terkomputerisasi untuk mengolah data statistik secara akurat, efisien, dan tepat untuk memperoleh temuan penelitian. penyekidikan data dilaksanakan guna tujuan untuk menguji hipotesis guna menarik kesimpulan. Langkah-langkah berikut diambil dalam proses ini :

1. Uji Asumsi Klasik : penyelidikan data yang digunakan untuk memperoleh nilai dari sebuah model regresi linier baik sederhana maupun berganda terdapat permasalahan asumsi klasik atau tidak (Mardiatmoko, 2020). Di dalam menganalisis terdapat tiga uji yang dilakukan dalam uji asumsi ini, yaitu:
 - a. Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan guna menguji apakah model regresi, variabel independen dan dependen memiliki pembagian normal atau tidak baik secara multivariat maupun univariate (Abdullah, 2015). Model regresi yang baik adalah yang mempunyai penyebaran normal atau mendekati normal yang dapat dideteksi menggunakan kolmogorov-smirnov. Uji normalitas dikatakan lolos

apabila uji One Sample Kolmogorov Smirnov test lebih besar dari tingkat signifikansi yang digunakan ($\alpha = 0,05$)

- b. Uji multikolinearitas merupakan uji yang digunakan untuk menemukan adanya hubungan atau kemiripan yang sangat mirip atau sempurna antar variabel independen (Janie, 2012 : 19).
 - c. Uji heteroskedastisitas merupakan uji untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan pada variansi dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya yang menunjukkan keberbedaan. Pendeteksian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu menggunakan metode grafik dan menggunakan statistic (Janie, 2012 : 24).
2. Uji regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel respons) dan variabel independen (variabel prediktor). Dalam konteks regresi linear sederhana, hanya terdapat satu variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Sahrir, 2021). Dan Analisis Regresi Linear berganda atau metode analisis yang terdapat dua variabel atau lebih yaitu variabel independen yang lebih dari satu dan satu variabel dependen (Sahrir, 2021).
 3. Pengujian Hipotesis : hipotesis merupakan dugaan sementara untuk mengetahui kebenaran sehingga diperlukan pengujian terhadap hipotesis, yang ada diuji secara simultan (uji F) dan dengan cara parsial (uji T). Uji F ini digunakan untuk menganalisis terdapat tidaknya pengaruh dengan cara menghitung bersama-sama (simultan) variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya uji T dilakukan untuk menguji koefisien regresi parsial guna mengetahui signifikansi parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen (Sahrir, 2021).
 4. Koefisien Determinasi (Uji Adjusted R Square) : koefisien determinasi adalah alat ukur yang digunakan untuk menghitung seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai Koefisien determinasi adalah antara 0 dan satu (1). Nilai yang kecil

berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati angka 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Sahrir, 2021).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini akan membahas mengenai hasil penelitian serta analisis dari Skripsi yang berjudul “Persepsi Karier, Media Sosial, Dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian Terhadap Minat Generasi Muda Menjadi Praktisi Di Sektor Ekonomi Pertanian”. Variabel X dalam penelitian ini adalah Persepsi Karier (X_1), Media Sosial (X_2), Dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian(X_3). Sedangkan variabel Y pada penelitian ini adalah minat generasi muda menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan yaitu adalah mahasiswa prodi ekonomi syariah aktif tahun ajaran 2022/2023. Melalui instrumen penelitian kuesioner. Langkah langkah yang dilakukan adalah mencari indikator penelitian yang sesuai, menyusun butir butir pernyataan berupa kuesioner yang lalu disampaikan kepada responden dengan kriteria responden yang telah ditentukan. kuesioner tersebut disebar melalui aplikasi *whatsapp* melalui grup-grup yang ada di kampus serta menyebarkan secara *personal contacts*. Jumlah responden yang memberikan penelitian ini yaitu berjumlah 93 responden yang berasal dari populasi penelitian. Setelah diperoleh hasil kemudian dilakukan uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui data yang didapat valid atau tidak.

Langkah terakhir yaitu mengolah data yang sudah diperoleh dan pelaporan hasil dari data yang telah diolah. Agar lebih mempermudah dalam pengelolaan data, jawaban yang diperoleh dari responden kemudian ditabulasikan ke dalam tabel yang mendeskripsikan semua nilai dan jumlah dari data tersebut untuk kemudian dijabarkan kedalam bentuk paragraf. Penjabaran tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai kecenderungan yang didapat apakah data dari populasi yang berdistribusi data tersebut normal atau tidak, melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel bebas dalam model regresi, ada atau tidaknya ketidaksamaan dari varian residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya, serta adanya pengaruh positif atau negatif dan signifikan atau tidaknya.

Selanjutnya hasil data perhitungan yang telah dianalisis dituangkan dalam hasil pembahasan penelitian.

A. Gambaran Umum

1. Lokasi Penelitian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Purwokerto merupakan salah satu fakultas yang terdapat pada UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terletak di Jl. A. Yani No.54, Purwanegara, Kec. Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah 53127. Fakultas ini memiliki tiga program studi diantaranya yaitu Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, dan Manajemen Zakat Wakaf. Misi penerapan ilmu-ilmu islam dan sosial berada di tangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Oleh karena itu, sekolah ekonomi islam dan Perusahaan komersial direkomendasikan untuk melakukan upaya sistematis dan integralistik untuk mengembangkan *softskill* mahasiswa melalui keahlian akademis dan praktis ekonomi dan bisnis.

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki visi yaitu “Pada tahun 2040 menjadi Program Studi yang mampu menyiapkan analisis ekonomi syari’ah, kebijakan fiskal dan moneter, perencanaan pembangunan ekonomi dan lembaga keuangan syari’ah, peneliti ekonomi syari’ah, entrepreneurial bisnis yang unggul, progresif dan integratif”. Sedangkan misi Fakultas ekonomi dan bisnis islam yaitu sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang ekonomi syari’ah secara profesional dalam rangka melahirkan ahli dan atau praktisi di bidang ekonomi Syari’ah yang memiliki komitmen terhadap nilai-nilai keagamaan dan keadilan.
- b. Mengembangkan penelitian yang inovatif, kreatif, dan profesional di bidang ekonomi syari’ah.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang ekonomi syari’ah.

2. Karakteristik Responden

a. Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof.K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang berjumlah 93. berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 93 mahasiswa responden yang telah mengisi kuesioner dapat dilihat mengenai karakteristik responden tersebut.

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	prosentase
1	Laki-Laki	24	25,8%
2	Perempuan	69	74,2%
Jumlah		93	100%

Suber : hasil olah data primer google form

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat mengenai gender mahasiswa Ekonomi syariah yang merupakan responden, menunjukkan Sebagian besar berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 69 orang atau 74,2% Perempuan. Sedangkan untuk responden laki-laki sebanyak 24 orang atau 25,8%. Melihat fakta tersebut bahwa mayoritas mahasiswa Ekonomi syariah yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perempuan.

b. Karakteristik berdasarkan Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan Angkatan dalam penelitian ini berdasarkan tahun masuk mahasiswa. Dikarenakan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang telah menerima pembelajaran pengantar ekonomi syariah. Sehingga responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2018-2022. Hasil responden dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatan	Jumlah	Presentase
1	2018	1	1,1%
2	2019	38	40,8%
3	2020	33	35,5%
4	2021	20	21,5%
5	2022	1	1,1%
Total		93	100%

Sumber: hasil olah data primer google form

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat karakteristik responden dari tahun Angkatan, bahwa responden paling banyak yaitu mahasiswa Prodi Ekonomi syariah mahasiswa Angkatan 2019 sebanyak 38 orang atau 40,8%. Sedangkan responden paling sedikit yaitu mahasiswa Angkatan 2018 dan 2022 dengan jumlah masing masing 1 orang atau 1,1%, untuk mahasiswa Angkatan 2020 sebanyak 33 orang atau 35,5%, dan untuk mahasiswa Angkatan 2021 yaitu berjumlah 20 orang atau 21,5%.

B. Analisis Deskriptif

Deskriptif variabel penelitian bertujuan untuk mengetahui gambaran umum masing masing variabel penelitian seperti rata-rata (*mean*), tertinggi (*maximum*), terendah (*minimum*), standar deviasi dari masing-masing variabel yaitu persepsi karir (X_1), Media sosial (X_2), Pengetahuan terhadap ekonomi pertanian (X_3), dan minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Y) yang disajikan dengan statistik deskriptif (Janie, 2012). Jawaban yang diberikan oleh responden akan dideskripsikan dalam bentuk nilai minimum, nilai maksimum, rata rata, dan standar deviasi. Hasil statistik deskriptif variabel penelitian dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics					
	N	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
Persepsi Karir (X ₁)	93	14	30	24,62	2,885
Media Sosial (X ₂)	93	33	70	58,76	7,455
Pengetahuan (X ₃)	93	26	50	40,97	4,931
Minat (Y)	93	9	40	31,00	5,923
Valid N (listwise)	93				

Sumber: Hasil Analisis data primer SPSS 25

1. Variabel Persepsi karier (X₁) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 14 sedangkan nilai maksimum sebesar 30 dan rata-rata persepsi karier yaitu sebesar 24,62 dan *standard deviation* 2,885
2. Variabel Media sosial (X₂) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 33 sedangkan nilai maksimum sebesar 70 dan rata-rata Media sosial yaitu sebesar 58,78 dan *standard deviation* 7,455
3. Variabel Pengetahuan terhadap ekonomi pertanian (X₃) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 26 sedangkan nilai maksimum sebesar 50 dan rata-rata variabel pengetahuan terhadap ekonomi pertanian yaitu sebesar 40,97 dan *standard deviation* 4,931
4. Variabel minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Y) dari data tersebut dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maksimum sebesar 40 dan rata-rata minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Y) yaitu sebesar 31,00 dan *standard deviation* 5,923

a. Analisis deskriptif variabel Persepsi Karir (X₁)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh pada variabel persepsi karier pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto, maka peneliti akan mengukur tingkat persepsi karier terhadap indikator-indikator yang terdiri dari pengalaman dalam proses perkuliahan, pengetahuan selama perkuliahan, pelatihan pengembangan karier, dan

peluang karir. penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 93 responden yang masuk sebagai kriteria sampel dari mahasiswa Prodi ekonomi syariah tahun ajaran 2022/2023.

1. Pengalaman Dalam Proses Perkuliahan

pengalaman dalam dialami seseorang dalam proses perkuliahan dapat menjadi tolak ukur tingkat persepsi seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pengalaman dalam proses perkuliahan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

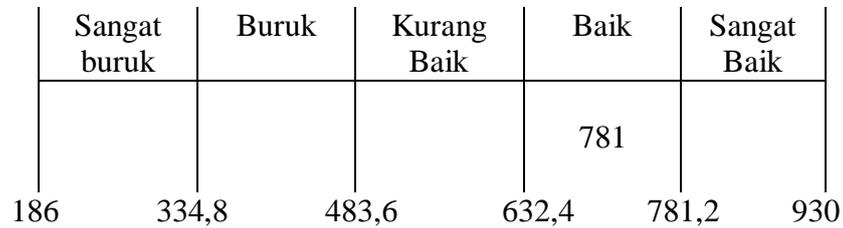
Tabel 4.4 Analisis Deskriptif Pengalaman Dalam Proses Perkuliahan

No	Item Pernyataan	Skor Jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₁ P ₁	21	22,6 %	57	61,3 %	14	15,1 %	1	1,1 %	0	0,0 %	377
2	X ₁ P ₂	33	35,5 %	59	63,4 %	1	1,1 %	0	0,0 %	0	0,0 %	404
	Skor Aktual	Total skor seluruh pernyataan responden										781
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pengalaman dalam proses perkuliahan. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengalam dalam proses perkuliahan adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 186$ dan Skor tertinggi adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 930$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 148,8.

gambar 4.1 Pengkategorian Indikator Pengalaman Dalam Proses Perkuliahan



Skor aktual indikator pengalaman dalam proses perkuliahan sebesar 781, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 781 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator pengalaman dalam proses perkuliahan masuk dalam kategori baik.

2. Pengetahuan Selama Perkuliahan

Pengetahuan seseorang selama perkuliahan dapat menjadi tolak ukur tingkat persepsi seseorang terhadap karir di sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pengetahuan selama perkuliahan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Analisis Deskriptif Pengetahuan Selama Perkuliahan

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₁ P ₃	19	20,4%	62	66,7%	9	9,7%	2	2,2%	1	1,1%	375
2	X ₁ P ₄	34	36,6%	54	58,1%	4	4,3%	1	1,1%	0	0,0%	400
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										775
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pengalaman dalam proses perkuliahan. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengetahuan selama perkuliahan adalah 2

(jumlah pernyataan) x 1(nilai skor terendah) x 93(jumlah responden) = 186 dan Skor tertinggi adalah 2(jumlah pernyataan) x 5(nilai skor tertinggi) x 93(jumlah responden) = 930. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 148,8.

Gambar 4.2 Pengkategorian Indikator Pengetahuan Selama Perkuliahan

Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik	
186	334,8	483,6	632,4	781,2	
775					
186	334,8	483,6	632,4	781,2	930

Skor aktual indikator pengetahuan selama perkuliahan sebesar 775, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 775 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator pengetahuan selama perkuliahan masuk dalam kategori baik.

3. Pelatihan Pengembangan Karir

Pelatihan dalam pengembangan karir seseorang dapat menjadi tolak ukur tingkat persepsi seseorang terhadap karir di sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pelatihan pengembangan karir, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6 Analisis Deskriptif Pelatihan Pengembangan Karir

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₁ P ₅	17	18,3 %	56	60,2 %	18	19,4 %	2	2,2 %	0	0,0 %	367
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										367
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil diatas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator Pelatihan pengembangan karir. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator Pelatihan pengembangan karir adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1(nilai skor terendah) x 93(jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1(jumlah pernyataan) x 5(nilai skor tertinggi) x 93(jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.3

Pengkategorian Indikator Pelatihan pengembangan karir

Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
93	167,4	241,8	316,2	390,4
			367	465

Skor aktual indikator Pelatihan pengembangan karir sebesar 367, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 367 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator pelatihan pengembangan karir masuk dalam kategori baik.

4. Peluang Karir

Peluang Karir bisa menjadi tolak ukur tingkat persepsi seseorang terhadap minat karir disektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator peluang karir, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7 Analisis Deskriptif Peluang Karir

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₁ P ₆	22	23,7 %	48	51,6 %	20	21,5 %	2	2,2 %	1	1,1 %	367
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										367
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator peluang karir. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator peluang karir adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1(nilai skor terendah) x 93(jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1(jumlah pernyataan) x 5(nilai skor tertinggi) x 93(jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.4 Pengkategorian Indikator Peluang karir



Skor aktual indikator peluang karir sebesar 367, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 367 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator peluang karir masuk dalam kategori baik.

b. Analisis Deskriptif Variabel Media Sosial (X₂)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh pada variabel media sosial pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto, maka peneliti akan mengukur tingkat variabel media sosial

terhadap indikator-indikator yang terdiri dari pengalaman dalam menggunakan media sosial, konten yang dibagikan oleh kontak sosial, iklan targeted, Grup atau komunitas, konten edukatif dan inspiratif . penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarikan kepada 93 responden yang masuk sebagai kriteria sampel dari mahasiswa Prodi ekonomi syariah tahun ajaran 2022/2023.

1. Pengalaman Dalam Menggunakan Media Sosial

Pengalaman dalam menggunakan sosial media dapat menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel media sosial terhadap karir di sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pengalaman dalam menggunakan sosial media, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif Pengalaman Dalam Menggunakan Media Sosial

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₂ P ₁	68	73,1%	24	25,8%	1	1,1%	0	0,0%	0	0,0%	439
2	X ₂ P ₂	57	61,3%	33	35,5%	1	1,1%	2	2,2%	0	0,0%	424
3	X ₂ P ₃	33	35,5%	50	53,8%	7	7,5%	3	3,2%	0	0,0%	392
4	X ₂ P ₄	32	34,4%	49	52,7%	8	8,6%	3	3,2%	1	1,1%	387
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										1642
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (4) X Jumlah responden (93)										1860

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pengalaman dalam menggunakan sosial media. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengalaman dalam menggunakan sosial media adalah 4 (jumlah pernyataan) x 1(nilai skor terendah) x 93(jumlah responden) = 372 dan Skor tertinggi adalah 4(jumlah

pernyataan) x 5(nilai skor tertinggi) x 93(jumlah responden) = 1860. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 1.488 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 297,6.

Gambar 4.5 Pengkategorian Indikator Pengalaman Dalam Menggunakan Media Sosial

Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
372	669,6	967,2	1.264,8	1.562,4
				1642

Skor aktual indikator pengalaman dalam menggunakan sosial media sebesar 1642, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 1642 dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator pengalaman dalam menggunakan sosial media masuk dalam kategori sangat baik.

2. Konten yang Dibagikan Oleh Kontak Sosial

Konten yang dibagikan oleh kontak sosial dapat menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel media sosial terhadap minat karir di sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator konten yang dibagikan oleh kontak sosial, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.9 Analisa Deskriptif Konten yang Dibagikan Kontak Sosial

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₂ P ₅	26	28,0%	54	58,1%	10	10,8%	2	2,2%	1	1,1%	381
2	X ₂ P ₆	29	31,2%	49	52,7%	12	12,9%	2	2,2%	1	1,1%	382
3	X ₂ P ₇	31	33,3%	44	47,3%	16	17,2%	2	2,2%	0	0,0%	383
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										1146
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (3) X Jumlah responden (93)										1395

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator konten yang dibagikan oleh kontak sosial. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator konten yang dibagikan oleh kontak sosial adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 279$ dan Skor tertinggi adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 1395$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 1.116 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 223,2.

Gambar 4.6 Pengkategorian Indikator konten yang dibagikan

kontak sosial				
Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
279	502,2	725,4	948,6	1.171,8
			1146	1.395

Skor aktual indikator konten yang dibagikan oleh kontak sosial sebesar 1146, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 1146 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator konten yang dibagikan oleh kontak sosial masuk dalam kategori baik.

3. Iklan Targeted

Iklan targeted bisa menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel media sosial terhadap minat karir di sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator iklan targeted, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

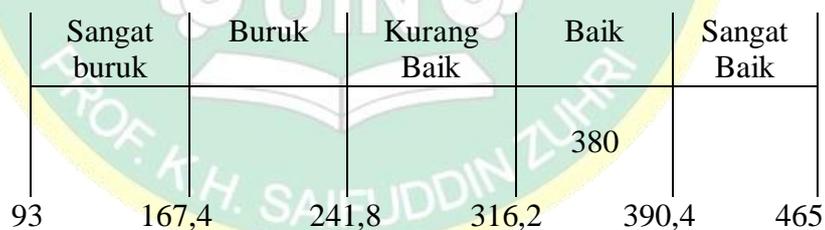
Tabel 4.10 Analisis Deskriptif Iklan Targeted

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₂ P ₈	23	24,7 %	58	62,4 %	10	10,8 %	1	1,1 %	1	1,1 %	380
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										380
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator iklan targeted. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator iklan targeted adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1(nilai skor terendah) x 93(jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1(jumlah pernyataan) x 5(nilai skor tertinggi) x 93(jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.7 Pengkategorian Indikator Iklan Targeted



Skor aktual indikator iklan targeted sebesar 380, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 380 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator iklan targeted masuk dalam kategori baik.

4. Grup atau Komunitas

Grup atau komunitas yang ada di media sosial bisa menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel media sosial terhadap minat karir di sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden

mengenai pengaruh indikator grup atau komunitas, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

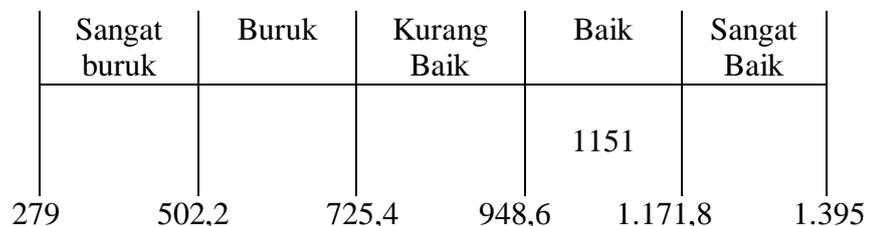
Tabel 4.11 Analisis Deskriptif Grup atau Komunitas

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₂ P ₉	26	28,0%	58	62,4%	7	7,5%	2	2,2%	0	0,0%	387
2	X ₂ P ₁₀	25	26,9%	54	58,1%	12	12,9%	1	1,1%	1	1,1%	380
3	X ₂ P ₁₁	30	32,3%	49	52,7%	10	10,8%	4	4,3%	0	0,0%	384
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										1151
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (3) X Jumlah responden (93)										1395

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator grup atau komunitas. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator grup atau komunitas adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 279$ dan Skor tertinggi adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 1395$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 1.116 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 223,2.

Gambar 4.8 Pengkategorian Indikator Grup atau Komunitas



Skor aktual indikator grup atau komunitas sebesar 1151, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 1151 dikategorikan

baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator grup atau komunitas masuk dalam kategori baik.

5. Konten Edukatif dan Inspiratif

Indikator konten edukatif dan inspiratif yang ada di variabel media sosial bisa menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel media sosial terhadap minat karir di sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator konten edukatif dan inspiratif, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif Konten Edukatif dan Inspiratif

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₂ P ₁₂	24	25,8%	55	59,1%	13	14,0%	1	1,1%	0	0,0%	381
2	X ₂ P ₁₃	29	31,2%	48	51,6%	13	14,0%	3	3,2%	0	0,0%	382
3	X ₂ P ₁₄	30	32,3%	47	50,5%	13	14,0%	3	3,2%	0	0,0%	383
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										1146
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (3) X Jumlah responden (93)										1395

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator konten edukatif dan inspiratif. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator konten edukatif dan inspiratif adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 279$ dan Skor tertinggi adalah $3 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 1395$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 1.116 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 223,2.

Gambar 4.9 Pengkategorian Indikator Konten Edukatif dan Inspiratif

	Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
	279	502,2	725,4	948,6	1.171,8
				1146	1.395

Skor aktual indikator konten edukatif dan inspiratif sebesar 1146, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 1146 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator konten edukatif dan inspiratif masuk dalam kategori baik.

c. Analisis Deskriptif Variabel Pengetahuan (X₃)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh pada variabel pengetahuan terkait ekonomi pertanian pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto, maka peneliti akan mengukur tingkat variabel media sosial terhadap indikator-indikator yang terdiri dari pemahaman tentang potensi ekonomi pertanian, kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian, pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian, pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi pertanian, sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian. penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada 93 responden yang masuk sebagai kriteria sampel dari mahasiswa Prodi ekonomi syariah tahun ajaran 2022/2023.

1. Pemahaman Potensi Ekonomi Pertanian

Pemahaman tentang potensi ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat Pengetahuan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pemahaman potensi ekonomi pertanian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

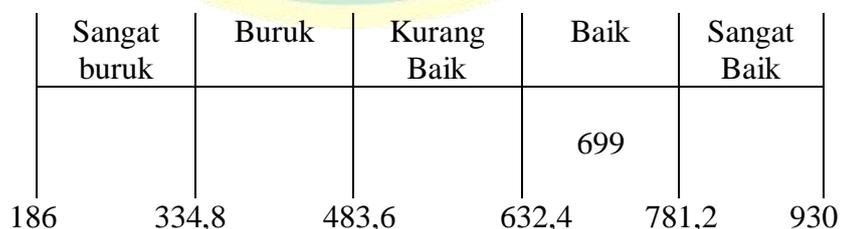
**Tabel 4.13 Analisis Deskriptif Pemahaman Potensi Ekonomi
Pertanian**

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₃ P ₁	13	14,0 %	47	50,5 %	27	29,0 %	5	5,4 %	1	1,1 %	345
2	X ₃ P ₂	15	16,1 %	48	51,6 %	27	29,0 %	3	3,2 %	0	0,0 %	354
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										699
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pemahaman potensi ekonomi pertanian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pemahaman potensi ekonomi pertanian adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 186$ dan Skor tertinggi adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 930$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 148,8.

**Gambar 4.10 Pengkategorian Indikator Pemahaman Potensi
Ekonomi Pertanian**



Skor aktual indikator pemahaman potensi ekonomi pertanian sebesar 699, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 699 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan

tanggapan responden terkait pertanyaan di indikator pemahaman potensi ekonomi pertanian masuk dalam kategori baik.

2. Kesadaran Manfaat Karir di Ekonomi Pertanian

Kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat Pengetahuan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator Kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

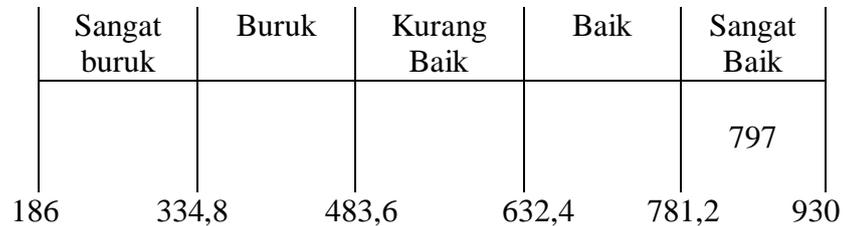
Tabel 4.14 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Indikator Kesadaran Akan Manfaat Karir di Sektor Ekonomi Pertanian

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₃ P ₃	29	31,2%	60	64,5%	4	4,3%	0	0,0%	0	0,0%	397
2	X ₃ P ₄	34	36,6%	54	58,1%	4	4,3%	1	1,1%	0	0,0%	400
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										797
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator kesadaran akan manfaat karier di sektor ekonomi pertanian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator kesadaran akan manfaat karier di sektor ekonomi pertanian adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 186$ dan Skor tertinggi adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 930$. Jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 148,8.

Gambar 4.11 Pengkategorian Indikator Kesadaran Manfaat Karir di Sektor Ekonomi Pertanian



Skor aktual indikator kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian sebesar 797, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 797 dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden terkait pertanyaan di indikator kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian masuk dalam kategori sangat baik.

3. Pengetahuan Peluang Karir di Sektor Ekonomi Pertanian

Pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat Pengetahuan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.15 Analisis Deskriptif Pengetahuan Peluang Karir Di Sektor Ekonomi Pertanian

No	item pertanyaan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₃ P ₅	25	26,9%	38	40,9%	27	29,0%	1	1,1%	2	2,2%	362
2	X ₃ P ₆	32	34,4%	56	60,2%	5	5,4%	0	0,0%	0	0,0%	399
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										761
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi

pertanian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 186$ dan Skor tertinggi adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 930$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 148,8.

Gambar 4.12 Pengkategorian Indikator Pengetahuan Peluang

Karir di Sektor Ekonomi Pertanian

Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
186	334,8	483,6	632,4	781,2
			761	930

Skor aktual indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian sebesar 761, jika kita lihat pada pengkategorian gambar di atas nilai skor 761 dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden terkait pertanyaan di indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian masuk dalam kategori sangat baik.

4. Pengetahuan Tantangan Dan Peluang di Sektor Ekonomi Pertanian

Pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat Pengetahuan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator Pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

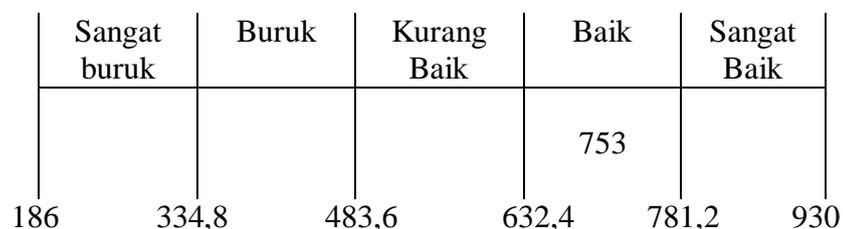
Tabel 4.16 Analisis Deskriptif Pengetahuan tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₃ P ₇	20	21,5 %	45	48,4 %	23	24,7 %	3	3,2 %	2	2,2 %	357
2	X ₃ P ₈	31	33,3 %	57	61,3 %	4	4,3%	0	0,0 %	1	1,1 %	396
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										753
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian adalah 2 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 186 dan Skor tertinggi adalah 2 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 930. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 148,8.

Gambar 4.13 Pengkategorian Indikator Pengetahuan Tantangan dan Peluang Di Sektor Ekonomi Pertanian



Skor aktual indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian sebesar 753, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 753 dikategorikan baik.

Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden terkait pertanyaan di indikator pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian masuk dalam kategori baik.

5. Sikap terhadap Inovasi dan Teknologi Pertanian

Sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat Pengetahuan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator Sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.17 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Indikator Sikap Terhadap Inovasi Dan Teknologi Pertanian

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	X ₃ P ₉	29	31,2%	53	57,0%	9	9,7%	1	1,1%	1	1,1%	387
2	X ₃ P ₁₀	44	47,3%	46	49,5%	3	3,2%	0	0,0%	0	0,0%	413
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										800
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (2) X Jumlah responden (93)										930

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator Sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator pengetahuan tentang sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 186$ dan Skor tertinggi adalah $2 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 930$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 744 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 148,8.

Gambar 4.14 Analisis Deskriptif Inovasi Dan Teknologi Pertanian

	Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
	186	334,8	483,6	632,4	781,2
					800
					930

Skor aktual indikator sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian sebesar 800, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 800 dikategorikan sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden terkait pertanyaan di indikator sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian masuk dalam kategori sangat baik.

d. Analisis Deskriptif Variabel Minat (Y)

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dan pengaruh pada variabel minat pada mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah FEBI UIN SAIZU Purwokerto, maka peneliti akan mengukur tingkat minat terhadap indikator-indikator yang terdiri dari perhatian, perasaan senang, dorongan atau motivasi, harapan, ketertarikan, lingkungan. penelitian ini dilakukan melalui kuesioner yang disebarkan kepada 93 responden yang masuk sebagai kriteria sampel dari mahasiswa Prodi ekonomi syariah tahun ajaran 2022/2023.

1. Perhatian

Perhatian seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat minat seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator perhatian, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

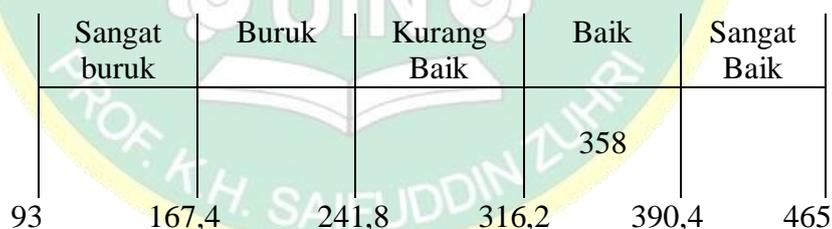
Tabel 4.18 Analisis Deskriptif perhatian

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₁	15	16,1 %	52	55,9 %	23	24,7 %	3	3,2 %	0	0,0 %	358
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										358
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator perhatian. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator perhatian adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.15 Pengkategorian Indikator perhatian



Skor aktual indikator perhatian 358, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 358 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator perhatian masuk dalam kategori baik.

2. Perasaan Senang

Perasaan senang seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat minat seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. untuk mengetahui jawaban responden mengenai

pengaruh indikator perasaan senang, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

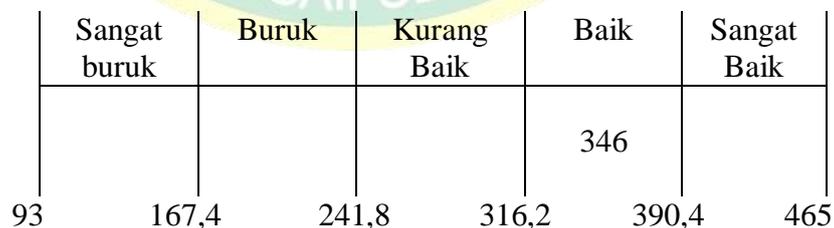
Tabel 4.19 Analisis Deskriptif Perasaan Senang

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₂	12	12,9 %	49	52,7 %	28	30,1 %	2	2,2 %	2	2,2 %	346
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										346
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator perasaan senang. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator perasaan senang adalah $1 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 1 \text{ (nilai skor terendah)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 93$ dan Skor tertinggi adalah $1 \text{ (jumlah pernyataan)} \times 5 \text{ (nilai skor tertinggi)} \times 93 \text{ (jumlah responden)} = 465$. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu $5 \text{ (jumlah nilai skor)}$ hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.16 Pengkategorian Indikator Perasaan Senang



Skor aktual indikator perasaan senang 346, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 346 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator perasaan senang masuk dalam kategori baik.

3. Dorongan atau Motivasi

Dorongan atau motivasi seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat minat seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator dorongan atau motivasi, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

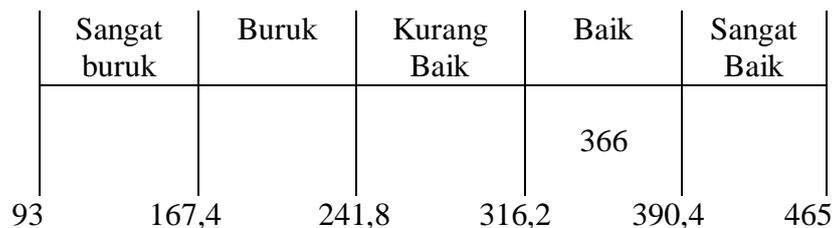
Tabel 4.20 Analisis Deskriptif Indikator Dorongan atau Motivasi

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₃	22	23,7 %	52	55,9 %	12	12,9 %	5	5,4 %	2	2,2 %	366
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										366
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator dorongan atau motivasi. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator dorongan atau motivasi adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.17 Pengkategorian Indikator Dorongan atau Motivasi



Skor aktual indikator dorongan atau motivasi 366, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 366 dikategorikan baik.

Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator dorongan atau motivasi masuk dalam kategori baik.

4. Harapan

Harapan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat minat seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator Harapan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.21 Hasil Tanggapan Responden Terhadap Indikator Harapan

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₄	26	28,0 %	52	55,9 %	11	11,8 %	1	1,1 %	3	3,2 %	376
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										376
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator harapan. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator harapan adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.18 Pengkategorian Indikator Harapan

	Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
				376	
93	167,4	241,8	316,2	390,4	465

Skor aktual indikator harapan 376, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 376 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator harapan masuk dalam kategori baik

5. Ketertarikan

Ketertarikan seseorang terhadap sektor ekonomi pertanian dapat menjadi tolak ukur tingkat minat seseorang terhadap karir yang akan dipilihnya. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator ketertarikan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuisisioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.22 Analisis Deskriptif Ketertarikan

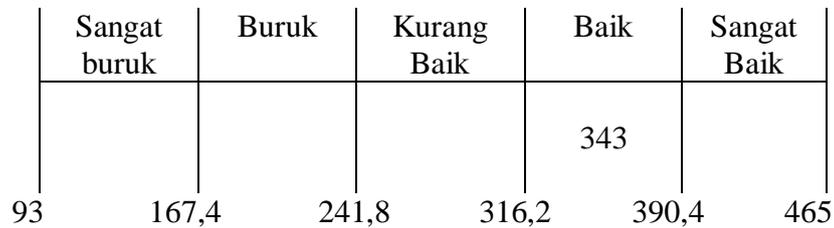
No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₅	14	15,1 %	44	47,3 %	30	32,3 %	2	2,2 %	3	3,2 %	343
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										343
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (1) X Jumlah responden (93)										465

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator ketertarikan. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator ketertarikan adalah 1 (jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 93 dan Skor tertinggi adalah 1 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 465. jadi intervalnya adalah (skor

tertinggi – skor terendah) adalah 372 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5(jumlah nilai skor) hasilnya adalah 74,4.

Gambar 4.19 Pengkategorian Indikator Ketertarikan



Skor aktual indikator ketertarikan 343, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 343 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator ketertarikan masuk dalam kategori baik

6. Lingkungan

Indikator pengaruh lingkungan yang ada di variabel minat bisa menjadi tolak ukur tingkat pengaruh variabel minat terhadap karir di sektor ekonomi pertanian. Untuk mengetahui jawaban responden mengenai pengaruh indikator lingkungan, maka peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden. Adapun hasil jawaban kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.23 Analisis Deskriptif Lingkungan

No	item pernyataan	skor jawaban										Skor
		5		4		3		2		1		
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Y P ₆	24	25,8%	44	47,3%	20	21,5%	1	1,1%	4	4,3%	381
2	Y P ₇	21	22,6%	50	53,8%	17	18,3%	2	2,2%	3	3,2%	382
3	Y P ₈	25	26,9%	47	50,5%	16	17,2%	3	3,2%	2	2,2%	383
	Skor Aktual	Total Skor seluruh pertanyaan responden										1146
	Skor Ideal	(Total pilihan jawaban) 5 X jumlah pertanyaan (3) X Jumlah responden (93)										1395

Sumber : hasil olah data primer excel

Berdasarkan hasil di atas maka dibuatlah pengkategorian untuk indikator lingkungan. Pengkategorian tersebut dibagi menjadi lima (5) kategori yaitu sangat buruk, buruk, kurang baik, baik, dan sangat baik. Skor terendah untuk pengkategorian indikator lingkungan adalah 3

(jumlah pernyataan) x 1 (nilai skor terendah) x 93 (jumlah responden) = 279 dan Skor tertinggi adalah 3 (jumlah pernyataan) x 5 (nilai skor tertinggi) x 93 (jumlah responden) = 1395. jadi intervalnya adalah (skor tertinggi – skor terendah) adalah 1.116 lalu dibagi interval berdasarkan nilai skor yaitu 5 (jumlah nilai skor) hasilnya adalah 223,2.

Gambar 4.20 Pengkategorian Indikator Lingkungan

Sangat buruk	Buruk	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
279	502,2	725,4	948,6	1.395
			1146	

Skor aktual indikator lingkungan sebesar 1146, jika kita lihat pada pengkategorian gambar diatas nilai skor 1146 dikategorikan baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan tanggapan responden pada indikator lingkungan masuk dalam kategori baik.

C. Hasil Analisis Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengetahui keabsahan setiap pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden. Dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} , akan lebih mungkin menarik penilaian mengenai apakah perangkat kuesioner tersebut valid atau tidak (Sugiyono, 2013). Nilai r_{tabel} dapat diperoleh dengan rumus $df = n-2$ dengan tingkat signifikansi alpha 5 % uji dua arah. Berdasarkan dengan signifikansi sebesar 5% atau 0,05 (2-tailed) didapatkan bahwa r_{tabel} sebesar 0,203 sehingga r_{hitung} harus lebih besar dari r_{tabel} agar hasil yang diperoleh valid.

1. Uji Validitas Variabel Persepsi Karir (X_1)

Uji validitas pada variabel Persepsi karir X_1 menggunakan aplikasi SPSS 25 dengan menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 4.24 Hasil Olah Data Uji Validitas (X₁) SPSS 25

		Correlations						Persepsi Karir (X ₁)
		X ₁ P ₁	X ₁ P ₂	X ₁ P ₃	X ₁ P ₄	X ₁ P ₅	X ₁ P ₆	
X₁P₁	Pearson Correlation	1	.378**	.356**	.263*	.474**	.404**	.655**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,011	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X₁P₂	Pearson Correlation	.378**	1	.310**	.337**	.470**	.428**	.633**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,002	0,001	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X₁P₃	Pearson Correlation	.356**	.310**	1	.569**	.529**	.587**	.783**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,002		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X₁P₄	Pearson Correlation	.263*	.337**	.569**	1	.436**	.462**	.696**
	Sig. (2-tailed)	0,011	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X₁P₅	Pearson Correlation	.474**	.470**	.529**	.436**	1	.514**	.786**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
X₁P₆	Pearson Correlation	.404**	.428**	.587**	.462**	.514**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93
Persepsi Karir (X₁)	Pearson Correlation	.655**	.633**	.783**	.696**	.786**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).								
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).								

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 di atas serta penjelasan diatas terkait nilai r_{tabel} dan r_{hitung} didapatkan hasil validitas dari variabel Persepsi Karir (X₁) dengan hasil keterangan sebagai berikut :

	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₆	Pearson Correlation	.256*	.489*	.496*	.630*	.827*	1	.702*	.574*	.563*	.701*	.552*	.566*	.600*	.648*	.840**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₇	Pearson Correlation	.272*	.446*	.467*	.503*	.698*	.702*	1	.508*	.532*	.603*	.584*	.494*	.522*	.479*	.761**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₈	Pearson Correlation	0,040	.208*	.458*	.421*	.519*	.574*	.508*	1	.663*	.641*	.603*	.568*	.697*	.589*	.733**
	Sig. (2-tailed)	0,701	0,045	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₉	Pearson Correlation	0,184	.308*	.461*	.370*	.592*	.563*	.532*	.663*	1	.796*	.547*	.624*	.672*	.620*	.767**
	Sig. (2-tailed)	0,078	0,003	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₁₀	Pearson Correlation	0,195	.411*	.501*	.534*	.774*	.701*	.603*	.641*	.796*	1	.559*	.612*	.668*	.662*	.842**
	Sig. (2-tailed)	0,061	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₁₁	Pearson Correlation	.219*	.453*	.617*	.621*	.579*	.552*	.584*	.603*	.547*	.559*	1	.596*	.572*	.510*	.781**
	Sig. (2-tailed)	0,035	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₁₂	Pearson Correlation	0,191	.337*	.436*	.506*	.571*	.566*	.494*	.568*	.624*	.612*	.596*	1	.673*	.666*	.760**
	Sig. (2-tailed)	0,066	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₁₃	Pearson Correlation	0,084	.258*	.475*	.348*	.591*	.600*	.522*	.697*	.672*	.668*	.572*	.673*	1	.803*	.779**
	Sig. (2-tailed)	0,421	0,013	0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X ₂ P ₁₄	Pearson Correlation	.272*	.378*	.467*	.503*	.641*	.648*	.479*	.589*	.620*	.662*	.510*	.666*	.803*	1	.801**
	Sig. (2-tailed)	0,008	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Media Sosial (X ₂)	Pearson Correlation	.371*	.583*	.694*	.747*	.849*	.840*	.761*	.733*	.767*	.842*	.781*	.760*	.779*	.801*	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).																
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).																

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan diatas terkait nilai r_{tabel} dan r_{hitung} didapatkan hasil validitas

X₃P₂	Pearson Correlation	.716**	1	.243*	.423**	.512**	.527**	.504**	.404**	.301**	.286**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,019	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,005	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₃	Pearson Correlation	.256*	.243*	1	.723**	.336**	.533**	.372**	.430**	.335**	.362**	.610**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,019		0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₄	Pearson Correlation	.334**	.423**	.723**	1	.485**	.539**	.483**	.443**	.507**	.342**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₅	Pearson Correlation	.615**	.512**	.336**	.485**	1	.518**	.563**	.392**	.514**	.270**	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₆	Pearson Correlation	.517**	.527**	.533**	.539**	.518**	1	.383**	.453**	.469**	.554**	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₇	Pearson Correlation	.603**	.504**	.372**	.483**	.563**	.383**	1	.540**	.485**	.279**	.771**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,007	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₈	Pearson Correlation	.353**	.404**	.430**	.443**	.392**	.453**	.540**	1	.400**	.436**	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₉	Pearson Correlation	.447**	.301**	.335**	.507**	.514**	.469**	.485**	.400**	1	.357**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₁₀	Pearson Correlation	0,164	.286**	.362**	.342**	.270**	.554**	.279**	.436**	.357**	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,005	0,000	0,001	0,009	0,000	0,007	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Pengetahuan (X₃)	Pearson Correlation	.749**	.718**	.610**	.726**	.772**	.755**	.771**	.677**	.690**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).												
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).												

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan diatas terkait nilai r_{tabel} dan r_{hitung} didapatkan hasil validitas dari variabel pengetahuan (X_3) dengan hasil keterangan sebagai berikut :

Y P ₄	Pearson Correlation	.625**	.651**	.793**	1	.700**	.672**	.749**	.694**	.853**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y P ₅	Pearson Correlation	.685**	.638**	.652**	.700**	1	.721**	.819**	.768**	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y P ₆	Pearson Correlation	.643**	.562**	.744**	.672**	.721**	1	.880**	.857**	.887**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y P ₇	Pearson Correlation	.692**	.637**	.799**	.749**	.819**	.880**	1	.933**	.947**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y P ₈	Pearson Correlation	.679**	.576**	.713**	.694**	.768**	.857**	.933**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat (Y)	Pearson Correlation	.806**	.765**	.869**	.853**	.867**	.887**	.947**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil uji validitas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan diatas terkait nilai r_{tabel} dan r_{hitung} didapatkan hasil validitas dari variabel minat (Y) dengan hasil keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.31 Rangkuman Hasil Uji Validitas (Y)

Pernyataan Variabel Y No	<i>corrected item-total correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
31	.806**	0,203	VALID
32	.765**	0,203	VALID
33	.869**	0,203	VALID
34	.853**	0,203	VALID
35	.867**	0,203	VALID
36	.887**	0,203	VALID
37	.947**	0,203	VALID
38	.905**	0,203	VALID

Sumber : lampiran 4 dan 5

Dari tabel 4.4 maka didapati bahwa uji Validitas pada variabel minat (Y) dinyatakan valid karena nilai r_{hitung} atau (*corrected item-total correlation*) pada keseluruhan pernyataan lebih besar ($>$) dari pada r_{tabel} atau $df = n(\text{jumlah responden}) - 2 = 0,203$.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa 6 pernyataan untuk persepsi karir, 14 pernyataan untuk media sosial, 10 pernyataan untuk Pengetahuan ekonomi pertanian, dan 8 pernyataan minat. Dari data tersebut dapat diamati bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_{hitung} > 0,203$). Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan dapat di ikut sertakan pada analisis berikutnya.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner dimana untuk menguji tingkat konsistensi yang digunakan oleh peneliti. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Uji reliabilitas berkaitan dengan kepercayaan terhadap instrumen. Instrumen dapat memiliki kepercayaan yang tinggi jika hasil tersebut menunjukkan hasil yang tetap. Uji reliabilitas berhubungan dengan ketetapan hasil. Jika terjadi perubahan hasil dari test, maka perubahan tersebut dianggap tidak terjadi (Rindiasari et al., 2021). Uji ini menggunakan software SPSS 25 yang diperlukan untuk mengukur uji reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha*. Jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka variabel tersebut dinyatakan reliable. Hasil pengujian reliabilitas SPSS 25 DI dapati hasil berikut:

Tabel 4.32 Hasil Olah Data Uji Reliabilitas SPSS 25

Reliability Statistics (X₁)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,821	6

Reliability Statistics (X₂)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	14

Reliability Statistics (X₃)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	10

Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	8

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil uji Reliabilitas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan diatas terkait perhitungan pada *Conbach Alpha* maka didapati hasil keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.33 Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Persepsi Karir (X ₁)	0,821	Reliabel
Media Sosial (X ₂)	0,938	Reliabel
Pengetahuan (X ₃)	0,883	Reliabel
Minat (Y)	0,951	Reliabel

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dijelaskan nilai *Cronbach alpha* menunjukkan persepsi karir lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu $0,821 > 0,60$, Media sosial $0,938 > 0,60$, pengetahuan terhadap ekonomi pertanian $0,883 > 0,60$, dan minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian $0,951 > 0,60$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dapat dinyatakan reliabel atau bisa dipercaya.

D. Hasil Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prosedur yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau berada dalam sebaran normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh normal atau tidak (Abdullah, 2015). Penelitian ini menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* dengan hasil jika nilai Sig. 2-tailed $\geq 0,05$, maka

data berdistribusi normal. Hasil perhitungan dari SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 4.34 Hasil Olah Data Uji Normalitas SPSS 25

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,90580787
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,071
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Berdasarkan uji normalitas menggunakan *One Kolmogorov Smirnov* pada lampiran 7 No.1 menghasilkan bahwa nilai *Asymp.Sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan memberikan hasil bahwa data tersebut normal, dengan riset ini menunjukkan sudah memenuhi kriteria uji normalitas dan bisa dilanjut untuk uji selanjutnya.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yaitu uji yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya hubungan antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Apabila nilai korelasi antara variabel-variabel bebasnya ada yang tinggi, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikatnya akan terganggu. Untuk pengujian ini pengukuran didasarkan pada nilai *Tolerance* dan *variance inflation factor (VIF)*, dengan ketentuan :

1. Jika nilai $VIF \geq 10$, maka terjadi multikolinieritas antar variabel bebas.

2. Jika nilai VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas (Janie, 2012).

Berikut merupakan hasil dari pengolahan data SPSS 25 terkait uji multikolinieritas :

Tabel 4.35 Hasil Olah Data Uji Multikolinieritas SPSS 25

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000		
	Persepsi Karir (X ₁)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019	0,479	2,086
	Media Sosial (X ₂)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008	0,385	2,596
	Pengetahuan (X ₃)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000	0,461	2,170

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian multikolinieritas diatas maka didapati hasil tabel keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.36 Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF	keterangan
Persepsi Karir (X ₁)	2,086	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Media Sosial (X ₂)	2,596	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Pengetahuan (X ₃)	2,170	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan *variance inflation factor* (VIF < 10). Dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas dan dapat dilanjutkan untuk uji selanjutnya.

c. Uji Heteroskedastisitas

menyatakan Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah ada ketidaksamaan dari varian residual dalam suatu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas, apabila dalam varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas (Janie, 2012). Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan

yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan”, sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas > 0,05 maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedanstisitas.
2. Apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas < 0,05 maka, hipotesis ditolak karena data ada Heteroskedanstisitas(Sahrir, 2021). Hasil perhitungan dari SPSS 25 sebagai berikut :

Tabel 4.37 Hasil Olah Data Uji heteroskedastisitas SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,571	1,725		4,969	0,000
	Persepsi Karir (X ₁)	-0,052	0,091	-0,081	-0,573	0,568
	Media Sosial (X ₂)	-0,054	0,039	-0,217	-1,375	0,172

Pengetahuan (X ₃)	-0,046	0,055	-0,121	-0,837	0,405
a. Dependent Variable: ABS_RES2					

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian heterokedastisitas diatas maka didapati hasil tabel keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.38 Rangkuman Hasil Uji Heterokedastisitas

Variabel	Nilai Signifikansi	keterangan
Persepsi Karir (X ₁)	0,568 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Media Sosial (X ₂)	0,172 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengetahuan (X ₃)	0,405 > 0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 4.38 diatas dijelaskan nilai Signifikansi menunjukan persepsi karir lebih tinggi dari pada nilai dasar yaitu 0,568 > 0,05, Media sosial 0,172 > 0,05, dan pengetahuan terhadap ekonomi pertanian 0,405 > 0,05. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan dapat dinyatakan Tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Uji Regresi

a. Uji Regresi Linear sederhana

Uji regresi linear sederhana adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu variabel dependen (variabel respons) dan variabel independen (variabel prediktor). Dalam konteks regresi linear sederhana, hanya terdapat satu variabel independen yang digunakan untuk memprediksi variabel dependen (Sahrir, 2021).

Secara umum, regresi linear sederhana dapat direpresentasikan dalam bentuk persamaan matematis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X + \epsilon$$

Dengan keterangan:

(Y) adalah variabel dependen.

(X) adalah variabel independen.

(β_0) adalah intercept (konstanta).

(β_1) adalah koefisien regresi yang menunjukkan perubahan rata-rata dalam (Y) untuk setiap satu unit perubahan dalam (X).

(ϵ) adalah error term yang merepresentasikan variabilitas yang tidak dapat dijelaskan oleh model (Sahrir, 2021).

Tabel 4.39 Hasil Uji Regresi SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000
	Persepsi Karir (X ₁)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019
	Media Sosial (X ₂)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008
	Pengetahuan (X ₃)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000
a. Dependent Variable: Minat (Y)						

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian uji linear diatas maka didapati hasil tabel keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.40 Rangkuman Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien (β_1)	Constant (β_0)
Persepsi Karir (X ₁)	0,370	-16,189
Media Sosial (X ₂)	0,180	
Pengetahuan (X ₃)	0,672	

1. Nilai koefisien regresi persepsi karir sebesar 0,370. Artinya jika variabel persepsi karir meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap dan $\beta_0 = 0$, maka minat bekerja mengalami peningkatan 0,370 satuan.

2. Nilai koefisien regresi Media Sosial sebesar 0,180. Artinya jika variabel Media Sosial meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap dan $\beta_0 = 0$, maka minat bekerja mengalami peningkatan 0,180 satuan.
 3. Nilai koefisien regresi pengetahuan sebesar 0,672. Artinya jika variabel pengetahuan meningkat sebesar 1 satuan dengan asumsi variabel lainnya tetap dan $\beta_0 = 0$, maka minat bekerja mengalami peningkatan sebesar 0,321 satuan
- b. Uji Regresi Linear berganda

Pengujian ini diterapkan jika terdapat dua atau lebih variabel independen dalam penelitian. Beberapa regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk melihat Pengaruh Persepsi Karir (X_1), Media Sosial (X_2), dan Pengetahuan (X_3) Terhadap Minat Berkarir Menjadi praktisi Di Sektor Ekonomi Pertanian (Y) (Sahrir, 2021). Hasil pengujian regresi linear berganda menggunakan SPSS 25 dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.41 Hasil Uji Regresi SPSS 25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000
	Persepsi Karir (X_1)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019
	Media Sosial (X_2)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008
	Pengetahuan (X_3)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian uji linear berganda diatas maka didapati hasil tabel keterangan sebagai berikut :

Tabel 4.42 Rangkuman Hasil Uji Linear

Variabel	Koefisien (B)	Constant (a)
Persepsi Karir (X ₁)	0,370	-16,189
Media Sosial (X ₂)	0,180	
Pengetahuan (X ₃)	0,672	

Dari pengelolaan data diatas melalui SPSS maka dapat disimpulkan dengan persamaan berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -16,189 + 0,370X_1 + 0,180X_2 + 0,672X_3 + e \dots X_1=0, \dots X_2=0, \dots X_3=0$$

$$Y = -16,189 + 0,370.0 + 0,180.0 + 0,672.0 + e$$

$$Y = -16,189 + 0$$

$$Y = -16,189$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, maka dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (Y) sebesar -16,189 maka bisa diartikan bahwa variabel dependen (Y) tanpa variabel independen (X₁, X₂, X₃) Akan bernilai sangat kecil hingga -16,189. Namun sebaliknya jika variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X₁, X₂, X₃) akan bernilai sangat besar, sebanding dengan variabel X (berpengaruh signifikan yang positif) atau semakin besar nilai X maka semakin besar juga nilai Y dan semakin kecil X maka nilai Y akan semakin kecil juga hingga bernilai negatif (-16,189).

3. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel persepsi karir, media sosial, dan pengetahuan terhadap Minat Berkarir Menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian. Kaidah keputusan dalam kriteria dari uji t yaitu:

1. Jika nilai signifikansi uji t < 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesisnya diterima. Yang artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika nilai signifikansi uji $t > 0,05$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesisnya ditolak. Yang artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Sahrir, 2021).

Untuk menghitung T_{tabel} maka menggunakan rumus berikut $T_{tabel} = \alpha/2, n(\text{jumlah responden})-k(\text{jumlah variabel})$. Dari hasil perhitungan dari SPSS 25 didapati tabel data sebagai berikut :

Tabel 4.43 Hasil Uji T SPSS25

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000
	Persepsi Karir (X ₁)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019
	Media Sosial (X ₂)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008
	Pengetahuan (X ₃)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000

a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian uji t diatas maka didapati tabel keterangan serta hasil sebagai berikut :

Tabel 4.44 Rangkuman Hasil Uji T

Variabel	Sig t	t hitung
Persepsi Karir (X ₁)	0,019	2,399
Media Sosial (X ₂)	0,008	2,698
Pengetahuan (X ₃)	0,000	7,301

$$\begin{aligned}
 T_{tabel} &= \alpha/2, n-k \\
 &= 0,05/2, (93-4) \\
 &= 0,025, 81 \\
 &= 1,986
 \end{aligned}$$

Adapun tabel output uji t dapat dilihat pada tabel 4.42 dengan interpretasi sebagai berikut:

1. **Pengaruh Persepsi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Praktisi di sektor ekonomi pertanian.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa persepsi karir memiliki nilai $t_{hitung} 2,399 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansinya $0,019 < 0,05$. Artinya hipotesis pertama (H_1) yang menyatakan persepsi karir berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian, maka hipotesisnya diterima.

2. **Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Praktisi di sektor ekonomi pertanian.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki nilai $t_{hitung} 2,698 > t_{tabel} 1,986$ dan nilai signifikansinya $0,008 > 0,05$. Artinya hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa Media sosial berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian, maka hipotesisnya diterima.

3. **Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Menjadi Praktisi di sektor ekonomi pertanian.**

Hasil pengujian menunjukkan bahwa pengetahuan memiliki nilai $t_{hitung} 7,301 > t_{tabel} 1,9856$ dan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$. Artinya hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian, maka hipotesisnya diterima.

b. Uji F

Uji simultan (uji f) digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model regresi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Uji simultan diuji dengan menggunakan nilai signifikansi sebesar 0,05. Berikut merupakan tabel hasil uji f. Dari hasil perhitungan dari SPSS 25 didapati tabel data sebagai berikut :

Tabel 4.45 Hasil Uji F SPSS 25

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2451,178	3	817,059	93,610	.000 ^b
	Residual	776,822	89	8,728		
	Total	3228,000	92			
a. Dependent Variable: Minat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X ₃), Persepsi Karir (X ₁), Media Sosial (X ₂)						

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari hasil pengujian diatas dengan menggunakan SPSS 25 serta penjelasan terkait pengujian uji F diatas maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.46 Rangkuman Hasil Uji F

F_{hitung}	F_{tabel}	Signifikansi
93,610	2,71	0,000

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dan f_{hitung} sebesar $93,610 > f_{tabel}$ 2,47 hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H4) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian hipotesis persepsi karir, Media Sosial, dan Pengetahuan secara simultan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian, maka hipotesisnya diterima.

c. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinan / *R Square* berkisar antara 0 dan 1. Jika koefisien determinasi suatu variabel mendekati angka 0 berarti kemampuan model dalam menjelaskan variabel independen sangat terbatas. Sebaliknya jika nilai koefisien determinasi suatu variabel

mendekati angka 1 berarti variabel dependen mempunyai kekuatan yang lebih besar untuk mempengaruhi variabel independen (Sahrir, 2021).

Tabel 4.47 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	0,759	0,751	2,954
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X ₃), Persepsi Karir (X ₁), Media Sosial (X ₂)				

Sumber : Hasil olah data primer SPSS25

Dari data diatas dapat disimpulkan nilai *Adjusted R Square* (R²) sebesar 0,751 (75,1%) artinya variabel Persepsi Karir, Sosial media , dan Pengetahuan terhadap Pertanian dapat mempengaruhi minat menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian sebesar 75,1%.

E. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi karir disektor ekonomi pertanian, penggunaan media sosial, dan pengetahuan terkait ekonomi pertanian terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian. Penelitian ini menggunakan empat variabel yaitu persepsi karir (X₁), media sosial (X₂), pengetahuan(X₃), dan minat (Y). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode koantitatif dengan teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Dari hasil analisis yang sudah dilakukan antara variabel persepsi karir (X₁), media sosial (X₂), pengetahuan(X₃), dengan variabel minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian (Y) adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Persepsi Karir Terhadap Minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil peneltian pada mahasiswa prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam diketahui bahwa analisis deskriptif variabel persepsi karir adalah baik.

Hal ini dapat dilihat dari sub variabel seperti pengalaman dalam proses perkuliahan, pengetahuan selama perkuliahan, pelatihan pengembangan karir, dan peluang karir pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah tergolong baik. Selain itu berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa persepsi karir (X_1) secara parsial berpengaruh positif signifikan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian (Y) dan menyatakan bahwa persepsi karir berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian, maka hipotesisnya diterima.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Suprayogi et al., 2018) dan dapat memperkuat teori yang terkait penelitian tersebut. dimana menurutnya Tingginya Minat mahasiswa Prodi Agribisnis Universitas Galuh Ciamis didalam menjadi praktisi dikarenakan adanya hubungan secara parsial antara persepsi dan minat yang positif dikalangan mahasiswa baik secara internal maupun eksternal. semakin tinggi indikator persepsi dari diri pemuda akan membuat persepsi responden maka akan semakin tinggi pula minat bekerja disektor ekonomi pertanian (Suprayogi et al., 2018).

Dalam teori Kasmiri & Karima (2022) persepsi karier merupakan cara pandang mahasiswa dalam memaknai suatu karir di sektor ekonomi pertanian yang dipengaruhi oleh pengalaman mahasiswa terkait dengan keberadaan dan perkembangan sektor pertanian. Pengalaman tersebut diperoleh dari semua pengetahuan yang didapat ketika mereka mempelajari sesuatu (Kasmiri & Karima, 2022). Persepsi dalam berkarir di sektor ekonomi pertanian diartikan sebagai mereka yang telah mengerti sebagai calon praktisi dan sebagai calon lulusan perkuliahan yang mempelajari ilmu ekonomi pertanian diharapkan dapat berperan aktif dan dapat berkontribusi dalam sektor pertanian di tengah tantangan serta peluang dari menurunnya jumlah petani muda yang ada di Indonesia. Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa

persepsi karir berpengaruh positif serta signifikan antara persepsi dengan minat untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian.

2. Pengaruh Sosial Media Terhadap Minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam diketahui bahwa analisis deskriptif variabel media sosial adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari sub variabel pengalaman dalam menggunakan media sosial pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah tergolong sangat baik. Lalu sub variabel seperti konten yang dibagikan oleh kontak sosial, iklan targeted, Grup atau komunitas, konten edukatif dan inspiratif pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah tergolong baik. Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa media sosial (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian (Y) serta hipotesis kedua (H_2) menyatakan bahwa Media sosial berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian.

Menurut data yang diberikan responden terkait mengenai kuesioner pertanyaan tertutup, kebanyakan dari mereka memberikan jawaban setuju dan sangat setuju dengan pertanyaan mengenai pemanfaatan media sosial yang dapat berpengaruh terhadap minat bekerja di sektor ekonomi pertanian. media sosial berfungsi sebagai platform bagi orang-orang untuk berinteraksi dengan berkreasi, berbagi, dan bertukar informasi dan ide melalui jaringan, teman, dan komunitas virtual yang dilihat atau diikuti (Ahmadi & Supriyono, 2019). Pernyataan tersebut didukung dengan teori *social influence* Menurut Wang dan Chou yang menyatakan bahwa seseorang cenderung dipengaruhi oleh orang-orang di sekitar mereka dalam mengambil keputusan, termasuk dalam memilih pekerjaan termasuk untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian (Haryono & Brahmana, 2015). Sesuai dengan teori tersebut, dalam penelitian ini

menunjukkan bahwa media sosial berpengaruh positif serta signifikan antara persepsi dengan minat untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Alfaruk, (2017) yang mana penelitian menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan sosial media dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat bekerja atau berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan secara simultan pemanfaatan sosial media, motivasi dan pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

3. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian.

Dari hasil pengkategorian berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa prodi ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam diketahui bahwa analisis deskriptif variabel pengetahuan adalah baik. Hal ini dapat dilihat dari sub variabelnya kesadaran akan manfaat karir di sektor ekonomi pertanian dan sikap terhadap inovasi dan teknologi pertanian pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah tergolong sangat baik. Lalu sub variabel seperti potensi ekonomi pertanian, pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian, pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi pertanian pada analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa mahasiswa prodi ekonomi syariah tergolong baik. Berdasarkan hasil uji regresi linear menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap sektor ekonomi pertanian (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian (Y) dan hipotesis ketiga (H_3) menyatakan bahwa pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian maka hipotesisnya diterima.

Pengetahuan merupakan bagian pemahaman dalam diri individu yang merupakan satu kekayaan dan kesempurnaan bagi manusia dalam

kemampuan otak baik dalam hal menangkap, mengingat, mengulang, serta menghasilkan informasi sehingga otak akan menyimpan informasi tersebut (Mustofa, 2014). Dalam konteks minat berkarir, pengetahuan relevan dengan Teori Pengambilan Keputusan Karier (*Career Decision-Making Theory*) oleh Jhon L. Holland (1960) yang mana pembuatan keputusan seseorang terkait karir dapat dipengaruhi berdasarkan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri, pengetahuan tentang dunia pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan yang rasional.

Mahasiswa memiliki tingkatan pengetahuan terkait ekonomi pertanian yang berbeda, dalam pengetahuan ini dapat dipergunakan untuk menerjemahkan informasi yang ada seperti terkait berkarir di sektor ekonomi pertanian, serta untuk menimbulkan suatu minat terhadap suatu karir dan membuat pilihan keputusan. pengetahuan dapat membuat peran dalam pengambilan keputusan karir. Sesuai dengan teori tersebut, dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang terkait ekonomi pertanian berpengaruh positif serta signifikan antara persepsi dengan minat untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Safrinanda Harahap (2023) yang mana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat berpengaruh dan berdampak positif terhadap minat bekerja atau berwirausaha pada siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

4. Pengaruh persepsi karir, media sosial, serta Pengetahuan Terhadap Minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama persepsi karir, Media Sosial, dan Pengetahuan berpengaruh signifikan positif terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian dan hipotesis kelima (H₄) diterima. Minat berhubungan dengan kesadaran seseorang. Dengan adanya minat, kesadaran seseorang untuk tertarik dan

senang dengan hal tersebut juga beriringan. Apabila seseorang berminat pada suatu hal, maka orang tersebut akan menyadari akan hal tersebut.

Variabel minat ini terkait erat dengan *Theory of reasoned action* yang dikembangkan oleh Icek Ajzen (1967). teori ini dirancang untuk memprediksi perilaku kehendak individu untuk membantu dalam memahami faktor penentu di dalam diri individu. Theory of reasoned action didasarkan pada asumsi bahwa manusia berperilaku dengan cara yang sadar dan mempertimbangkan informasi yang tersedia dan implikasi dari tindakan yang dilakukan. Perilaku seseorang didasarkan kepada faktor niat yang melibatkan pertimbangan untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu, yang dalam prosesnya berbagai pertimbangan tersebut akan membentuk sebuah keputusan. Theory of reasoned action menjelaskan bahwa tindakan dilakukan karena seseorang yang mempunyai minat atau keinginan untuk melakukan tindakan tersebut. Seseorang akan melakukan tindakan tertentu yang diprediksi oleh sikap terhadap tindakannya dan bagaimana cara dia berpikir. Hubungan teori ini dengan penelitian adalah seorang mahasiswa memilih untuk bekerja di sektor pertanian karena dipengaruhi oleh minat untuk bekerja di sektor pertanian.

untuk mengetahui pengaruh seberapa besar pengaruh Pengaruh persepsi karir, media sosial, serta Pengetahuan Terhadap Minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian dapat dilihat pada nilai koefisien determinasi yang disesuaikan. Dalam penelitian ini nilai nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,751 artinya variabel Persepsi Karir, Sosial media , dan Pengetahuan terhadap Pertanian dapat mempengaruhi minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian sebesar 75,1% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab diatas, maka dapat disimpulkan bahwa :

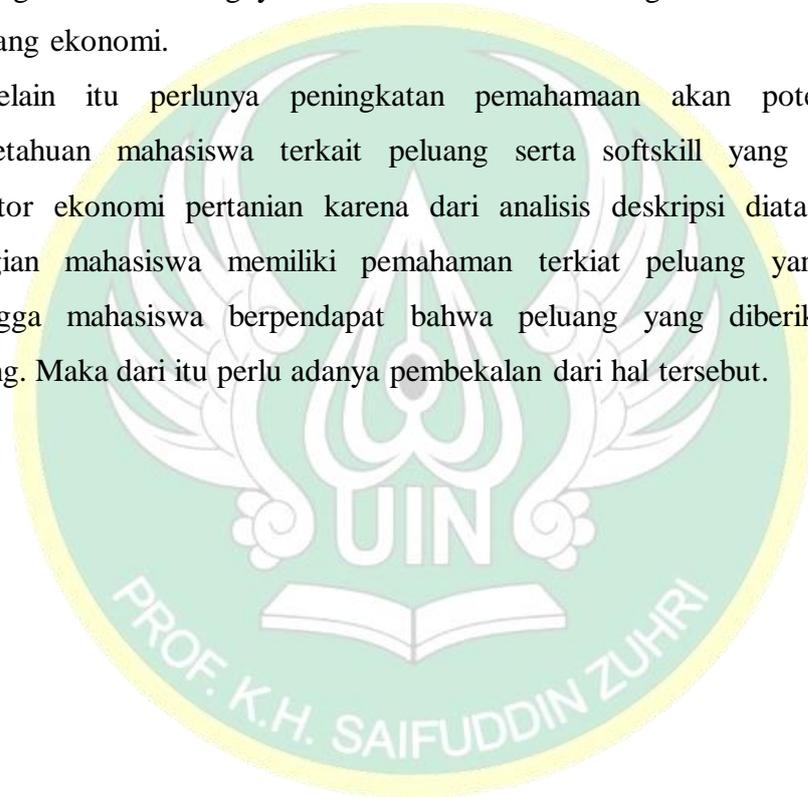
1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi karir secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian. Mahasiswa memiliki persepsi yang positif, sehingga mahasiswa memiliki minat dan peluang besar terhadap sektor ekonomi pertanian.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial secara parsial berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian. Karena media sosial merupakan alat yang memungkinkan seseorang berbagi informasi secara efisien, sehingga informasi informasi yang berhubungan dengan peluang serta tantangan karir di ekonomi pertanian mudah diperoleh.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian. Dari pengetahuan yang diperoleh, seseorang berbagai informasi dan data yang ketahui seseorang dapat mengevaluasi kemampuan yang telah diperoleh. individu membuat keputusan karir berdasarkan pengetahuan mereka tentang diri mereka sendiri, pengetahuan tentang dunia pekerjaan, dan proses pengambilan keputusan yang rasional. Mahasiswa yang memiliki pemahaman terkait ekonomi pertanian cenderung memiliki minat yang tinggi terhadap sektor ekonomi pertanian.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara bersama-sama persepsi karir, Media Sosial, dan Pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi praktisi disektor ekonomi pertanian. Minat berhubungan dengan kesadaran seseorang. Dengan adanya minat, kesadaran seseorang untuk tertarik dan senang dengan hal tersebut juga

beriringan. Apabila seseorang berminat pada suatu hal, maka orang tersebut akan menyadari akan hal tersebut.

B. Saran

Adapun saran dari penulis setelah melakukan penelitian berdasarkan hasil penelitian yang diinterpretasikan berdasarkan analisis deskriptif di atas, yaitu terdapat beberapa hal yang perlu diteliti terkait permasalahan yang berkaitan dengan minat yaitu terkait peningkatan dalam hal peluang karir bagi mahasiswa yang belajar ekonomi pertanian yang dianggap masih kurang dapat peluang serta kurangnya kemauan dalam meningkatkan kemampuan dibidang ekonomi.

Selain itu perlunya peningkatan pemahaman akan potensi serta pengetahuan mahasiswa terkait peluang serta softskill yang digunakan disektor ekonomi pertanian karena dari analisis deskripsi diatas terdapat sebagian mahasiswa memiliki pemahaman terkait peluang yang kurang sehingga mahasiswa berpendapat bahwa peluang yang diberikan masih kurang. Maka dari itu perlu adanya pembekalan dari hal tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif* (cetakan 1). Aswaja Pressindo. <http://idr.uin-antasari.ac.id/id/eprint/5014>
- Ahmadi, H. A., & Supriyono, W. (2019). Analisis Strategi Implementasi Media Sosial. *Jurusan Manajemen, Fakultas Bisnis, Universitas Presiden² Jurusan Manajemen Universitas Budi Luhur E-Mail: Pandu.Cakranegara@president.Ac.Id*, 1–16.
- Ahyar, H., Andriani, H., Sukmana, D. J., Auliya, N. H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., & Istiqomah, R. R. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); cetakan I, Issue March). CV. Pustaka Ilmu. https://www.researchgate.net/publication/340021548_Buku_Metode_Penelitian_Kualitatif_Kuantitatif
- Alfaruk, M. H. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Sosial Media, Motivasi Dan Pengetahuan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 4(2), 164. <https://doi.org/10.26740/jepk.v4n2.p164-172>
- Anwarudin, O., Sumardjo, Satria, A., & Fatchiya, A. (2020). PROSES DAN PENDEKATAN REGENERASI PETANI MELALUI MULTISTRATEGI DI INDONESIA Process and Approach to Farmer Regeneration Through Multi-st. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pertanian*, 39(2), 73–85. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21082/jp3.v39n2.2020.p73-85>
- Arvianti, E. Y., Masyhuri, M., Waluyati, L. R., & Darwanto, D. H. (2019). Gambaran Krisis Petani Muda Indonesia. *Agriekonomika*, 8(2), 168–180. <https://doi.org/10.21107/agriekonomika.v8i2.5429>
- BPS-Statistics Indonesia. (2020). *Catalog: 1101005*. <https://www.bps.go.id/publication/2020/02/28/6e654dd717552e82fb3c2ffe/statistik-indonesia--penyediaan-data-untuk-perencanaan-pembangunan.html>
- Brillyanto, R. A. R. (2021). Aktivisme Digital Dalam Mempromosikan Hak Asasi Manusia Di Indonesia(Studi Kasus Amnesty International Indonesia). *Repository UIN Jakarta*, 1–229. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/60713/1/RADEN_AHMAD_ROSYIDDIN_BRILLYANTO.FISIP.pdf

- Dharmawan, K. S., & Sunaryanto, L. T. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Sikap Pemuda Terhadap Pekerjaan di Bidang Pertanian di Desa Bringin Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 4(2), 134–141.
- Farhan, F., & Biran, M. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 8(1), 9–13. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/1202221148> Contents
- Handayani, A. W., Hariadi, S. S., & Andarwati, S. (2022). Minat Siswa Sekolah Menengah Kejuruan untuk Bekerja dalam Bidang Pertanian di Provinsi Jawa Tengah. *Kawistara*, 12(1), 64–78. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/kawistara.70071>
- Harahap, S., Atika, L., Yulastri, A., & Yuliana. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. 3(3), 1–12.
- Haryono, S., & Brahmana, R. K. M. R. (2015). PENGARUH SHOPPING ORIENTATION , SOCIAL INFLUENCE , DAN SYSTEM TERHADAP COSTUMER ATTITUDE MELALUI PERCEIVED EASE of USE (Studi pada Apple Store). *JURNAL MANAJEMEN PEMASARAN PETRA*, 3(1), 1–14. <https://publication.petra.ac.id/index.php/manajemen-pemasaran/article/view/3406/3081>
- Islam, R. dalam. (2024). Media Sosial Menurut Islam dan Dalilnya. *Dalamislam.Com*. <https://dalamislam.com/info-islami/media-sosial-menurut-islam>
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda Dengan SPSS* (A. Ika (ed.)). Semarang University Press. <https://repository.usm.ac.id/files/bookusm/B208/20170519022209-Statistik-Deskriptif-&-Regresi-Linier-Berganda-dengan-SPSS.pdf>
- Jon Helmi. (2022). *Pandangan Filosofis Dan Teologis Tentang Hakikat Ilmu Pengetahuan Sebagai Landasan Pendidikan Islam*. 3(2), 169–186. <https://doi.org/https://doi.org/10.1234/am.v3i2.4677>
- Kasmiri, & Karima, S. N. (2022). Pengaruh Persepsi Dan Motivasi Terhadap Minat Berkarir Di Perbankan Syariah Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Unsur Cianjur. *Jurnal Dialektika: Jurnal Ilmu Sosial*, 20(1), 95–111. <https://doi.org/10.54783/dialektika.v20i1.38>
- Kertajaya, H. (2009). *New Wave Marketing*. gamedia Pustaka Utama.

https://www.google.co.id/books/edition/NEW_WAVE_MARKETING/30FO DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=0&bsh=m=rimc/1

- Koor, K. (2021). *Outlook Ekonomi Pertanian 2021: Perkuat Pembangunan Sektor Pertanian*. <https://www.ekon.go.id>
<https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/1731/outlook-ekonomi-pertanian-2021-perkuat-pembangunan-sektor-pertanian>
- Listyana, R., & Hartono, Y. (2015). PERSEPSI DAN SIKAP MASYARAKAT TERHADAP PENANGGALAN JAWA DALAM PENENTUAN WAKTU PERNIKAHAN (STUDI KASUS DESA JONGGRANG KECAMATAN BARAT KABUPATEN MAGETAN TAHUN 2013). *JURNAL AGASTYA*, 5(1), 118–138. <https://doi.org/http://doi.org/10.25273/ajsp.v5i01.898>
- Makabori, Y., & Tapi, T. (2019). GENERASI MUDA DAN PEKERJAAN DI SEKTOR PERTANIAN: FAKTOR PERSEPSI DAN MINAT (STUDI KASUS MAHASISWA POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MANOKWARI). *Jurnal Triton*, 10(2), 1–20. <http://jurnal.polbangtanmanokwari.ac.id/index.php/jt/article/view/46>
- Mansyur, A. I., Chairunnisa, D., & Hidayat, D. R. (2019). IMPLEMENTASI TEORI SUPER PADA PROGRAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR UNTUK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Psikologi Konseling*, 15(2), 474–482. <https://pdfs.semanticscholar.org/ee7c/b5c0e92136f1b76d9c6667973e2f943abe56.pdf>
- Mardiatmoko, G. (2020). Pentingnya Uji Asumsi Klasik Pada Analisis Regresi Linier Berganda. *BAREKENG: Jurnal Ilmu Matematika Dan Terapan*, 14(3), 333–342. <https://doi.org/10.30598/barekengvol14iss3pp333-342>
- Mustofa, M. A. (2014). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy, Dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas Xi SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman*. 182.
- Nalendra, A. R. A. (2021). *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS (1st ed.)*. MEDIA SAINS INDONESIA.
- Nugroho, A. D., Waluyati, L. R., & Jamhari, J. (2018). Upaya Memikat Generasi Muda Bekerja Pada Sektor Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik Universitas Medan Area*, 6(1), 76. <https://doi.org/10.31289/jppuma.v6i1.1252>
- Nurmala, R. (2020). Membangun kejayaan pertanian dengan Al-Qur'an. *Himpas Ipb University*, April, 139.

- Octaviana, D. A., Astini, N. M., & Susanto, B. A. (2022). Word-Of-Mouth Sebagai Sarana Pembentukan Intensi Generasi Muda dalam Berpartisipasi Pada Sektor Pertanian. *Jurnal Komunikasi Nusantara*, 4(2), 163–176. <https://doi.org/10.33366/jkn.v4i2.96>
- Pariser, E. (2011). *Title: The Filter Bubble: What the Internet Is Hiding from You*. Penguin Grup. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-FWO0puw3nYC&oi=fnd&pg=PT3&dq=The+Filter+Bubble:+What+the+Internet+Is+Hiding+from+You.&ots=g5PrIqrPP-&sig=xRXXFXan-0WhB-nDkxnMKtWv40ZY&redir_esc=y#v=onepage&q=The Filter Bubble%3A What the Internet Is Hiding fr](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=-FWO0puw3nYC&oi=fnd&pg=PT3&dq=The+Filter+Bubble:+What+the+Internet+Is+Hiding+from+You.&ots=g5PrIqrPP-&sig=xRXXFXan-0WhB-nDkxnMKtWv40ZY&redir_esc=y#v=onepage&q=The+Filter+Bubble%3A+What+the+Internet+Is+Hiding+fr)
- Purwanto, S. Y. (2021). Petani Milenial 4.0. *Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 3(December), 126. <https://petanidigital.id/petani-milenial/>
- Rindiasari, P., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji Validitas dan Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri. *FOKUS*, 4(5), 367–373. <https://doi.org/https://doi.org/10.22460/fokus.v4i5.7257>
- Riyadi, S., & Hilyatin, D. L. (2021). TRANSFORMASI EKONOMI ISLAM DALAM SISTEM EKONOMI KERAKYATAN Sugeng. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 6(1), 43–56. <https://doi.org/10.24235/jm.v6i1.8100>
- Rohmawati. (2018). ayat aya al- quran tentang bekerja. *Kopasiana.Com*. https://www.islampos.com/ayat-ayat-al-quran-tentang-bekerja-240113/#google_vignette
- Romdhoni, A. H., & Ratnasari, D. (2018). Pengaruh Pengetahuan , Kualitas Pelayanan , Produk , dan Religiusitas terhadap Minat Nasabah untuk Menggunakan Produk Simpanan pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 4(02), 136–147.
- Sahrir, H. S. (2021). *metodologi penelitian* (T. Koryati (ed.); cetakan I). KBM INDONESIA. <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16455>
- Sandori, A. (2023). *MAHASISWA BERINVESTASI DI PASAR MODAL SYARIAH (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Prof . K . H . Saifuddin Zuhri*.
- Senja, P. Y. (2022). Persepsi Karir Mahasiswa Manajemen Pariwisata Islam Selama dan Setelah Pandemi Covid-19. *E-QIEN: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 558–569.
- Shafrani, Y. S. (2015). Penelitian Individual: Pengaruh kualitas produk dan religiusitas terhadap keputusan nasabah produk simpanan pada BSM Cabang

Purwokerto. IAIN Purwokerto.

- Sophan, M., Agustar, A., & Erwin, E. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat generasi muda terhadap sektor pertanian sebagai lapangan pekerjaan di wilayah pedesaan kabupaten Solok. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 326. <https://doi.org/10.29210/30031858000>
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.
- Sujarweni, W. (2023). *metodologi Penelitian*. PT. PUSTAKA BARU.
- Suprayogi, O., Noor, T. I., & Yusuf, M. N. (2018). PERSEPSI DAN MINAT MAHASISWA PROGRAM STUDI AGRIBISNIS UNIVERSITAS GALUH CIAMIS UNTUK BERKARIR di BIDANG PERTANIAN (Suatu Kasus di Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Galuh Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 6(3), 517–531. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.25157/jimag.v6i3.2487>
- Ulpa, I. F. (2023). *PENGARUH PERSEPSI KARIR, LINGKUNGAN KELUARGA, PASAR KERJA, DAN PENGHARGAAN FINANSIAL TERHADAP MINAT BEKERJA DI BANK SYARIAH (Studi Pada Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)*. 111.
- venture. (2019). *Sudah Sejauh Mana Perkembangan Pertanian Di Indonesia*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/venture/sudah-sejauh-mana-perkembangan-pertanian-indonesia-1553784660662469046/full>
- Watie, E. D. S. (2011). Komunikasi dan Media Sosial (Communications and Social Media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69–75. <https://doi.org/10.26623/themessenger.v3i2.270>
- Werembinan, C. S., Pakasi, C. B. D., & Pangemanan, L. R. J. (2018). PERSEPSI GENERASI MUDA TERHADAP KEGIATAN PERTANIAN DI KELURAHAN BUHA KECAMATAN MAPANGET KOTA MANADO. *Jurnal Transdisiplin Pertanian*, 14(3), 123–130. <https://doi.org/https://doi.org/10.35791/agrsosek.14.3.2018.21542>
- Widiansyah, A. (2017). Peran ekonomi dalam pendidikan dan pendidikan dalam pembangunan ekonomi. *Cakrawala-Jurnal Humaniora*, 17(2), 207–215.
- Yasin, V., Zarlis, M., & Nasution, M. K. M. (2018). Filsafat logika dan ontologi ilmu komputer. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting Dan Research*, 2(2), 68–75.

Yoiz Shofwa S. (2017). PENGARUH MOTIVASI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhamadiyah Purwokerto). *El Jizya (Jurnal Ekonomi Islam)*, 5(1), 25–50. <http://ekonomi.metrotvnews.com/read/2015/11/13/190652/800-ribu->



LAMPIRAN-LAMPIRAN

A. Lampiran 1 Kuesioner

Purwokerto, / 2024

Responden yang terhormat,

Dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat kelulusan program sarjana S1 di Universitas Islam Negeri Prof. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto, Saya :

Nama : Muhamad Faizal Pradana

NIM : 1917201187

Prodi/Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : Persepsi Karier, Media Sosial, Dan Pengetahuan Ekonomi Pertanian Terhadap Minat Generasi Muda Menjadi Praktisi Di Sektor Ekonomi Pertanian (Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Memberitahukan bahwa saat ini saya sedang melakukan penelitian. Oleh karena itu, saya memohon kepada saudara/i untuk ikut berpartisipasi dalam pengisian kuesioner ini sesuai dengan keadaan sebenarnya agar hasil penelitian ini dapat memiliki kredibilitas yang tinggi. Peneliti akan menjaga kerahasiaan data dan tidak akan memberikan data kepada pihak lain tanpa persetujuan Anda.

Saya mengucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi saudara/i dalam meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner ini. Atas perhatian dan kerjasama saudara/i saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya,

Muhamad Faizal Pradana

NIM. 1917201187

KUESIONER PENELITIAN PENGARUH PERSEPSI KARIR, MEDIA SOSIAL, DAN PENGETAHUAN EKONOMI PERTANIAN TERHADAP MINAT GENERASI MUDA MENJADI PRAKTIISI DI SEKTOR EKONOMI PERTANIAN
(Studi Kasus Mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto)

Identitas Responden :
 Nama :
 Jenis Kelamin :
 Nim :
 Angkatan :
 Program Studi :

Petunjuk pengisian kuesioner

Jawablah pertanyaan berikut dengan memberikan tanda (√) pada kotak yang tersedia di bawah ini. Adapun keterangan pada setiap kotak tersebut yaitu :

NO	Tanggapan Responden	Skor
1	Sangat tidak setuju (STS)	1
2	Tidak setuju (TS)	2
3	Kurang setuju (KS)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat setuju (SS)	5

Indikator	No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Variabel Persepsi karier					
Pengalaman dalam proses perkuliahan.	1	Perkuliahan terkait ekonomi pertanian mempermudah jenjang karir untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian.					
	2	Perkuliahan seperti magang atau PPL yang berhubungan dengan sektor pertanian dapat mempermudah jenjang karir untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian.					
Pengetahuan selama Perkuliahan.	3	Pengetahuan ekonomi pertanian yang didapat di perkuliahan dapat meningkatkan minat untuk berkarir di industri pertanian.					
	4	Pengetahuan ekonomi pertanian akan bermanfaat dalam berkarir di sektor ekonomi pertanian.					

Pelatihan pengembangan karir.	5	Saya ingin meningkatkan kemampuan agar mempermudah mengembangkan karir dengan pelatihan terkait ekonomi pertanian					
Peluang karir	6	Mahasiswa ekonomi syariah yang mempelajari mata kuliah ekonomi pertanian memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja sektor pertanian.					

Indikator	NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Variabel media sosial					
Pengalaman dalam menggunakan media sosial	7	Saya memiliki akun media sosial.					
	8	Saya menggunakan media sosial untuk berinteraksi dengan kontak sosial saya.					
	9	Saya dapat menemukan konten inspirasi terkait ekonomi pertanian melalui konten yang dibagikan oleh kontak sosial.					
	10	Saya dapat menemukan informasi terkait edukasi pertanian melalui konten yang dibagikan oleh kontak sosial.					
Konten yang dibagikan oleh kontak sosial	11	Konten inspirasi yang dibagikan kontak sosial terkait pertanian dapat berpengaruh terhadap minat saya dalam memilih pekerjaan di sektor ekonomi pertanian.					
	12	Konten edukasi yang dibagikan kontak sosial di media sosial terkait pertanian dapat berpengaruh terhadap minat saya dalam memilih pekerjaan di sektor ekonomi pertanian.					
	13	Konten yang dibagikan kerabat terkait dengan ekonomi pertanian dapat menarik minat saya untuk mempelajari sektor ekonomi pertanian.					
Iklan targeted	14	Iklan targeted di media sosial yang berhubungan dengan pekerjaan di sektor ekonomi pertanian dapat menarik minat ke dalam ekonomi pertanian.					
Grup atau komunitas	15	Interaksi yang dilakukan melalui komunitas terkait pertanian dapat meningkatkan minat dalam menentukan pekerjaan di sektor ekonomi pertanian.					

	16	Komunitas yang mendukung ekonomi pertanian dapat meningkatkan minat saya untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.					
	17	Saya dapat menemukan pembelajaran ekonomi pertanian melalui grup serta komunitas yang ada di media sosial					
Konten edukatif dan inspiratif.	18	Saya mendapatkan motivasi terkait bekerja di sektor ekonomi pertanian melalui konten yang ada di media sosial.					
	19	Video konten edukasi terkait ekonomi pertanian dapat menarik minat saya menjadi praktisi dalam bidang ekonomi pertanian.					
	20	Video konten inspirasi terkait ekonomi pertanian dapat menarik minat menjadi praktisi dalam bidang ekonomi pertanian.					

Indikator	NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Variabel Pengetahuan					
Pemahaman tentang potensi ekonomi pertanian	21	Saya memiliki pengetahuan yang baik tentang peluang ekonomi yang ada di sektor pertanian.					
	22	Saya merasa paham akan potensi pendapatan yang bisa didapat dari sektor pertanian.					
Kesadaran akan manfaat karier disektor ekonomi pertanian	23	Saya menyadari bahwa berkarier di sektor pertanian dapat memberikan kontribusi yang besar bagi pertumbuhan ekonomi.					
	24	Saya menyadari bahwa karir di sektor pertanian memiliki manfaat sosial yang penting.					
Pengetahuan tentang peluang karir di sektor ekonomi pertanian.	25	Saya memahami tantangan utama yang dihadapi oleh sektor pertanian saat ini.					
	26	Saya percaya bahwa ada peluang besar untuk inovasi dan pengembangan di sektor pertanian.					

Pengetahuan tentang tantangan dan peluang di sektor ekonomi Pertanian	27	Saya mengetahui keterampilan yang diperlukan untuk sukses dalam karier pertanian.					
	28	Saya percaya bahwa meningkatkan keterampilan tertentu akan meningkatkan peluang sukses dalam karier pertanian.					
Sikap terhadap Inovasi dan Teknologi Pertanian	29	Saya tertarik untuk mempelajari dan menggunakan teknologi baru yang diterapkan dalam pertanian					
	30	Saya yakin bahwa adopsi teknologi baru dapat meningkatkan produktivitas di sektor pertanian.					

Indikator	NO	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
		Variabel Minat					
Perhatian	31	Perhatian saya terhadap ekonomi pertanian akan meningkatkan minat untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.					
Perasaan senang	32	Saya merasa senang jika membahas hal yang berhubungan dengan ekonomi pertanian					
Dorongan atau Motivasi	33	Dukungan serta motivasi dari serta kerabat untuk bekerja di sektor ekonomi pertanian akan dapat membentuk minat untuk bekerja menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.					
Harapan	34	Peluang yang diberikan di dalam sektor ekonomi pertanian dapat meningkatkan minat untuk menjadi praktisi di bidang ekonomi pertanian.					
Ketertarikan	35	Saya merasa tertarik untuk menjadi praktisi di sektor ekonomi pertanian.					
lingkungan	36	Lingkungan keluarga yang mendukung dalam pekerjaan di sektor ekonomi pertanian dapat menambah minat saya bekerja dalam bidang ekonomi pertanian.					

	37	Lingkungan sekolah yang mendukung dalam pekerjaan di sektor ekonomi pertanian dapat menambah minat saya bekerja dalam bidang ekonomi pertanian.					
	38	Lingkungan masyarakat yang mendukung dalam pekerjaan di sektor ekonomi pertanian dapat menambah minat saya bekerja dalam bidang ekonomi pertanian					



B. Lampiran 2 Data Penelitian

No Responden	Jenis Kelamin	Tahun Angkatan
1	Perempuan	2019
2	Laki-laki	2020
3	Laki-laki	2020
4	Perempuan	2019
5	Laki-laki	2020
6	Perempuan	2020
7	Perempuan	2020
8	Perempuan	2019
9	Perempuan	2021
10	Perempuan	2021
11	Perempuan	2019
12	Perempuan	2019
13	Perempuan	2021
14	Laki-laki	2020
15	Perempuan	2020
16	Perempuan	2021
17	Laki-laki	2021
18	Perempuan	2021
19	Laki-laki	2019
20	Perempuan	2021
21	Perempuan	2021
22	Perempuan	2021
23	Perempuan	2021
24	Perempuan	2020
25	Laki-laki	2020
26	Laki-laki	2020
27	Perempuan	2021
28	Perempuan	2021
29	Perempuan	2021
30	Laki-laki	2020
31	Perempuan	2021
32	Perempuan	2019
33	Laki-laki	2020
34	Perempuan	2020
35	Perempuan	2020
36	Perempuan	2020
37	Laki-laki	2020

38	Perempuan	2020
39	Perempuan	2021
40	Perempuan	2022
41	Laki-laki	2020
42	Perempuan	2021
43	Laki-laki	2020
44	Laki-laki	2020
45	Perempuan	2021
46	Perempuan	2021
47	Perempuan	2021
48	Laki-laki	2020
49	Perempuan	2020
50	Perempuan	2020
51	Perempuan	2020
52	Perempuan	2019
53	Perempuan	2020
54	Perempuan	2020
55	Perempuan	2021
56	Perempuan	2020
57	Perempuan	2020
58	Laki-laki	2019
59	Laki-laki	2019
60	Perempuan	2019
61	Perempuan	2019
62	Perempuan	2019
63	Perempuan	2019
64	Laki-laki	2019
65	Perempuan	2019
66	Perempuan	2019
67	Perempuan	2019
68	Perempuan	2019
69	Perempuan	2019
70	Laki-laki	2019
71	Perempuan	2019
72	Perempuan	2019
73	Perempuan	2019
74	Laki-laki	2019
75	Perempuan	2019
76	Laki-laki	2019
77	Perempuan	2020
78	Laki-laki	2019



79	Laki-laki	2019
80	Perempuan	2019
81	Perempuan	2018
82	Perempuan	2019
83	Perempuan	2019
84	Perempuan	2019
85	Perempuan	2019
86	Perempuan	2019
87	Perempuan	2020
88	Perempuan	2019
89	Perempuan	2020
90	Perempuan	2020
91	Laki-laki	2020
92	Perempuan	2019
93	Perempuan	2019

Sumber : google form



C. Lampiran 3 Hasil Tabulasi data

1 Variabel Persepsi Karir

No Responden	PERTANYAAN X ₁						Total (X ₁)
	1	2	3	4	5	6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	4	4	4	5	4	3	24
3	4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	5	4	4	4	5	26
6	4	4	4	4	4	4	24
7	4	5	4	4	4	4	25
8	4	4	5	5	5	4	27
9	3	4	4	4	4	4	23
10	5	4	5	4	4	4	26
11	5	5	4	4	4	4	26
12	5	4	4	5	4	4	26
13	4	4	4	4	4	4	24
14	4	4	3	3	4	3	21
15	4	4	4	4	3	4	23
16	5	5	4	4	4	4	26
17	3	5	4	4	4	3	23
18	4	4	4	4	4	4	24
19	5	5	5	5	5	5	30
20	5	5	4	4	4	4	26
21	4	4	4	4	4	3	23
22	3	4	3	4	3	3	20
23	4	4	4	5	4	5	26
24	3	4	4	4	3	3	21
25	5	5	5	5	5	5	30
26	2	3	2	4	3	2	16
27	4	5	4	4	4	4	25
28	4	4	4	4	4	3	23
29	5	5	4	4	5	4	27
30	4	4	4	5	4	4	25
31	5	4	3	4	3	2	21

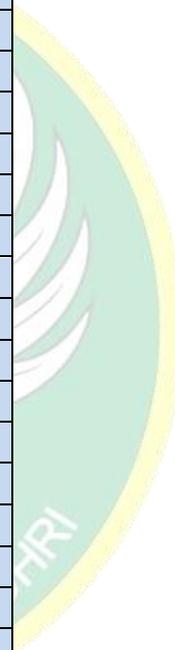


32	4	5	4	5	4	4	26
33	3	4	1	3	2	1	14
34	4	4	4	4	4	4	24
35	4	4	4	5	3	4	24
36	4	5	5	5	4	4	27
37	4	5	4	4	4	4	25
38	3	4	3	4	5	3	22
39	4	4	4	4	4	3	23
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	5	5	5	5	5	30
42	4	4	5	4	4	5	26
43	4	4	4	5	3	4	24
44	5	4	4	5	4	4	26
45	4	4	4	4	4	3	23
46	5	4	4	4	4	3	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	5	5	4	5	5	5	29
49	3	4	3	3	3	3	19
50	4	4	4	4	4	3	23
51	5	5	3	4	3	3	23
52	3	5	4	4	4	4	24
53	3	4	3	4	3	3	20
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	5	5	5	5	4	28
56	4	4	4	4	3	4	23
57	4	5	3	4	4	5	25
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	5	4	4	4	3	24
60	4	4	4	5	3	3	23
61	4	4	4	4	4	5	25
62	4	4	4	4	4	4	24
63	4	4	4	4	4	4	24
64	4	4	4	4	4	4	24
65	4	4	4	3	4	4	23
66	5	5	5	5	5	5	30
67	4	4	2	2	2	4	18



47	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	61
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	69
49	5	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	57
50	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	56
51	5	4	4	4	2	2	4	1	2	1	3	3	2	2	39
52	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
53	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	33
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
55	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	66
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	54
57	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	62
58	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
59	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	62
60	5	5	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	3	47
61	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	3	4	3	59
62	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	60
63	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
64	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	64
65	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	58
66	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
67	3	2	4	1	1	1	2	5	5	3	3	3	5	3	41
68	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	62
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
70	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	67
71	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
72	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
73	5	4	5	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	61
74	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	62
75	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	64
76	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	5	65
77	5	5	4	4	4	3	4	3	4	4	2	3	3	4	52
78	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	62
79	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	66
80	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
81	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
82	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	64
83	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
84	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	68
85	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	5	5	5	63
86	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	67
87	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	68

30	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	45
31	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	30
32	4	5	4	5	3	4	4	4	5	5	43
33	3	4	4	3	1	4	2	5	1	5	32
34	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
35	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	36
36	4	4	3	3	5	4	3	4	5	4	39
37	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	47
38	2	2	3	2	1	3	1	4	4	4	26
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
40	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
41	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	46
42	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	39
43	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	41
44	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	43
45	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
46	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
47	3	3	4	4	4	4	3	4	4	5	38
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
49	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	38
50	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
51	3	4	4	4	3	5	1	1	3	5	33
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
53	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	35
54	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	44
55	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	47
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
57	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	40
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
59	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	44
60	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	33
61	5	3	5	4	4	4	5	4	4	3	41
62	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	42
63	3	3	5	4	3	4	3	4	3	5	37
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
67	1	3	5	5	3	3	5	5	3	5	38
68	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	43
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
70	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47



71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
72	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	3	3	5	4	3	4	3	3	5	5	38
74	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	47
75	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
76	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	42
77	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	34
78	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	46
79	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	48
80	4	3	5	5	5	5	3	5	5	5	45
81	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	47
82	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	47
83	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
84	4	5	5	5	3	5	5	5	5	5	47
85	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	45
86	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	48
87	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	46
88	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	36
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
91	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
92	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
93	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38

Sumber : hasil pengolahan data excel

2. Variabel Minat

No Responden	PERTANYAAN Y1								Total (Y1)
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	3	4	4	4	31
3	5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	4	4	4	4	4	4	32
6	4	3	4	4	4	4	4	4	31
7	3	3	3	3	3	3	3	3	24
8	4	4	4	4	5	3	4	3	31
9	4	4	4	4	4	4	4	4	32
10	4	4	4	4	3	3	4	5	31
11	4	4	4	4	4	4	4	4	32
12	5	5	5	5	4	4	5	4	37

13	3	4	3	4	3	3	3	3	26
14	3	3	3	3	3	3	3	3	24
15	4	4	5	4	4	4	4	4	33
16	3	3	4	4	3	3	3	3	26
17	4	5	5	5	5	5	5	5	39
18	3	3	3	4	3	3	3	3	25
19	5	5	5	5	5	5	5	5	40
20	5	5	4	4	4	4	4	4	34
21	3	4	3	3	3	3	3	3	25
22	3	3	2	4	4	1	2	2	21
23	4	3	4	4	4	4	4	4	31
24	3	3	4	3	4	4	4	4	29
25	5	5	5	5	5	5	5	5	40
26	3	3	3	3	3	3	3	3	24
27	3	3	4	4	3	4	4	4	29
28	4	4	3	4	3	4	3	4	29
29	4	4	4	4	4	4	4	4	32
30	4	5	4	3	3	4	4	4	31
31	2	2	2	2	2	2	2	2	16
32	5	5	4	4	4	5	4	4	35
33	3	3	2	3	1	1	1	1	15
34	4	3	3	4	3	3	3	3	26
35	3	3	3	4	3	3	3	3	25
36	3	4	4	4	3	4	4	4	30
37	4	3	4	3	3	4	4	4	29
38	2	2	2	1	1	1	1	2	12
39	3	3	4	4	3	4	4	4	29
40	3	3	4	4	3	3	4	4	28
41	5	4	5	5	4	5	5	5	38
42	4	3	4	4	4	4	4	5	32
43	4	4	4	4	4	4	4	4	32
44	5	4	4	5	5	5	4	5	37
45	3	4	4	4	4	4	4	4	31
46	4	4	4	4	4	4	4	4	32
47	4	4	4	4	4	4	4	4	32
48	5	5	5	5	5	5	5	5	40
49	3	4	3	3	3	3	3	3	25
50	3	3	4	4	3	4	3	3	27
51	2	1	1	1	1	1	1	1	9
52	4	4	4	4	4	4	4	4	32
53	3	3	3	3	3	3	3	3	24



54	5	4	5	5	4	4	4	4	35
55	3	4	5	5	3	5	4	4	33
56	4	4	4	4	3	3	4	4	30
57	4	4	4	4	3	4	4	4	31
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32
59	3	4	4	4	4	5	5	5	34
60	3	3	3	3	3	4	3	3	25
61	4	3	4	4	3	5	4	4	31
62	5	4	4	4	4	4	5	5	35
63	4	3	5	5	3	3	3	3	29
64	4	4	4	4	4	4	4	4	32
65	4	4	4	4	2	3	3	3	27
66	4	4	4	4	4	4	4	4	32
67	4	1	1	1	3	3	3	4	20
68	4	4	4	5	5	5	5	5	37
69	4	4	4	4	4	4	4	4	32
70	4	4	5	5	4	5	5	5	37
71	4	4	4	4	4	4	4	4	32
72	4	4	4	5	4	5	5	5	36
73	4	3	4	4	3	4	4	4	30
74	4	4	5	5	5	4	5	5	37
75	5	4	5	4	4	5	4	4	35
76	4	5	4	5	4	3	4	5	34
77	3	4	2	4	4	4	4	4	29
78	4	4	4	5	4	3	4	4	32
79	4	3	5	4	4	4	4	4	32
80	4	3	5	5	4	5	5	5	36
81	4	4	5	4	4	4	4	4	33
82	4	3	5	5	4	5	5	5	36
83	5	4	5	5	5	5	5	5	39
84	4	4	4	4	5	5	5	5	36
85	4	4	4	5	4	5	5	5	36
86	4	4	4	5	4	5	4	5	35
87	4	4	5	5	5	5	5	5	38
88	4	3	4	5	4	4	4	4	32
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32
90	4	4	4	4	4	4	4	4	32
91	5	5	5	5	5	5	5	5	40
92	4	4	4	4	4	4	4	4	32
93	4	3	4	4	3	4	4	4	30

Sumber : hasil pengolahan data excel

D. Lampiran 4 Hasil Tabel

1. t_{tabel} dan r_{tabel}

Df	0,05	
	t_{tabel}	r_{tabel}
1	12,70620474	0,996917334
2	4,30265273	0,95
3	3,182446305	0,878339448
4	2,776445105	0,811401352
5	2,570581836	0,754492234
6	2,446911851	0,706734401
7	2,364624252	0,666383605
8	2,306004135	0,631896865
9	2,262157163	0,602068777
10	2,228138852	0,575982986
11	2,20098516	0,552942659
12	2,17881283	0,532412805
13	2,160368656	0,513977484
14	2,144786688	0,497309035
15	2,131449546	0,482146017
16	2,119905299	0,468277305
17	2,109815578	0,455530506
18	2,10092204	0,443763399
19	2,093024054	0,432857556
20	2,085963447	0,422713504
21	2,079613845	0,413247031
22	2,073873068	0,404386322
23	2,06865761	0,396069729
24	2,063898562	0,388243997
25	2,059538553	0,38086286
26	2,055529439	0,373885911
27	2,051830516	0,367277684
28	2,048407142	0,361006908
29	2,045229642	0,355045889
30	2,042272456	0,349370007
31	2,039513446	0,343957289
32	2,036933343	0,338788054
33	2,034515297	0,333844619



34	2,032244509	0,329111043
35	2,030107928	0,324572915
36	2,028094001	0,320217169
37	2,026192463	0,316031928
38	2,024394164	0,312006369
39	2,02269092	0,308130604
40	2,02107539	0,304395581
41	2,01954097	0,300792996
42	2,018081703	0,297315212
43	2,016692199	0,293955196
44	2,015367574	0,290706454
45	2,014103389	0,287562985
46	2,012895599	0,284519229
47	2,011740514	0,281570029
48	2,010634758	0,278710593
49	2,009575237	0,275936463
50	2,008559112	0,273243484
51	2,00758377	0,270627777
52	2,006646805	0,268085721
53	2,005745995	0,265613924
54	2,004879288	0,263209212
55	2,004044783	0,260868606
56	2,003240719	0,25858931
57	2,002465459	0,256368694
58	2,001717484	0,254204285
59	2,000995378	0,252093753
60	2,000297822	0,250034901
61	1,999623585	0,248025653
62	1,998971517	0,246064051
63	1,998340543	0,244148243
64	1,997729654	0,242276475
65	1,997137908	0,240447085
66	1,996564419	0,238658499
67	1,996008354	0,236909224
68	1,995468931	0,23519784
69	1,994945415	0,233523
70	1,994437112	0,231883422
71	1,993943368	0,230277887
72	1,993463567	0,228705233
73	1,992997126	0,227164352
74	1,992543495	0,225654191



75	1,992102154	0,224173742
76	1,99167261	0,222722043
77	1,991254395	0,221298176
78	1,990847069	0,219901264
79	1,99045021	0,218530467
80	1,990063421	0,217184982
81	1,989686323	0,215864039
82	1,989318557	0,214566901
83	1,98895978	0,213292862
84	1,988609667	0,212041245
85	1,988267907	0,2108114
86	1,987934206	0,209602703
87	1,987608282	0,208414555
88	1,987289865	0,20724638
89	1,9869787	0,206097626
90	1,986674541	0,20496776
91	1,986377154	0,20385627
92	1,986086317	0,202762664
93	1,985801814	0,201686468

Sumber : hasil pengolahan data excel



2. F_{tabel}

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.81	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Sumber : Jurnal F tabel

$N1 = K (\text{jumlah Variabel}) - 1 = 3$

$N2 = n (\text{jumlah sampel}) - K (\text{Jumlah Variabel}) = 89$

Jadi nilai F_{tabel} adalah 2,71

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

3. Variabel Pengetahuan (X₃)

Correlations												
		X ₃ P ₁	X ₃ P ₂	X ₃ P ₃	X ₃ P ₄	X ₃ P ₅	X ₃ P ₆	X ₃ P ₇	X ₃ P ₈	X ₃ P ₉	X ₃ P ₁₀	Pengetahuan (X ₃)
X₃P₁	Pearson Correlation	1	.716**	.256*	.334**	.615**	.517**	.603**	.353**	.447**	0,164	.749**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,013	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,116	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₂	Pearson Correlation	.716**	1	.243*	.423**	.512**	.527**	.504**	.404**	.301**	.286**	.718**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,019	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,003	0,005	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₃	Pearson Correlation	.256*	.243*	1	.723**	.336**	.533**	.372**	.430**	.335**	.362**	.610**
	Sig. (2-tailed)	0,013	0,019		0,000	0,001	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₄	Pearson Correlation	.334**	.423**	.723**	1	.485**	.539**	.483**	.443**	.507**	.342**	.726**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,001	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₅	Pearson Correlation	.615**	.512**	.336**	.485**	1	.518**	.563**	.392**	.514**	.270**	.772**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,001	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,009	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₆	Pearson Correlation	.517**	.527**	.533**	.539**	.518**	1	.383**	.453**	.469**	.554**	.755**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₇	Pearson Correlation	.603**	.504**	.372**	.483**	.563**	.383**	1	.540**	.485**	.279**	.771**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,007	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₈	Pearson Correlation	.353**	.404**	.430**	.443**	.392**	.453**	.540**	1	.400**	.436**	.677**
	Sig. (2-tailed)	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₉	Pearson Correlation	.447**	.301**	.335**	.507**	.514**	.469**	.485**	.400**	1	.357**	.690**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,003	0,001	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
X₃P₁₀	Pearson Correlation	0,164	.286**	.362**	.342**	.270**	.554**	.279**	.436**	.357**	1	.536**
	Sig. (2-tailed)	0,116	0,005	0,000	0,001	0,009	0,000	0,007	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Pengetahuan (X₃)	Pearson Correlation	.749**	.718**	.610**	.726**	.772**	.755**	.771**	.677**	.690**	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93	93

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

4. Variabel Minat (Y)

		Correlations								
		Y ₁ P ₁	Y ₁ P ₂	Y ₁ P ₃	Y ₁ P ₄	Y ₁ P ₅	Y ₁ P ₆	Y ₁ P ₇	Y ₁ P ₈	Minat (Y)
Y ₁ P ₁	Pearson Correlation	1	.643**	.668**	.625**	.685**	.643**	.692**	.679**	.806**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₂	Pearson Correlation	.643**	1	.622**	.651**	.638**	.562**	.637**	.576**	.765**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₃	Pearson Correlation	.668**	.622**	1	.793**	.652**	.744**	.799**	.713**	.869**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₄	Pearson Correlation	.625**	.651**	.793**	1	.700**	.672**	.749**	.694**	.853**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₅	Pearson Correlation	.685**	.638**	.652**	.700**	1	.721**	.819**	.768**	.867**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₆	Pearson Correlation	.643**	.562**	.744**	.672**	.721**	1	.880**	.857**	.887**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₇	Pearson Correlation	.692**	.637**	.799**	.749**	.819**	.880**	1	.933**	.947**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Y ₁ P ₈	Pearson Correlation	.679**	.576**	.713**	.694**	.768**	.857**	.933**	1	.905**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
Minat (Y)	Pearson Correlation	.806**	.765**	.869**	.853**	.867**	.887**	.947**	.905**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	93	93	93	93	93	93	93	93	93
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).										
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).										

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

F. Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Persepsi Karir (X_1)

Reliability Statistics (X_1)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,821	6

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Variabel Media Sosial (X_2)

Reliability Statistics (X_2)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,938	14

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Variabel Pengetahuan (X_3)

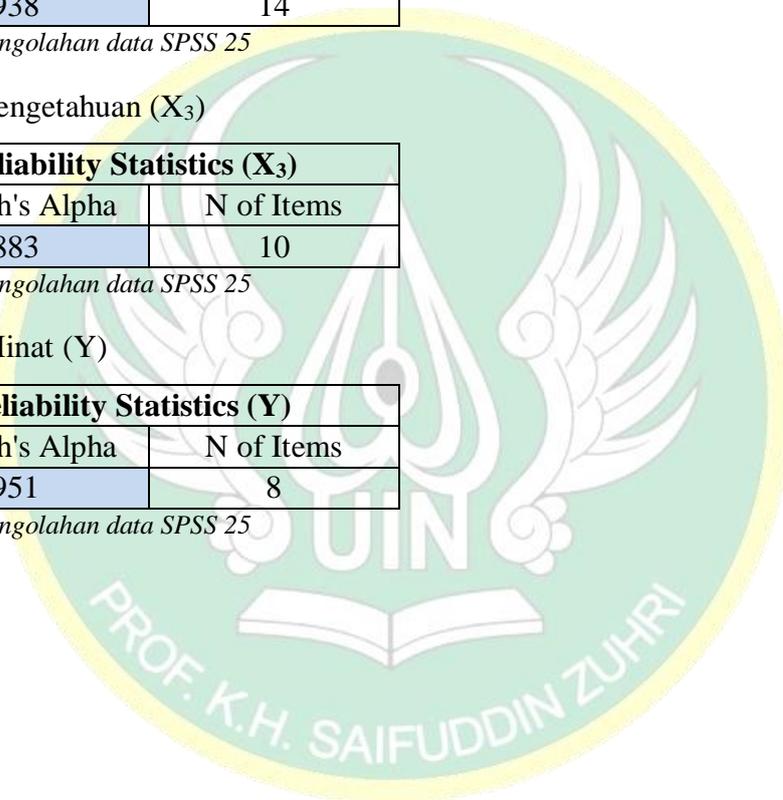
Reliability Statistics (X_3)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,883	10

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

Variabel Minat (Y)

Reliability Statistics (Y)	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,951	8

Sumber : Pengolahan data SPSS 25



G. Lampiran 7 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2,90580787
Most Extreme Differences	Absolute	0,078
	Positive	0,071
	Negative	-0,078
Test Statistic		0,078
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000		
	Persepsi Karir (X ₁)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019	0,479	2,086
	Media Sosial (X ₂)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008	0,385	2,596
	Pengetahuan (X ₃)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000	0,461	2,170

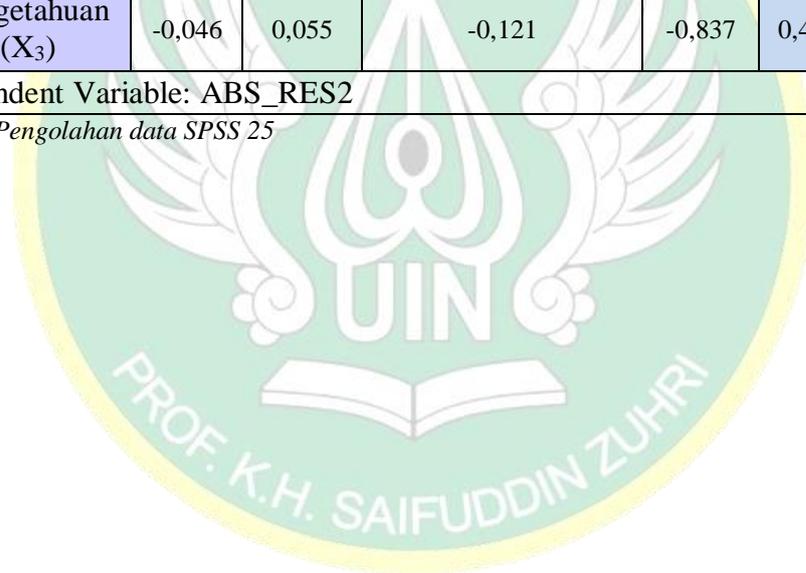
a. Dependent Variable: Minat (Y)

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8,571	1,725		4,969	0,000
	Persepsi Karir (X ₁)	-0,052	0,091	-0,081	-0,573	0,568
	Media Sosial (X ₂)	-0,054	0,039	-0,217	-1,375	0,172
	Pengetahuan (X ₃)	-0,046	0,055	-0,121	-0,837	0,405
a. Dependent Variable: ABS_RES2						

Sumber : Pengolahan data SPSS 25



H. Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi dan Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-16,189	2,910		-5,564	0,000
	Persepsi Karir (X ₁)	0,370	0,154	0,180	2,399	0,019
	Media Sosial (X ₂)	0,180	0,067	0,226	2,698	0,008
	Pengetahuan (X ₃)	0,672	0,092	0,559	7,301	0,000
a. Dependent Variable: Minat (Y)						

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

2. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2451,178	3	817,059	93,610	.000 ^b
	Residual	776,822	89	8,728		
	Total	3228,000	92			
a. Dependent Variable: Minat (Y)						
b. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X ₃), Persepsi Karir (X ₁), Media Sosial (X ₂)						

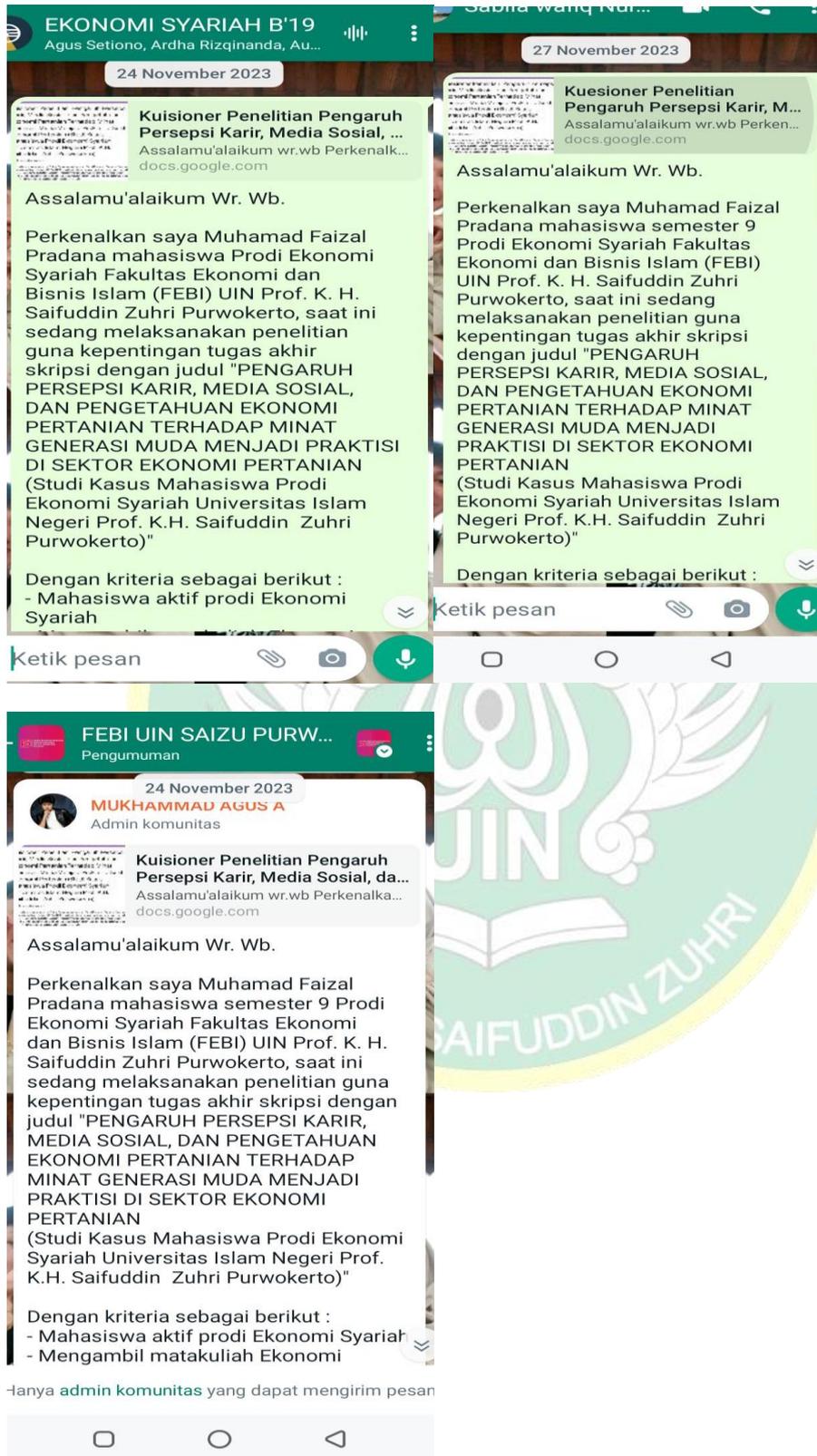
Sumber : Pengolahan data SPSS 25

3. Uji Adjusted R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.871 ^a	0,759	0,751	2,954
a. Predictors: (Constant), Pengetahuan (X ₃), Persepsi Karir (X ₁), Media Sosial (X ₂)				

Sumber : Pengolahan data SPSS 25

I. Lampiran 9 Dokumentasi



Sumber : Whatapp

J. Lampiran 10 Daftat Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas diri

1. Nama Lengkap : Muhamad Faizal Pradana
2. NIM : 1917201187
3. Tempat/Tgl. Lahir : Purwokerto, 14 Oktober 1999
4. Alamat Rumah : Jl.Wakafiah No.9 RT001/RW010
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Mukhamad Nurfauzi
Nama Ibu : Endah Prihatiningsih

B. Riwayat Pendidikan

1. TK/PAUD : TK Pertiwi Kedungwuluh
2. SD/MI, tahun lulus : SD N 1 Kedungwuluh, 2012
3. SMP/MTs, tahun lulus : SMP N 9 Purwokerto, 2015
4. SMA/MA, tahun lulus : SMA N 3 Purwokerto, 2018
5. S.1 tahun Masuk : 2019

Purwokerto, 5 januari 2024



(Muhamad Faizal Pradana)